



PROFIL DAERAH

KABUPATEN BELU

TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Syukur dan pujian atas penyertaan dan penyelenggaraan Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkenan-Nya, penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2022 ini dapat terselesaikan dengan baik. Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2022 merupakan salah satu produk yang diharapkan dapat memberikan data dan informasi kepada pembaca mengenai kondisi dan situasi di Kabupaten Belu karena disusun berdasarkan data-data yang dihimpun dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Belu dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Belu.

Menyadari bahwa Buku Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2022 ini masih banyak kekurangan, baik kelengkapan maupun akurasi serta ketepatan waktu maupun penyajiannya maka kami mengharapkan usul dan saran dari pembaca guna penyempurnaan penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Belu ini di masa yang akan datang.

Demikian atas bantuan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan buku profil ini, kami ucapkan terima kasih.

Atambua, 13 Oktober 2022
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BELU,

JOHANNES ANDES PRIHATIN, SE. M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197411011999031 006



TIM PENYUSUN

- Penanggungjawab : Sekretaris Daerah Kabupaten Belu
- Ketua : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belu
- Sekretaris : Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah BP4D Kab. Belu
- Anggota :
1. Sekretaris BP4D Kabupaten Belu
 2. Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan BP4D Kabupaten Belu
 3. Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia BP4D Kabupaten Belu
 4. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan BP4D Kabupaten Belu
 5. Kepala Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam BP4D Kabupaten Belu
 6. Kasubbid. Data dan Informasi BP4D Kab. Belu
 7. Kasubbid. Perencanaan dan Pendanaan BP4D Kabupaten Belu
 8. Roswitha Anna Djadjo, S.Pt, MA
 9. Lusianus Iho Koy, S.Kom
 10. Demeytris Suryani Fahik, S.Stat
 11. Johanis Bria Klau, S.Si
 12. Yohanes Paulus Malaituka



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Dasar Hukum.....	I-2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	I-2
1.4 Manfaat.....	I-3
1.5 Ruang Lingkup.....	I-3
BAB II KONDISI FISIK DAN TATA RUANG	II-1
2.1 Kondisi Fisik.....	II-1
2.2 Tata Ruang.....	II-6
BAB III STRUKTUR PEMERINTAHAN.....	III-1
3.1 Lambang Daerah	III-1
3.2 Visi dan Misi.....	III-3
3.3 Administrasi Pemerintahan	III-3
3.4 Organisasi Daerah.....	III-21
3.5 Aparatur Negara.....	III-25
BAB IV SEJARAH DAN PRESTASI KABUPATEN BELU.....	IV-1
4.1 Sejarah Kabupaten Belu.....	IV-1
4.2 Nama-Nama Bupati Belu	IV-4
4.3 Profil Bupati dan Wakil Bupati Belu (2021-2024).....	IV-5
4.4 Penghargaan Yang Telah Dicapai Kabupaten Belu.....	IV-8
BAB V SOSIAL BUDAYA.....	V-1
5.1 Demografi.....	V-1
5.2 Pendidikan	V-4
5.3 Perpustakaan	V-10
5.4 Kesehatan	V-12



5.5 Kemiskinan	V-19
5.6 Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat.....	V-21
5.7 Ketenagakerjaan dan Transmigrasi.....	V-24
5.8 Seni Budaya.....	V-25
5.9 Kepemudaan dan Olahraga	V-26
5.10 Keagamaan.....	V-29
BAB VI SUMBER DAYA ALAM.....	VI-1
6.1 Pertanian	VI-1
6.2 Peternakan	VI-19
6.3 Perikanan.....	VI-22
6.4 Lingkungan Hidup	VI-24
6.5 Kehutanan	VI-25
BAB VII INFRASTRUKTUR.....	VII-1
7.1 Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.....	VII-1
7.2 Perhubungan.....	VII-9
7.3 Pariwisata.....	VII-10
7.4 Komunikasi dan Informatika	VII-13
BAB VIII PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN	VIII-1
8.1 Perekonomian.....	VIII-1
8.2 Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	VIII-6
8.3 Keuangan Daerah.....	VIII-7
BAB IX PENUTUP	IX-1
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah Kabupaten Belu Berdasarkan Kecamatan Tahun 2021		II-2
Tabel 2.2	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Belu		II-3
Tabel 2.3	Panjang dan Lebar Sungai Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		II-4
Tabel 2.4	Data Curah Hujan dan Hari Hujan Berdasarkan Bulan di Kab. Belu Tahun 2021		II-4
Tabel 2.5	Luas Rencana Kawasan Lindung Tahun 2021		II-6
Tabel 2.6	Luas Rencana Kawasan Budidaya Tahun 2021		II-6
Tabel 2.7	Kawasan Rawan Bencana Berdasarkan Jenis Bencana di Kabupaten Belu Tahun 2021		II-7
Tabel 3.1	Jumlah Kelurahan/Desa, Dusun dan Luas Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		III-4
Tabel 3.2	Nama Desa dan Dusun di Kabupaten Belu		III-4
Tabel 3.3	Jumlah Desa Perbatasan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu		III-21
Tabel 3.4	Data Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang di Kabupaten Belu Tahun 2021		III-25
Tabel 3.5	Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2021		III-26
Tabel 3.6	Data Pegawai Honorer Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kab. Belu Tahun 2021		III-29
Tabel 3.7	Data Pegawai Berdasarkan Komposisi Instansi di Kabupaten Belu Tahun 2021		III-30
Tabel 4.1	Daftar Bupati Belu		IV-4
Tabel 4.2	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021		IV-8
Tabel 4.3	Prestasi/Penghargaan atas Kejuaraan Jenjang SD dan SMP Kabupaten Belu Tahun 2017-2021		IV-9
Tabel 4.4	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Lingkungan Hidup di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021		IV-22
Tabel 4.5	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten		



	Belu Tahun 2017-2021		IV-24
Tabel 4.6	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perdagangan dan Perindustrian di Kabupaten Belu Tahun 2016-2021		IV-25
Tabel 4.7	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2017- 2021		IV-26
Tabel 4.8	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021		IV-26
Tabel 4.9	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021		IV-27
Tabel 4.10	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021		IV-27
Tabel 4.11	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021		IV-28
Tabel 4.12	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2018- 2021		IV-29
Tabel 4.13	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan di Kab. Belu Tahun 2018-2021		IV-30
Tabel 5.1	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-1
Tabel 5.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP dan KK di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-3
Tabel 5.3	Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021		V-4
Tabel 5.4	Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021		V-4
Tabel 5.5	Perkembangan Angka Putus Sekolah (APS) di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-5
Tabel 5.6	Data Umum Pendidikan Usia Dini di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-5
Tabel 5.7	Data Umum Sekolah Dasar di Kabupaten Belu		



	Tahun 2021		V-6
Tabel 5.8	Data Umum Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-7
Tabel 5.9	Data Program Kesetaraan di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-9
Tabel 5.10	Kondisi Data Lembaga Pendidikan Non Formal di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-9
Tabel 5.11	Jumlah Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah/Non Pemerintah di Kab. Belu Tahun 2021		V-10
Tabel 5.12	Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-11
Tabel 5.13	Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-11
Tabel 5.14	Perkembangan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021		V-12
Tabel 5.15	Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021		V-14
Tabel 5.16	Sarana Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-15
Tabel 5.17	Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-16
Tabel 5.18	Data Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-19
Tabel 5.19	Angka Kemiskinan Kab. Belu Tahun 2018-2021		V-20
Tabel 5.20	Data Pengurus TP-Penggerak Kesejahteraan Keluarga (PKK) Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-21
Tabel 5.21	Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Program Rastra Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-22
Tabel 5.22	Jumlah Masyarakat Penerima Jamkesda di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-23
Tabel 5.23	Data Migrasi Penduduk di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020		V-24
Tabel 5.24	Data Kelompok Bidang Kebudayaan di		



	Kabupaten Belu Tahun 2021		V-25
Tabel 5.25	Data Organisasi Kepemudaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-26
Tabel 5.26	Data Cabang Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-27
Tabel 5.27	Banyaknya Tempat Ibadah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-29
Tabel 5.28	Banyaknya Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kab. Belu Tahun 2021		V-30
Tabel 6.1	Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Pangan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-4
Tabel 6.2	Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Hortikultura Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-10
Tabel 6.3	Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu 2021		VI-16
Tabel 6.4	Populasi Ternak Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-19
Tabel 6.5	Produksi Perikanan Berdasarkan Sub Sektor di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-22
Tabel 6.6	Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Ikan di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-23
Tabel 6.7	Data Nelayan Berdasarkan Kategori Usaha di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-23
Tabel 6.8	Data Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Berdasarkan Tipe di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-24
Tabel 6.9	Lokasi Pencemaran Lingkungan di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-24
Tabel 6.10	Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-25
Tabel 6.11	Produksi Hasil Hutan Berdasarkan Kecamatan		



	dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-26
Tabel 7.1	Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021		VII-2
Tabel 7.2	Panjang Jaringan Irigasi Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021		VII-6
Tabel 7.3	Kapasitas Sumber Air Baku Embung di Kabupaten Belu Tahun 2021		VII-7
Tabel 7.4	Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		VII-8
Tabel 7.5	Pemenuhan Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga di Kabupaten Belu Tahun 2021		VII-9
Tabel 7.6	Jumlah Angkutan Umum di Kabupaten Belu Tahun 2021		VII-9
Tabel 7.7	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal di Kabupaten Belu Tahun 2021		VII-10
Tabel 7.8	Jumlah Daya Tarik Wisata Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		VII-11
Tabel 7.9	Jumlah Usaha Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2021		VII-13
Tabel 7.10	Jenis Media Massa Milik Swasta di Kabupaten Belu Tahun 2021		VII-14
Tabel 7.11	Jenis Media Massa Milik Pemerintah Daerah di Kabupaten Belu Tahun 2021		VII-15
Tabel 7.12	Potensi Pengguna Pelayanan Jasa Pos dan Telekomunikasi di Kabupaten Belu Tahun 2021		VII-16
Tabel 8.1	PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2018-2021		VIII-2
Tabel 8.2	PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2018-2021		VIII-3
Tabel 8.3	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Belu Tahun 2018- 2021		VIII-4
Tabel 8.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021		VIII-6
Tabel 8.5	Keadaan Koperasi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		VIII-6
Tabel 8.6	Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah		



Tabel 8.7	Kabupaten Belu Tahun 2021		VIII-7
	Perkembangan Belanja Daerah Berdasarkan Kelompok Belanja Daerah Pemerintah		
	Kabupaten Belu Tahun 2021		VIII-8



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Administrasi Daerah Kabupaten Belu		II-1
Gambar 3.1	Lambang Daerah		III-1
Gambar 3.2	Diagram Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Teknis Kabupaten Belu Tahun 2021		III-28
Gambar 3.3	Diagram Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Guru Kabupaten Belu Tahun 2021		III-28
Gambar 4.1	Bupati Belu dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM		IV-5
Gambar 4.2	Wakil Bupati Belu Drs. Aloysius Haleserens, MM		IV-7
Gambar 5.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-1
Gambar 5.2	Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021		V-13
Gambar 5.3	Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021		V-13
Gambar 5.4	Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021		V-14
Gambar 5.5	Tenaga Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-18
Gambar 5.6	Data Jumlah Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-20
Gambar 5.7	Angka Kemiskinan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021		V-20
Gambar 5.8	Sarana Ibadah di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-30
Gambar 5.9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang dianut di Kabupaten Belu Tahun 2021		V-31
Gambar 6.1	Jumlah Produksi Padi dan Jagung di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-2
Gambar 6.2	Jumlah Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-3
Gambar 6.3	Jumlah Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-3
Gambar 6.4	Jumlah Produksi Bawang Merah dan Bawang		



	Putih di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-8
Gambar 6.5	Jumlah Produksi Cabai dan Pisang di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-8
Gambar 6.6	Jumlah Produksi Tomat dan Sayuran di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-9
Gambar 6.7	Jumlah Produksi Kapuk dan Kemiri di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-14
Gambar 6.8	Jumlah Produksi Kelapa dan Kopi di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-14
Gambar 6.9	Jumlah Produksi Jambu Mete dan Pinang di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-15
Gambar 6.10	Jumlah Populasi Ternak Besar di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-20
Gambar 6.11	Jumlah Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-20
Gambar 6.12	Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kabupaten Belu Tahun 2021		VI-21
Gambar 7.1	Persentase Kondisi Jalan Nasional di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021		VII-3
Gambar 7.2	Persentase Kondisi Jalan Provinsi di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021		VII-4
Gambar 7.3	Persentase Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021		VII-4
Gambar 7.4	Persentase Kondisi Jalan Desa di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021		VII-5
Gambar 8.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Belu Tahun 2018-2021		VIII-1
Gambar 8.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021		VIII-5
Gambar 8.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Belu Tahun 2018-2021		VIII-5

BAB I PENDAHULUAN



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kebijakan penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagai tindak lanjut diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan implikasi pada daerah untuk mampu mengemban tanggungjawab dan wewenang, baik dalam urusan pemerintahan maupun dalam perencanaan pembangunan. Pembangunan merupakan proses perubahan ke arah kondisi yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang didukung dan berbasis pada data dan informasi yang valid dan terbaru. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Selanjutnya informasi yang berkualitas baik adalah informasi yang memiliki syarat-syarat antara lain ketersediaan data, mudah dipahami, relevan, bermanfaat, tepat waktu, handal, akurat dan konsisten. Mengingat kemajuan teknologi saat ini, data dan informasi dapat memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap proses penyusunan program dan anggaran OPD pada masa kini. Dengan pengelolaan yang baik serta didukung teknologi terkini, data dan informasi dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan. Pengetahuan inilah yang memungkinkan terciptanya program/kegiatan yang komprehensif, terintegrasi, efektif dan efisien.

Data dan informasi bukan hanya berguna pada tahap pelaksanaan kegiatan rutin pada level terbawah unit kerja dalam struktur organisasi pemerintah, namun pada tahap yang lebih tinggi data dan informasi dapat digunakan dalam upaya terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel, bahkan digunakan sebagai bahan rujukan dalam menentukan kemana sebaiknya suatu Perangkat Daerah bergerak di masa mendatang. Data dan informasi juga sangat berguna dalam pengembangan organisasi secara berkesinambungan. Data dan informasi yang disajikan dalam Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2022 merupakan wujud pengembangan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2022 ini juga berisi data sektoral yang dapat

digunakan sebagai referensi dalam perencanaan pembangunan daerah, pengambilan kebijakan, dan sumber data bagi stakeholder maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

1.2 DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2022 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
2. Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta Perubahannya;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belu Tahun 2020-2040;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021-2026.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2022 disusun dengan maksud menghimpun data dan informasi yang dapat menggambarkan kondisi daerah, pemerintahan, dan potensi sumber daya sektoral Kabupaten Belu yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

Tujuan penyusunan Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2022 adalah sebagai sumber data dan informasi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu dokumen pendukung yang secara khusus memuat tentang data makro kinerja pembangunan di Kabupaten Belu dan untuk memberikan gambaran capaian kinerja pembangunan Tahun 2022. Selain itu juga diharapkan dapat mendukung dalam penyusunan perencanaan, monitoring, dan evaluasi serta pengambil kebijakan pembangunan.



1.4 MANFAAT

Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2022 dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Sumber data dan informasi hasil pembangunan di berbagai sektor di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu;
2. Dukungan data dan informasi bagi pengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan serta skala prioritas pembangunan;
3. Gambaran kondisi dan potensi serta sumber daya yang dimiliki daerah sehingga perencanaan pembangunan menjadi lebih terpadu.

1.5 RUANG LINGKUP

Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2022 mencakup informasi seluruh wilayah Kabupaten Belu. Data dalam buku ini disajikan dalam bentuk deskripsi tabel, grafik, peta, dan gambar serta menggunakan analisis data dengan metode statistik.

BAB II

KONDISI FISIK DAN TATA RUANG



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

BAB II

KONDISI FISIK DAN TATA RUANG

2.1 KONDISI FISIK

2.1.1 Kondisi Geografis



Gambar 2.1
Peta Administrasi Daerah Kabupaten Belu

Kabupaten Belu sebagai salah satu bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) terletak di Pulau Timor dan merupakan kabupaten yang berbatasan dengan Negara Republic Democratic Timor Leste (RDTL). Astronomi wilayah Kabupaten Belu terletak antara koordinat 124°40'33"-125°15'23" Bujur Timur dan 08°70'30"- 09°23'30" Lintang Selatan. Secara geografis batas-batas wilayah Kabupaten Belu meliputi :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Selat Ombai
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Malaka
Sebelah Timur : Berbatasan dengan Negara RDTL
Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Timor Tengah Utara.

Tabel 2.1

Luas Wilayah Kabupaten Belu Berdasarkan Kecamatan Tahun 2021

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)
1	Raimanuk	129,924
2	Tasifeto Barat	223,914
3	Kakuluk Mesak	129,320
4	Nanaet Duabesi	67,818
5	Kota Atambua	16,301
6	Atambua Barat	10,994
7	Atambua Selatan	11,198
8	Tasifeto Timur	209,477
9	Raihat	75,528
10	Lasiolat	61,492
11	Lamaknen	92,500
12	Lamaknen Selatan	96,67
TOTAL		1.125,14

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Dinas
Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2022

Kabupaten Belu memiliki luas wilayah sebesar 1.125,14 Km² terdiri dari 12 (dua belas) kecamatan dengan wilayah kecamatan terluas adalah Kecamatan Tasifeto Barat seluas 223,914 Km² dan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Atambua Barat dengan luas wilayah 10,994 Km².

Tabel 2.2

Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Belu

No.	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jarak dari Ibukota Kabupaten (Km)
1	Raimanuk	Arekama	41
2	Tasifeto Barat	Kimbana	17,5
3	Kakuluk Mesak	Umarese	14
4	Nanaet Duabesi	Tete Seban	35
5	Kota Atambua	Tenukiik	1,5
6	Atambua Barat	Sesekoe	4
7	Atambua Selatan	Asuulun	5,7
8	Tasifeto Timur	Wedomu	13
9	Raihat	Bei Sari Loo	33
10	Lasiolat	Lafuli	20
11	Lamaknen	Weluli	35
12	Lamaknen Selatan	Pie Bulak	49,6

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2022, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Kabupaten Belu memiliki 2 (dua) kecamatan yang berada di daerah pesisir yaitu Kecamatan Kakuluk Mesak dan Kecamatan Tasifeto Timur. Kecamatan Kakuluk Mesak dengan 4 (empat) desa pesisir yaitu Desa Kenebibi, Desa Jenilu, Desa Dualaus, Desa Fatuketi dan Kecamatan Tasifeto Timur dengan 1 (satu) desa pesisir yaitu Desa Silawan sedangkan 64 desa dan 12 kelurahan merupakan daerah non pesisir dengan daratan yang berbukit dan lembah.

Jarak terjauh dari ibukota kabupaten berada pada Kecamatan Lamaknen Selatan dengan ibukota kecamatan Pie Bulak sedangkan jarak terdekat berada pada Kecamatan Kota Atambua dengan ibukota Kecamatan Tenukiik.

Tabel 2.3

Panjang dan Lebar Sungai Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Nama Sungai	Panjang Sungai (Km)	Lebar Sungai (Meter)
1	Tasifeto Barat	Sungai Maukumu	10,77	10
2	Kota Atambua	Sungai Talau	62,6	50
3	Atambua Selatan	Sungai Motabuik	34,69	20
4	Tasifeto Timur	Sungai Baukama	17,35	60
		Sungai Baukoek	10,84	8
5	Raihat	Sungai Malibaka	51,28	40
6	Lasiolat	Sungai Mota Moru	15,74	10
7	Lamaknen	Sungai Welulik	9,053	8

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2022

Sungai-sungai yang ada di Kabupaten Belu mengalir ke utara dan selatan mengikuti arah kemiringan lereng sehingga membentuk sub daerah aliran sungai ataupun daerah aliran sungai mikro. Terdapat 8 (delapan) sungai yang ada di Kabupaten Belu yaitu antara lain; Sungai Motabuik, Maukuma, Baukama, Baukoek, Mota Moru, Weluli, Malibaka, dan Sungai Talau tersebar di beberapa kecamatan.

2.1.2 Kondisi Klimatologi

Kabupaten Belu termasuk wilayah dengan iklim tipe D (iklim semi arid) atau iklim tropis dengan dua musim yaitu musim kemarau dan hujan. Musim penghujan Tahun 2021 dimulai di Bulan Januari sampai Mei dan berlanjut pada Bulan Oktober sampai dengan Bulan Desember. Pada Bulan Mei, Juli, Agustus dan September yang merupakan jumlah curah hujan tertinggi sebesar 9999 mm selama 9999 hari hujan.

Tabel 2.4

Data Curah Hujan dan Hari Hujan Berdasarkan Bulan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Bulan	2021	
		Mm	HH
1	Januari	460	24
2	Februari	456,5	25
3	Maret	182,8	19
4	April	381,9	5

No.	Bulan	2021	
		Mm	HH
5	Mei	9999	9999
6	Juni	1	1
7	Juli	9999	9999
8	Agustus	9999	9999
9	September	9999	9999
10	Oktober	78,7	5
11	November	222,5	17
12	Desember	266,8	20

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2022, Badan Pusat Statistik Kab. Belu
Ket : Curah Hujan (Mm), Hari Hujan (HH)

2.1.3 Kondisi Topografi

Bentuk topografi wilayah Kabupaten Belu merupakan daerah datar berbukit-bukit hingga pegunungan. Keadaan kemiringan lahan wilayah Kabupaten Belu dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) kelas dengan masing-masing lokasi sebagai berikut :

1. Kemiringan lereng 0-8%, yaitu tanah dengan kemiringan lereng yang dapat digunakan secara intensif dengan pengolahan yang kecil.
2. Kemiringan lereng 8-15%, dapat digunakan untuk kegiatan pemukiman dan pertanian, tetapi bila terjadi kesalahan dalam pengolahannya masih mungkin terjadi erosi.
3. Kemiringan lereng 15-25%, memungkinkan terjadi erosi lebih besar dibandingkan dengan kelerengan sebelumnya.
4. Kemiringan lereng 25-45%, jika pertumbuhan menutupi permukaan tanah di tebing, maka lereng akan mudah terkena erosi.
5. Kemiringan lereng di atas 45%, yaitu kelerengan yang sangat peka terhadap erosi, kegiatannya harus bersifat non budidaya.

2.2 TATA RUANG

2.2.1 Kawasan Lindung dan Budidaya

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, rencana pola ruang Kabupaten Belu terdiri atas:

1. Kawasan Lindung Kabupaten

Tabel 2.5

Luas Rencana Kawasan Lindung Tahun 2021

No.	Kawasan	Luas (Ha)
1	Kawasan Hutan Lindung	35.373
2	Kawasan Resapan Air	36.335
3	Kawasan Sempadan Sungai	2.255
4	Kawasan Sempadan Pantai	197
5	Kawasan Sekitar Embung	80

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, luas kawasan lindung pada Tahun 2021 sebesar 74.240 Ha dengan luas kawasan tertinggi yaitu kawasan resapan air sebesar 36.335 Ha dan luas kawasan terendah yaitu kawasan sekitar embung sebesar 80 Ha.

2. Kawasan Budidaya Kabupaten

Tabel 2.6

Luas Rencana Kawasan Budidaya Tahun 2021

No.	Kawasan	Luas (Ha)
1	Kawasan Pertanian Tanaman Pangan	3.849
2	Kawasan Pertanian Hortikultura	58.198
3	Kawasan Pertanian Perkebunan	2.892
4	Kawasan Perikanan Tangkap Laut dan Perairan Umum	218
5	Kawasan Perikanan Budidaya Air Tawar	1.624
6	Kawasan Perikanan Budidaya Air Payau	111
7	Kawasan Peruntukan Permukiman Perkotaan	3.935



No.	Kawasan	Luas (Ha)
8	Kawasan Peruntukan Permukiman Perdesaan	1.848

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Badan Perencanaan
Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, luas kawasan budidaya pada Tahun 2021 sebesar 72.675 Ha dengan luas kawasan tertinggi yaitu kawasan pertanian hortikultura sebesar 58.198 Ha dan luas kawasan terendah yaitu kawasan perikanan budidaya air payau sebesar 111 Ha.

2.2.2 Kawasan Rawan Bencana

Kabupaten Belu merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi rawan bencana alam. Kawasan rawan bencana sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belu Tahun 2020-2040 meliputi kawasan longsor, banjir, gelombang pasang, kekeringan, dan lain sebagainya (lihat Tabel 2.7).

Tabel 2.7

Kawasan Rawan Bencana Berdasarkan Jenis Bencana di Kabupaten Belu Tahun 2021

NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
1	KAWASAN RAWAN BENCANA BANJIR	Lamaknen	Makir
			Lamaksenulu
			Leowalu
			Mahuitas
		TasifetoTimur	Silawan
			Tulakadi
			Sadi
			Umaklaran
			Manleten
			Fatubaa
			Dafala
			Takirin
			Bauho
			Sarabau
			Tialai



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Halimodok
		Raihat	Tohe
			Maumutin
			Asumanu
		Tasifeto Barat	Tukuneno
			Naekasa
			Lookeu
			DerokFaturene
			Bakustulama
			Rinbesihat
			Naitimu
			Lawalutolus
		Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Leosama
			Jenilu
			Kenebibi
			Kabuna
		Kota Atambua	Atambua
			Fatubenao
			Tenukiik
			Manumutin
		Raimanuk	Dua Koran
			Mandeu
			Rafae
			Leuntolu
			Teun
			Tasain
		Lamaknen Selatan	Ekin
			Loonuna
			Nualain
			Lutha Rato
		Atambua Barat	Tulamalae
			Umanen
		Atambua Selatan	Fatukbot



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Rinbesi
2	KAWASAN RAWAN BENCANA GUNUNG MELETUS	-	-
3	KAWASAN RAWAN BENCANA LONGSOR	Lamaknen	Kewar
			Fulur
			Duarato
			Makir
			Lamaksenulu
			Dirun
			Lweowalu
			Maudemu
			Mauhitas
		Tasifeto Timur	Silawan
			Tulakadi
			Sadi
			Umakalaran
			Maneleten
			Fatubaa
			Sarabau
		Raihat	Raifatus
			Aitoun
			Tohe Leten
		Tasifeto Barat	Tukuneno
		Kakuluk Mesak	Dualaus
			Jenilu
		Kota Atambua	Atambua
			Manumutin
			Tenukiik
			Fatubena
		Raimanuk	Renrua
			Dua Koran
			Mandeu
			Faturika
			Teun



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
		Lasiolat	Lasiolat
			Maneikun
			Lakanmau
			Dualsai Raiulun
			Dualasi
			Fatulotu
			Baudaok
		Lamaknen Selatan	Ekin
			Loonuna
			Nualain
			Lakmaras
			Henes
			Debululik
			Sisi Fatuberal
			Lutha Rato
		Atambua Barat	Tulamalae
			Umanen
		Atambua Selatan	Rinbesi
		Nanaet Duabesi	Dubesi
			Nanaet
			Fohoecka
			Nananoe
4	KAWASAN RAWAN BENCANA TSUNAMI	Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Kenebibibi
			Jenilu
		Tasifeto Timur	Silawan
5	KAWASAN RAWAN BENCANA KEBAKARAN	Lamaknen	Maudemu
		Tasifeto Barat	Tukuneno
			Naekasa
		Lasiolat	Lakanmau
			Dualasi Raiulun
6	KAWASAN KEKERINGAN	Lamaknen	Baudaok
			Kewar



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Fulur
			Duarato
			Makir
			Lamaksenulu
			Dirun
			Leowalu
			Maudemu
			Mauhitas
		Tasifeto Timur	Silawan
			Tulakadi
			Sadi
			Umakalaran
			Maneleten
			Fatubaa
			Dafala
			Takirin
			Bauho
			Sarabau
			Tialai
			Halimodok
		Raihat	Asumanu
			Tohe
			Raifatus
			Aitoun
			Tohe Leten
			Maumutin
		Tasifeto Barat	Tukuneno
			Naekasa
			Lookou
			Derok Faturene
			Bakustulama
			Rinbesihat
			Naitimu
			Lawalutulus



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
		Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Jenilu
			Kenebibi
			Leosama
			Kabuna
		Kota Atambua	Atambua
			Manumutin
			Fatubena
			Tenukiik
		Raimanuk	Raimanus
			Renrua
			Duakoran
			Mandeu
			Rafae
			Faturika
			Leuntolu
			Teun
			Tasain
		Lasiolat	Lasiolat
			Lakanmau
			Dualsai Raiulun
			Dualasi
			Fatulotu
			Baudaok
			Maneikun
		Lamaknen Selatan	Ekin
			Loonuna
			Nualain
			Lakmaras
			Henes
			Debululik
			Sisi Fatuberal
			Lutha Rato



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
		Atambua Barat	Umanen
			Berdao
			Tulamalae
			Beirafu
		Atambua Selatan	Manuaman
			Rinbesi
			Lidak
			Fatukbot
		Nanaet Duabesi	Dubesi
			Nanaet
			Fohoecka
			Nananoe
7	KAWASAN RAWAN BENCANA ANGIN PUTING BELIUNG	Lamaknen	Kewar
			Fulur
			Duarato
			Makir
			Lamaksenulu
			Dirun
			Leowalu
			Maudemu
			Mauhitas
		TasifetoTimur	Silawan
			Tulakadi
			Sadi
			Umakalaran
			Maneleten
			Fatubaa
			Dafala
			Takirin
			Bauho
			Sarabau
			Tialai
			Halimodok
		Raihat	Asumanu
			Tohe



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Raifatus
			Aitoun
			Tohe Leten
		Tasifeto Barat	Maumutin
			Tukuneno
			Naekasa
			Lookeu
			DerokFaturene
			Bakustulama
			Rinbesihat
			Naitimu
			Lawalutolus
		Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Jenilu
			Kenebibi
			Leosama
			Kabuna
		Kota Atambua	Atambua
			Manumutin
			Fatubenao
			Tenukiik
		Raimanuk	Raimanus
			Renrua
			Duakoran
			Mandeu
			Rafae
			Faturika
			Leuntolu
			Teun
			Tasain
		Lasiolat	Lasiolat
			Lakanmau
			Dualsai Raiulun
			Dualasi



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Fatulotu
			Baudaok
		Lamaknen Selatan	Manaikun
			Ekin
			Loonuna
			Nualain
			Lakmaras
			Henes
			Debululik
			Sisi Fatuberal
			Lutha Rato
		Atambua Barat	Umanen
			Berdao
			Tulamalae
			Beirafu
		Atambua Selatan	Manuaman
			Rinbesi
			Lidak
			Fatukbot
		Nanaet Duabesi	Dubesi
			Nanaet
			Fohoeka
			Nananoe
8	KAWASAN RAWAN BENCANA ABRASI PANTAI	Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Jenilu
			Kenebibi
		Tasifeto Timur	Silawan

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Belu Tahun 2022

BAB III

STRUKTUR PEMERINTAHAN



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

BAB III

STRUKTUR PEMERINTAHAN

3.1 LAMBANG DAERAH



Gambar 3.1
Lambang Daerah

3.1.1 Bentuk Lambang Daerah

Bentuk Lambang Daerah Perisai bersisi lima mempunyai arti sebagai berikut:

- 1) Perisai melambangkan alat perlindungan rakyat.
- 2) Sisi lima melambangkan Pancasila sebagai dasar negara.



3.1.2 Arti Lambang Daerah

Arti Lambang Daerah yaitu antara lain:

- 1) Lukisan bintang berwarna kuning emas melambangkan Keagungan Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Padi dan Kapas melambangkan kemakmuran sandang pangan.
- 3) Padi 20 butir dan Kapas 12 biji serta angka 1958 menunjukkan hari, tanggal, tahun terbentuknya Kabupaten Belu dalam wilayah daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- 4) Tiber melambangkan alat asli seni tari rakyat (tarian Likurai) yang telah ada serta tumbuh dalam masyarakat Belu sejak dahulu dan berkembang terus hingga sekarang.
- 5) Kelewang dalam keadaan tersarung terletak di antara warna merah dan kuning melambangkan perjuangan keberanian, kesungguhan hati dan semangat;
- 6) Pohon Beringin melambangkan persatuan dan tempat rakyat berlindung, terletak di atas Tiber dan Kelewang.
- 7) Di bawah Bintang dan di atas Pohon Beringin tertulis dengan kata latin berbunyi “BELU” yang berarti “SAHABAT”.

3.1.3 Warna dan Artinya

Warna Lambang Daerah adalah tata warna lambing berwarna Merah, Kuning, Coklat, Hijau, Putih dan Hitam melambangkan kain tenunan rakyat Kabupaten Belu, yang mempunyai arti:

- 1) Merah : keberanian;
- 2) Kuning : keagungan;
- 3) Coklat : ketabahan hati;
- 4) Hijau : kemakmuran;
- 5) Putih : kesucian;
- 6) Hitam : ketenangan/keadilan.



3.2 VISI DAN MISI

3.4.1 Visi

Visi Kabupaten Belu sebagaimana tertuang di dalam RPJMD Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 adalah : **“MASYARAKAT BELU YANG SEHAT, BERKARAKTER DAN KOMPETITIF”**.

3.4.2 Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan tersebut maka ditetapkan 5 misi pembangunan yang akan menjadi acuan dalam penyiapan kerangka kerja agenda pembangunan yaitu :

Misi 1 : Meningkatkan Pembangunan Bidang Kesehatan dan Pendidikan.

Misi 2 : Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Misi 3 : Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Wilayah dan Kawasan Perbatasan yang Berbasis Tata Ruang dan Lingkungan Hidup.

Misi 4 : Reformasi Birokrasi Berbasis Teknologi Informasi.

Misi 5 : Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan Daerah Berlandaskan Budaya Lokal.

3.3 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

3.3.1 Pembagian Wilayah Administratif

Luas Wilayah Kabupaten Belu adalah 1.125,14 Km² dan secara administratif terdiri dari 12 kecamatan yang dibagi menjadi 12 kelurahan, 56 desa dan 420 dusun (Tabel 3.1 dan Tabel 3.2). Kecamatan Tasifeto Barat adalah kecamatan yang mempunyai wilayah paling luas yaitu 223,924 Km², sementara kecamatan Atambua Barat adalah kecamatan dengan wilayah paling sempit yaitu 10,994 Km².



Tabel 3.1

Jumlah Kelurahan/Desa, Dusun dan Luas Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Kel/Desa	Jumlah Dusun	Luas (Km ²)
1	Raimanuk	9	86	129,924
2	Tasifeto Barat	8	67	223,914
3	Kakuluk Mesak	6	37	129,320
4	Nanaet Duabesi	4	20	67,818
5	Kota Atambua	4	-	16,301
6	Atambua Barat	4	-	10,994
7	Atambua Selatan	4	-	11,198
8	Tasifeto Timur	12	68	209,477
9	Raihat	6	31	75,528
10	Lasiolat	7	25	61,492
11	Lamaknen	9	44	92,500
12	Lamaknen Selatan	8	42	96,67
TOTAL		81	420	1.125,14

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2022

Tabel 3.2

Nama Desa dan Dusun di Kabupaten Belu

No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
1	Raimanuk	Desa Leuntolu	1. Kuanitas
			2. Webutak
			3. Subaru
			4. Kota Sukaer
			5. Amahatan
			6. Kelis
			7. Bibin



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Desa Mandeu	1. Subaru
			2. Wekrame
			3. Kota Ikun
			4. Tukunu
			5. Motamauk
			6. Umabedua A.
			7. Annaoloro A.
			8. Aimalae
			9. Talerun
			10. Anaoloro B.
			11. Amea
			12. Umabedua B.
		Desa Rafae	1. Wenanan
			2. Aituan
			3. Bibitimir
			4. Biru
			5. Fatara
			6. Obor
			7. Wanikian
			8. Kelis
			9. Fatunres
			10. Manumutin
		Desa Teun	1. Pelita
			2. Bokon
			3. Oereu
			4. Noetnana



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			5. Babira
			6. Raa
			7. Abat
			8. Fatubesi
			9. Motasokon
		Desa Renrua	1. Maurae
			2. Lonis
			3. Haliamonas
			4. Baumauck
			5. Oekofu
			6. Hedibesi
			7. Taluru
			8. Lalere
		Desa Tasain	1. Naba
			2. Troimusu
			3. Haumenin
			4. Funeno
			5. Ravina
			6. Motamaro
			7. Aubtuik A
			8. Aubtuik B
			9. Halemauck
		Desa Mandeu Raimanus	1. Fatubesi
			2. Tanun
			3. Bekotaruiik
			4. Fatuaruin



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			5. Badarai
			6. Tintua
			7. Arekama
			8. Manulain
			9. Webora
			10. Baruatoas
			11. Manasa
		Desa Faturika	1. Baumutin
			2. Senina
			3. Koloulun
			4. Weto
			5. Webaha C
			6. Raiulun
			7. Webaha B
			8. Webaha A
			9. Fatunres
			10. Manumutin
		Desa Duakoran	1. Auren
			2. Weoan
			3. Obasan
			4. Knabu
			5. Buanurak
			6. Talaran
			7. Falet
			8. Wehedan
			9. Lawalu



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			10. Ratuha A
			11. Ratuha B
2	Tasifeto Barat	Tukuneno	1. Berkase
			2. Tala A
			3. Tala B
			4. Masmae
			5. Weberliku
			6. Buburlulik
			7. Tubatan
			8. Tabean A
			9. Tabean B
			10. Tabean C
			11. Hofehan
		Desa Naekasa	1. Halituku
			2. Wekabu
			3. Nela
			4. Batumera B
			5. Batumera A
			6. Naresa A
			7. Naresa B
			8. Halikelen A
			9. Halikelen C
			10. Halikelen B
			11. Oetfo A
			12. Oetfo B
			13. Naekasa



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			14. Welorlaran
			15. Mauulun
			16. Baukafena
		Desa Derofaturene	1. Lelowai
			2. Derok Masin
			3. Rotiren
			4. Tulatudik
			5. Haliren
		Desa Bakustulama	1. Leoruas
			2. Asora
			3. Aimalae
			4. Tulama
			5. Kimbana A
			6. Kimbana B
			7. Ahun
			8. Bakus
			9. Wesanteas
			10. Fatukrin
			11. Haliren
		Desa Lo'okey	1. Batulu
			2. Klauhalek
		Desa Naitimu	1. Nusikun
			2. Raidikur
			3. Halibau Renes
			4. Halilulik B
			5. Halilulik A



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			6. Umamakerek
			7. Nanaerai
			8. Haliserin
			9. Lianain
			10. Webubur
		Desa Lawalutulus	1. Laninis
			2. Fohodunuk
			3. Manehat
			4. Diklaran
			5. Loohali
		Desa Rinbesihat	1. Bekomean
			2. Dinleo
			3. Maktaen
			4. Seo A
			5. Seo B
			6. Looho
			7. Akdirun Sikun
	3 Kakuluk Mesak	Kabuna	1. Haliwen
			2. Weraihenek
			3. Bautasik
			4. Babauk
			5. Wesasuit
			6. Salala
			7. Kakuban
			8. Fatukorat
			9. Manubaun



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Leosama	1. Halimea
			2. Kobau
			3. Lalori
			4. Takantade
			5. Fatuatis
			6. Wesasuit B
		Fatuketi	1. Ainiba
			2. Obokin
			3. Nera
			4. Kalitin
			5. Rotiklot
			6. Fukalaran
			7. Fatubesi
			8. Sireu
		Dualaus	1. Lakaritirai
			2. Lakaikiri
			3. Lafanin
			4. Susuk
			5. Berluli
		Jenilu	1. Fatukaduak
			2. Fatuluka
			3. Abat
			4. Railuli
			5. Fatuala
		Kenebibi	1. Weain
			2. Fatukmetan



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
4	Nanaet Duabesi		3. Talilaran
			4. Makfaho
		Desa Nanaet	1. Wekmutis A
			2. Wekmutis B
			3. Fatukmalakan A
			4. Fatukmalakan B
			5. Halidais
		Desa Dubesi	1. Weklalenok
			2. Fatuk Kiik Kole
			3. Haliwen A
			4. Haliwen B
			5. Tubaki A
			6. Tubaki B
		Desa Fohoea	1. Laktutus
			2. Lahoan
			3. Fatuleno A
			4. Fatuleno B
			5. Fatubesi A
			6. Fatubesi B
		Desa Nanaenoe	1. Nanaenoe
			2. Wedare
			3. Makokon
5	Tasifeto Timur	Sarabau	1. Tunumau
			2. Manekiik
			3. Asulait
		Bauho	1. Boe



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			2. Oeleu
			3. Sakaloon
		Halimodok	1. Luanbere
			2. Takirin
			3. Umbouk
			4. Lianain
			5. Loobeiati
		Takirin	1. Lookou
			2. Fatubesi
			3. Hasmetan
			4. Loohali
		Dafala	1. Ninai
			2. Dubasa A
			3. Dubasa B
			4. Webua A
			5. Webua B
			6. Kaisahe
			7. Fatuanin
			8. Buburlak
		Fatuba'a	1. Mauk Liman
			2. Oe Oan
			3. Taek Soruk
			4. Halimea
			5. Manu Muti
			6. Debu Bot
		Manleten	1. Kabanasa



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			2. Lamasi A
			3. Lamasi B
			4. Baulenu
			5. Boraktetuk
			6. Aitaman
			7. Mota Oe
			8. Raibasin
			9. Lalosuk
			10. Bau Atok A
			11. Bau Atok B
		Sadi	1. Poba
			2. Sadi
			3. Leitas
			4. Kopan
			5. Sehi
		Umaklaran	1. Abatsali
			2. Leolaran
			3. Banleten
			4. Fulan Monu
			5. Taek Too
			6. Weutu
		Silawan	1. We Benahi
			2. Nanaeklot
			3. Adu Bitin
			4. Maninu
			5. Hali Muti



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			6. Bei Laka
			7. Ai Sik
			8. Mota Ain
			9. Halibada
			10. Mota Benr
		Tialai	1. Raiikun
			2. Weonu
			3. Buitonis
		Tulakadi	1. Dubanas
			2. Sulliren
			3. Mudafehan
			4. Rairiti
6	Raihat	Maumutin	1. Lesuaben
			2. Fohomaek
			3. Fatuuli
			4. Siarai
			5. Airae
		Toheleten	1. Likubauk
			2. Hologoen
			3. Ailoto
			4. Fatu Tour
		Tohe	1. Kotak Puu
			2. Haekesak
			3. Wekranae A
			4. Wekranae B
			5. Kota Foun A



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			6. Kota Foun B
			7. Saku Fini
		Asumanu	1. Lakmau
			2. Lokomea
			3. Ninluli
			4. Loonen
			5. Makerek Badaen
			6. Loomanehat
			7. Nuaderok
		Raifatus	1. Siarai
			2. Wetear
			3. Fatubelar
		Aitoun	1. Nakalolo
			2. Loncilon
			3. Saburaku
			4. Asueman
			5. Holbelis
7	Lasiolat	Dualasiraiulun	1. Fatara I
			2. Fatara II
			3. Fatumuti
		Dualasi	1. Tukulelo
			2. Barnaba
			3. Loohali
		Baudaok	1. Fatululi
			2. Fatubesi
			3. Kabanasa



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Lakanmau	1. Lianain
			2. Manehitu
			3. Tukuleno I
			4. Tukuleno II
		Fatulotu	1. Umafatin
			2. Beikoti
			3. Lahurus
			4. Fatubesi
			5. Takarabat
			6. Aitemuk
		Maneikun	1. Motaain
			2. Kabula
			3. Halibete
		Lasiolat	1. Duamone I
			2. Duamone II
			3. Wefia
8	Lamaknen	Kewar	1. Kewar
			2. Mukloi
			3. Lolowa
			4. Lolobul
			5. Silala
		Duarato	1. Duarato
			2. Welis
		Mahuitas	1. Toos Leo
			2. Mahui
			3. Bora



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Fulur	1. Fulur Tas
			2. Rapoleto
			3. Maligel
			4. Holgotok
			5. Arlai
			6. Balo Golo
			7. Luaguju
			8. Holpara
		Leowalu	1. Airawanteten
			2. Leowalu Tas
			3. Lonkulo
			4. Berehasak
		Makir	1. Juldapil
			2. Tahon
			3. Fatulou
			4. Boti
			5. Holso
		Lamaksanulu	1. Builalu
			2. Dilagusun
		Dirun	1. Nuawain
			2. Makes
			3. Sisi Dirun
			4. Berloo
			5. Lookun
			6. Weluli
			7. Ilbul



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			8. Bosoklolo
			9. Laimea
		Maudemu	1. Balesi
			2. Oloboe
			3. Laloro
			4. Besurik
			5. Maudemu
			6. Fatubesi
9	Lamaknen Selatan	Henes	1. Dusun Burkou
			2. Holguju
			3. Geleba
		Lakmaras	1. Sabulmil
			2. Lakmaras Tas
			3. Mebupor
			4. Opibul
			5. Lesubere
			6. Kota Sai
			7. Abis Tas
		Nualain	1. Maubesi
			2. Nualain Tas
			3. Hurgara
			4. Joiltoi
		Ekin	1. Aitamek
			2. Bianlai
			3. Ekin Tas
			4. Koin



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Loonuna	1. Piebulak
			2. Pauk
			3. Lin
			4. Loonuna Tas
			5. Purlolo
		Debululik	1. Hanowai
			2. Akaloan
			3. Beiuru
			4. Seletoi
			5. Loegolo
			6. Renek
			7. Erolsait
		Lutharato	1. Foholulik
			2. Hanlata
			3. Manewain
			4. Taunil
			5. Lakuuman
			6. Tirisoan
		Sisi Fatuberal	1. Sisi A
			2. Sisi B
			3. Tas
			4. Holmasak
			5. Fomuku
			6. Aimuti

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2022

3.3.2 Pembagian Wilayah Perbatasan

Kabupaten Belu sebagai kabupaten perbatasan secara administrasi mempunyai 28 Desa di 7 (tujuh) kecamatan yang berbatasan darat dengan Negara RDTL sehingga di beberapa desa terdapat pos lintas batas dengan petugas dari TNI, Polri, Imigrasi, Bea Cukai dan Karantina seperti Pos Lintas Batas Mota'ain Desa Silawan Kecamatan Tasifeto Timur, Pos Batas Turiskain Desa Maumutin Kecamatan Raihat, Pos Batas Laktutus Desa Fohoea Kecamatan Nanaet Duabesi, Pos Batas Builalu/Dilumil Desa Lamaksenulu Kecamatan Lamaknen.

Tabel 3.3

Jumlah Desa Perbatasan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah
1	Tasifeto Barat	Desa Lookeu	1
2	Nanaet Duabesi	Desa Nanaenoe, Desa Fohoea, Desa Nanaet	3
3	Tasifeto Timur	Desa Dafala, Desa Takirin, Desa Tulakadi, Desa Silawan, Desa Sadi, Desa Sarabau	6
4	Lasiolat	Desa Maneikun, Desa Lasiolat, Desa Baudaok, Desa Fatulotu	4
5	Raihat	Desa Asumanu, Desa Tohe, Desa Maumutin	3
6	Lamaknen	Desa Lamaksenulu, Desa Makir, Desa Mahuitas, Desa Kewar, Desa Maudemu	5
7	Lamaknen Selatan	Desa Henes, Desa Lakmaras, Desa Loonuna, Desa Lutarato, Desa Sisi Fatuberal, Desa Debululik	6

Sumber : Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kab.Belu Tahun 2022

3.4 ORGANISASI DAERAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah meliputi:

3.4.1 Sekretariat Daerah

Sekretariat Daerah merupakan perangkat daerah yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati. Sekretariat daerah mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyusunan kebijakan dan pengoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah, serta pelayanan administratif.

3.4.2 Sekretariat DPRD

Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan terhadap DPRD. Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang Sekretaris yang bertanggungjawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif dibina oleh Sekretaris DPRD.

3.4.3 Inspektorat

Inspektorat Daerah mempunyai tugas membantu Bupati membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh Perangkat Daerah.

3.4.4 Organisasi Badan Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, organisasi badan daerah meliputi:

1. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang perencanaan pembangunan dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan.
2. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang keuangan dan asset daerah.
3. Badan Pendapatan Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang pendapatan daerah.
4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan.
5. Badan Pengelola Perbatasan Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang pengelolaan perbatasan daerah.
6. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belu; menyelenggarakan fungsi penunjang pemerintahan di bidang kesatuan bangsa dan politik.

3.4.5 Dinas Daerah

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan urusan pemerintahan bidang kebudayaan.
2. Dinas Kesehatan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan.
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang dan urusan pemerintahan bidang perumahan rakyat, kawasan permukiman serta urusan pemerintahan bidang pertanahan.
4. Satuan Polisi Pamong Praja; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat serta sub urusan kebakaran.
5. Dinas Sosial; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang sosial.
6. Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan urusan pemerintahan bidang transmigrasi.
7. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
8. Dinas Lingkungan Hidup; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup.
9. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
10. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa.
11. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
12. Dinas Perhubungan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perhubungan.
13. Dinas Komunikasi dan Informatika; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang statistik dan urusan pemerintahan bidang persandian.
14. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah.
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu

- Pintu; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.
15. Dinas Kepemudaan dan Olahraga; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga.
 16. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang kearsipan.
 17. Dinas Perikanan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan.
 18. Dinas Pariwisata; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata.
 19. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan.
 20. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan peternakan.
 21. Dinas Perdagangan dan Perindustrian; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan dan urusan pemerintahan bidang perindustrian.

3.4.6 Kecamatan

1. Kecamatan Kota Atambua;
2. Kecamatan Atambua Barat;
3. Kecamatan Atambua Selatan;
4. Kecamatan Tasifeto Barat;
5. Kecamatan Tasifeto Timur;
6. Kecamatan Lamaknen;
7. Kecamatan Lamaknen Selatan;
8. Kecamatan Kakuluk Mesak;
9. Kecamatan Lasiolat;
10. Kecamatan Nanaet Duabesi;
11. Kecamatan Raihat;
12. Kecamatan Raimanuk.



3.5 APARATUR NEGARA

Berikut merupakan data kepegawaian yang kemudian disajikan dalam bentuk aneka data statistik Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belu.

1. Data Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan

Tabel 3.4

Data Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Golongan Ruang	Teknis				Guru			
		Jenis Kelamin		Jumlah	%	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		L	P			L	P		
1	I/a	2	-	2	0,09	0	0	0	0,00
2	I/b	15	-	15	0,65	0	0	0	0,00
3	I/c	31	2	33	1,43	0	0	0	0,00
4	I/d	19	1	20	0,87	0	0	0	0,00
Jumlah		67	3	70	3,03	0	0	0	0
1	II/a	42	12	54	2,34	8	7	18	1,01
2	II/b	88	48	136	5,89	11	26	50	2,48
3	II/c	89	91	180	7,80	5	11	24	1,07
4	II/d	87	170	257	11,14	8	9	31	1,14
Jumlah		306	321	627	27,17	32	53	85	5,709
1	III/a	134	167	301	13,04	126	234	360	24,18
2	III/b	188	196	384	16,64	62	126	188	12,63
3	III/c	154	157	311	13,47	51	65	136	9,13
4	III/d	204	196	400	17,33	81	96	177	11,89
Jumlah		680	716	1.396	60,49	320	541	861	57,82
1	IV/a	81	47	128	5,55	184	189	373	25,05
2	IV/b	47	20	67	2,90	44	126	170	11,42
3	IV/c	12	8	20	0,87	0	0	0	-
4	IV/d	0	0	0	-	0	0	0	-
5	IV/e	0	0	0	-	0	0	0	-



No.	Golongan Ruang	Teknis				Guru			
		Jenis Kelamin		Jumlah	%	Jenis Kelamin		Jumlah	%
	Jumlah	140	75	215	9,32	228	315	543	36,47
	TOTAL	1.193	1.115	2.308	100	580	909	1.489	100

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2022, Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari tabel di atas dapat dilihat komposisi PNS berdasarkan Golongan Ruang beserta jenis kelaminnya pada Tahun 2021. Jumlah PNS tenaga teknis Golongan IV sejumlah 215 orang dengan persentase sebesar 9,32%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 543 dengan persentase sebesar 36,47%. Tenaga teknis Golongan III sejumlah 1.396 orang dengan persentase sebesar 60,49%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 861 orang dengan persentase sebesar 57,82%. Tenaga teknis Golongan II sejumlah 627 orang dengan persentase sebesar 27,17%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 85 orang dengan persentase sebesar 5,709%. Untuk jumlah PNS tenaga teknis Golongan I sejumlah 70 orang dengan persentase sebesar 3,03%, sedangkan tidak ada untuk tenaga guru.

Penyiapan informasi kepegawaian secara keseluruhan akan bermanfaat terhadap berbagai kebijakan kepegawaian seperti rencana penyusunan formasi pegawai, asuransi pegawai, dan lain sebagainya.

2. Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

Tabel 3.5

Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Tingkat Pendidikan	Teknis				Guru			
		Jenis Kelamin		Jumlah	%	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		L	P			L	P		
1	S3	-	-	-	-	-	-	-	-
2	S2	19	23	42	1,82	2	-	2	0,13
3	S1	453	367	820	35,53	330	625	955	64,14
4	D-III	126	393	519	22,49	11	17	28	1,88
5	D-II	7	6	13	0,56	40	66	106	7,12



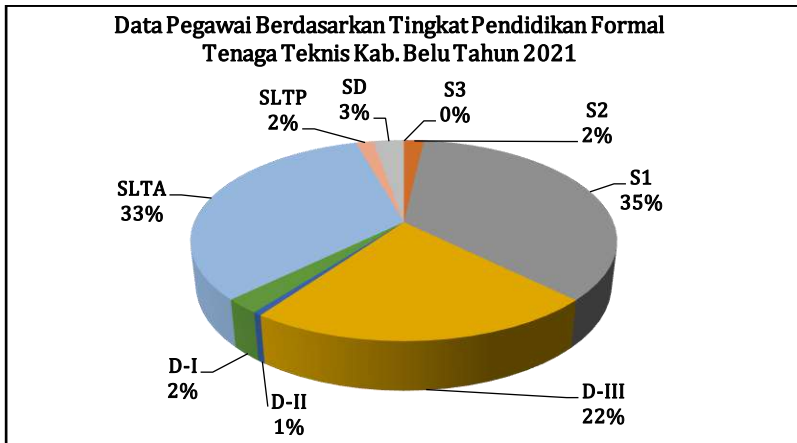
No.	Tingkat Pendidikan	Teknis				Guru			
		Jenis Kelamin		Jumlah	%	Jenis Kelamin		Jumlah	%
6	D-I	5	49	54	2,34	3	1	4	0,27
7	SLTA	489	271	760	32,93	194	200	394	26,46
8	SLTP	32	4	36	1,56	-	-	-	-
9	SD	62	2	64	2,77	-	-	-	-
TOTAL		1.193	1.115	2.308	100	580	909	1.489	100

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2022,Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari Tabel 3.5, dapat dilihat komposisi PNS berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga teknis yang terbanyak adalah S1 sejumlah 820 orang dengan persentase sebesar 35,53%, SLTA sejumlah 760 orang dengan persentase sebesar 32,93%, dan D-III sejumlah 519 orang dengan persentase sebesar 22,49%.

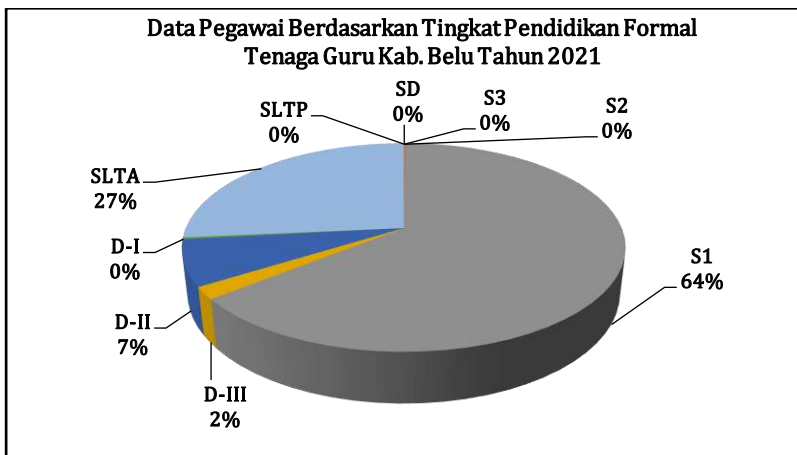
Sedangkan, data komposisi PNS berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga guru yang terbanyak adalah S1 sejumlah 955 orang dengan persentase sebesar 64,14%, SLTA sejumlah 394 orang dengan persentase sebesar 26,46%, dan D-II sejumlah 106 orang dengan persentase sebesar 7,12%.

Berikut adalah diagram data pegawai berdasarkan pendidikan untuk tenaga teknis dan tenaga guru Tahun 2021.



Gambar 3.2

Diagram Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Teknis Kabupaten Belu Tahun 2021



Gambar 3.3

Diagram Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Guru Kabupaten Belu Tahun 2021

Tabel 3.6

Data Pegawai Honorer Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Tingkat Pendidikan	Teknis	%	Guru	%
1	S3	-	-	-	-
2	S2	4	0,29	-	-
3	S1	377	27,48	442	95,26
4	D-III	237	17,27	9	1,94
5	D-II	3	0,22	12	2,59
6	D-I	7	0,51	1	0,22
7	SLTA	603	43,95	-	-
8	SLTP	74	5,39	-	-
9	SD	67	4,88	-	-
TOTAL		1.372	100	464	100

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2022, Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari Tabel 3.6, dapat dilihat komposisi Pegawai Honorer berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga teknis yang terbanyak adalah SLTA sejumlah 603 orang dengan persentase sebesar 43,95%, S1 sejumlah 377 orang dengan persentase sebesar 27,48%, dan D-III sejumlah 237 orang dengan persentase sebesar 17,27%. Sedangkan, data komposisi Pegawai Honorer berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga guru yang terbanyak adalah S1 sejumlah 442 orang dengan persentase sebesar 95,26%.

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tentunya tidak hanya diukur dari aspek pendidikan formal saja, pendidikan non formal juga sangat dibutuhkan guna menunjang kualifikasi yang ada. Potensi pegawai menurut tingkat pendidikan merupakan bahan perencanaan pengembangan sumber daya aparatur berkenaan dengan peningkatan kualitas SDM yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belu.



3. Data Pegawai Berdasarkan Komposisi Instansi

Tabel 3.7

Data Pegawai Berdasarkan Komposisi Instansi di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Urusan/Instansi	Pegawai Tetap	
		Jumlah	%
1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Belu	19	0,49
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Belu	14	0,36
3	Badan Pendapatan Daerah Kab. Belu	44	1,14
4	Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kab. Belu	20	0,52
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belu	40	1,04
6	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu	34	0,88
7	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu	38	0,99
8	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Belu	14	0,36
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belu	24	0,62
10	Dinas Kesehatan Kab. Belu	191	4,96
1	Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kab. Belu	30	0,78
12	Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu	19	0,49
13	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Belu	16	0,42
14	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Belu	24	0,62
15	Dinas Pariwisata Kab. Belu	22	0,57
16	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab. Belu	133	3,46
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Belu	27	0,70
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Belu	28	0,73
19	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu	55	1,43
20	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Belu	23	0,60
21	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Belu	34	0,88
22	Dinas Perhubungan Kab. Belu	30	0,78



No.	Urusan/Instansi	Pegawai Tetap	
		Jumlah	%
23	Dinas Perikanan Kab. Belu	18	0,47
24	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Belu	25	0,65
25	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Belu	116	3,01
26	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Belu	49	1,27
27	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Belu	27	0,70
28	Dinas Sosial Kab. Belu	31	0,81
29	Inspektorat Kab. Belu	45	1,17
30	Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Belu	56	1,46
31	Sekretariat Bawaslu	5	0,13
32	Sekretariat Daerah	6	0,16
33	Sekretariat DPRD	28	0,73
34	Sekretariat KPUD	9	0,23
35	Bagian Administrasi Pembangunan Setda Belu	6	0,16
36	Bagian Hukum Setda Belu	10	0,28
37	Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Belu	10	0,26
38	Bagian Organisasi Setda Belu	11	0,29
39	Bagian Pemerintahan Setda Belu	10	0,26
40	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Belu	7	0,18
41	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Belu	9	0,23
42	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Belu	7	0,18
43	Bagian Umum Setda Belu	31	0,81
44	BNN Kab. Belu	0	0,00
45	Kecamatan Atambua Barat	9	0,23
46	Kecamatan Atambua Selatan	14	0,36
47	Kecamatan Kakuluk Mesak	23	0,60
48	Kecamatan Kota Atambua	15	0,39
49	Kecamatan Lamaknen	17	0,44
50	Kecamatan Lamaknen Selatan	19	0,49



No.	Urusan/Instansi	Pegawai Tetap	
		Jumlah	%
51	Kecamatan Lasiolat	16	0,42
52	Kecamatan Nanaet Duabesi	18	0,47
53	Kecamatan Raihat	19	0,49
54	Kecamatan Raimanuk	20	0,52
55	Kecamatan Tasifeto Barat	19	0,49
56	Kecamatan Tasifeto Timur	21	0,55
57	Kelurahan Atambua	6	0,16
58	Kelurahan Bardao	4	0,10
59	Kelurahan Beirafu	4	0,10
60	Kelurahan Fatubenao	7	0,18
61	Kelurahan Fatukbot	11	0,29
62	Kelurahan Lidak	5	0,13
63	Kelurahan Manuaman	8	0,21
64	Kelurahan Manumutin	10	0,26
65	Kelurahan Rinbesi	5	0,13
66	Kelurahan Tenukiik	12	0,31
67	Kelurahan Tulamalae	8	0,21
68	Kelurahan Umanen	5	0,13
69	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua	269	6,99
70	Tenaga Kesehatan di Puskesmas	310	8,06
71	TFC Haliwen	3	0,08
72	Guru Se-Kabupaten Belu	1512	39,39
73	Pelaksana di Sekolah	53	1,38
74	PLBN	0	0,00
75	Pelaksana pada Sekolah Kab. Belu	53	1,38
76	PNS yang tidak tahu nama OPDnya	18	0,47
TOTAL		3.848	100

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2022

BAB IV SEJARAH DAN PRESTASI KABUPATEN BELU



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU



BAB IV

SEJARAH DAN PRESTASI KABUPATEN BELU

4.1 SEJARAH KABUPATEN BELU

4.1.1 Sejarah Daerah

Sesuai berbagai penelitian dan cerita sejarah daerah di Belu pertama yang mendiami wilayah Belu adalah suku “Melus”. Orang Melus dikenal dengan sebutan “Emafatuk Oan Ema Ai Oan”, yang artinya manusia penghuni batu dan kayu. Tipe manusia Melus adalah berpostur kuat, kekar dan bertubuh pendek. Semua parah pendatang yang menghuni Belu sebenarnya berasal dari “Sina Mutin Malaka”. Malaka merupakan tanah asal usul pendatang di Belu yang berlayar menuju Timor melalui Larantuka. Khusus untuk para pendatang baru yang mendiami daerah Belu terdapat berbagai versi cerita. Kendati demikian, pada intinya bahwa ada kesamaan universal yang dapat ditarik dari semua informasi dan data. Ada cerita bahwa ada tiga orang bersaudara dari tanah Malaka yang datang dan tinggal di Belu, bercampur dengan suku asli Melus. Nama ketiga bersaudara itu menurut pada tetua adat masing-masing daerah berlainan. Dari Makoan Fatuaruin menyebutnya Nekin Mataus (Likusaen), Suku Mataus (Sonbai), dan Bara Mataus (Fatuaruin). Sedangkan, Makoan asal Dirma menyebutnya Loro Sankoe (Debuluk, Welakar), Loro Banleo (Dirma, Sanleo), dan Loro Sonbai (Dawan). Namun, menurut beberapa makoan asal Besikama yang berasal dari Malaka ialah Wehali Nain, Wewiku Nain dan Haitimuk Nain. Ketiga orang bersaudara dari Malaka tersebut bergelar raja atau loro dan memiliki kekuasaan yang jelas dengan persekutuan yang akrab dengan masyarakatnya. Kedatangan mereka dari tanah Malaka hanya untuk menjalin hubungan dagang antar daerah meliputi perdagangan kayu cendana dan hubungan etnis keagamaan.

Dari semua pendatang di Belu, pimpinan dipegang oleh “Maromak Oan” Liurai Nain di Belu bagian Selatan. Bahkan menurut para peneliti asing Maromak Oan kekuasaannya juga merambah sampai sebagian daerah Dawan (Insana dan Biboki). Dalam melaksanakan tugasnya di Belu, Maromak Oan memiliki perpanjangan tangan yaitu Wewiku-Wehali dan Haitimuk Nain. Selain juga ada di Fatuaruin, Sonbai dan Suai Kamanasa serta Loro Lakekun, Dirma, Fialaran, Maubara, Biboki



dan Insana. Maromak Oan sendiri menetap di Laran sebagai pusat kekuasaan kerajaan Wewiku-Wehali. Para pendatang di Belu tersebut, tidak membagi daerah Belu menjadi Selatan dan Utara sebagaimana yang terjadi sekarang. Menurut para sejarawan, pembagian Belu menjadi Belu bagian Selatan dan Utara hanyalah merupakan strategi pemerintah jajahan Belanda untuk mempermudah sistem pengontrolan terhadap masyarakatnya. Dalam keadaan pemerintahan adat tersebut muncullah siaran dari pemerintah raja-raja dengan apa yang disebutnya “Zaman Keemasan Kerajaan”. Apa yang kita catat dan dikenal dalam sejarah daerah Belu adalah adanya kerajaan Wewiku-Wehali (pusat kekuasaan seluruh Belu).

Di wilayah/daerah Dawan ada kerajaan Sonbai yang berkuasa di daerah Mutis. Daerah Dawan termasuk Miamafu dan Dubai sekitar 40.000 jiwa masyarakatnya. Menurut penuturan para tetua adat dari Wewiku-Wehali, untuk mempermudah pengaturan sistem pemerintahan, Sang Maromak Oan mengirim para pembantunya ke seluruh wilayah Belu sebagai Loro dan Liurai. Tercatat nama-nama pemimpin besar yang dikirim dari Wewiku-Wehali seperti Loro Dirma, Loro Lakekun, Biboki Nain, Herneno dan Insana Nain serta Nenometan Anas dan Fialaran. Ada juga kerajaan Fialaran di Belu bagian Utara yang dipimpin Dasi Mau Bauk dengan kaki tangannya seperti Loro Bauho, Lakekun, Naitimu, Asumanu, Lasolat dan Lidak. Selain itu ada juga nama seperti Dafala, Manleten, Umaklaran Sorbau. Dalam perkembangan pemerintahannya muncul lagi tiga bersaudara yang ikut memerintah di Utara yaitu Tohe Nain, Maumutin dan Aitoon.

Sesuai pemikiran sejarawan Belu, perkawinan antara Loro Bauho dan Klusin yang dikenal dengan nama As Tanara membawahi dasi sanulu yang dikenal sampai sekarang ini yaitu Lasolat, Asumanu, Lasaka, Dafala, Manukleten, Sorbau, Lidak, Tohe Maumutin dan Aitoon. Dalam berbagai penuturan di Utara maupun di Selatan terkenal dengan nama empat jalinan terkait. Di Belu Utara bagian Barat dikenal Umahat, Rinbesihat yaitu Dafala, Manleten, Umaklaran Sorba dan di bagian Timur ada Asumanu Tohe, Besikama-Lasaen, Umalor-Lawain. Dengan demikian rupanya keempat bersaudara yang satunya menjelma sebagai



tak kelihatan itu yang menandai asal-usul pendatang di Belu membaaur dengan penduduk asli Melus yang sudah lama punah. (Sejarah,belukab.go.id, 2022)

4.1.2 Sejarah Administratif

Kabupaten Belu berdiri pada tanggal 20 Desember 1958 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1958 dengan kota Atambua sebagai ibukota kabupaten dan terdiri dari 6 kecamatan. Pada awal pembentukannya, Kabupaten Belu terdiri dari 6 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah dan Kecamatan Malaka Barat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1992, maka pada Tahun 1992 terjadi pemekaran kecamatan menjadi 8 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, dan Kecamatan Kota Atambua. Pada Tahun 2001 terjadi pemekaran kecamatan lagi menjadi 12 kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 12 Tahun 2001. Ke-12 kecamatan tersebut adalah Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, Kecamatan Kota Atambua, Kecamatan Raihat, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kecamatan Sasitamean, dan Kecamatan Rinhat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2004 terjadi pemekaran kecamatan di Kabupaten Belu menjadi 16 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, Kecamatan Kota Atambua, Kecamatan Raihat, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kecamatan Sasitamean, dan Kecamatan Rinhat, Kecamatan Weliman, Kecamatan Wewiku, Kecamatan Raimanuk, dan Kecamatan Laenmanen.



Pada Tahun 2006 kecamatan di Kabupaten Belu mengalami pemekaran sebanyak tiga kali sehingga pada akhir 2006, Kabupaten Belu terdiri dari 21 kecamatan. Pemekaran ini terjadi didasarkan atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 4 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Lamaknen Selatan. Nomor 5 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Io Kufeu dan Botin Leo Bele. Nomor 18 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan Atambua Barat dan Atambua Selatan. Saat itu, Kabupaten Belu terdiri dari 24 kecamatan yang merupakan hasil dari dua kali pemekaran yang terjadi pada tahun 2007 berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu yaitu: Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan Nanaet Dubesi dan Kobalima Timur. Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan Lasiolat. Kemudian pada tahun 2012 terjadi pemekaran Kabupaten Malaka sehingga dibagi menjadi 12 kecamatan untuk Kabupaten Belu dan 12 kecamatan untuk Kabupaten Malaka.

4.2 NAMA-NAMA BUPATI BELU

Berdasarkan sumber-sumber yang dapat dikumpulkan, maka Bupati Belu semenjak awal sampai saat ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Bupati Belu

No.	Nama	Mulai Jabatan	Akhir Jabatan
1	Alfonsius Andreas Bere Talo	1958	1969
2	Drs. Markus Didoek	1969	1976
3	Marsel Adang Da Gomez	1976	1978
4	Drs. Servatius Berek	1978	1983
5	Drs. Jhon S. Letto	1983	1988
6	Letkol Art. Ignasius Sumantri	1988	1993
7	Drs. Servarius M. Pareira, MPH	1993	1998
8	Drs. Marellus Bere	1999	2004
9	Drs. Joachim Lopez	2004	2014
10	Willybrodus Lay, SH	2016	2021
11	dr. Taolin Agustinus, Sp.PD, KGEH, FINASIM	2021	Sekarang



4.3 PROFIL BUPATI DAN WAKIL BUPATI BELU (2021-2024)

1. Profil Bupati Belu dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM



Gambar 4.1
Bupati Belu
dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM

dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM dilantik sebagai Bupati Belu periode 2021-2024 pada 26 April 2021. Beliau lahir di Halilulik, 11 Agustus 1960, dan menjalani pendidikan dasar hingga menengah di Kabupaten Belu.



a. Riwayat Pendidikan

- 1) SD Katolik Halilulik (1966);
- 2) Sekolah/Kursus Teknik Santo Yosef Halilulik (1972);
- 3) SMA Katolik Suria Atambua (1975);
- 4) Universitas Gajah Mada program studi Kedokteran Umum, pada Fakultas Kedokteran (1981);
- 5) Universitas Diponegoro, spesialis penyakit dalam;
- 6) Universitas Indonesia, ilmu subspesialis Gastroenterologi Hepatologi.

b. Riwayat Pekerjaan

Setelah menyelesaikan pendidikannya, beliau kembali ke tanah kelahirannya dan mulai berkarier sebagai dokter pada Puskesmas hingga dipercaya memimpin RSUD Mgr. Gabriel Manek Atambua. Setelah berkarier di tanah kelahirannya, beliau melanjutkan kariernya merantau di Jawa Barat dan menetap di Bogor, dimana beliau merupakan seorang dokter di Rumah Sakit BMC Mayapada dan Siloam Hospitals Bogor, hingga beliau dipanggil kembali untuk memimpin kampung halamannya, Kabupaten Belu.

c. Riwayat Organisasi

Dalam posisinya sebagai dokter penyakit dalam, beliau juga aktif dalam organisasi kedokteran. Beliau dipercaya menjadi ketua Bidang Kerjasama dan Kemitraan PB PABDI (Pengurus Besar Perhimpunan Ahli Penyakit Dalam Indonesia) periode 2018-2021. Beliau juga pernah diganjar sebagai dokter teladan tingkat Puskesmas se-Indonesia beberapa tahun silam.

2. Profil Wakil Bupati Belu Drs. Aloysius Haleserens, MM



Gambar 4.2
Wakil Bupati Belu
Drs. Aloysius Haleserens, MM

Drs. Aloysius Haleserens, MM lahir pada 13 Agustus 1965 adalah Wakil Bupati Belu periode 2021-2024. Beliau adalah wakil dari Bupati Belu, dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM.



a. Riwayat Pendidikan

- 1) SD Lafaekfera Atambua (1972-1977);
- 2) SMP Don Bosco Atambua (1978-1981);
- 3) SMA Katolik Suria Atambua (1981-1984);
- 4) UPN Veteran Yogyakarta (1985-1991)
- 5) Universitas Muhammadiyah (2004).

b. Riwayat Pekerjaan

Sebelum menjadi Wakil Bupati Belu, beliau tercatat sebagai Kasubdit Program dan Kasubdin PLS Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belu. Beliau juga pernah menjabat Kepala Bidang Statistik dan Pelaporan di Bappeda Belu serta Kabid Pendataan dan Penetapan BKKBN Kabupaten Belu. Beliau juga pernah mendapatkan penghargaan Satyalancana Karya Satya di Tahun 2015 serta penghargaan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Panwaslak dari Departemen Dalam Negeri di Tahun 1997.

4.4 PENGHARGAAN YANG TELAH DICAPAI KABUPATEN BELU

Penghargaan yang telah dicapai oleh Kabupaten Belu Tahun 2017-2021 dapat dijabarkan sebagai berikut.

4.4.1 Prestasi/Penghargaan Urusan Kesehatan

Tabel 4.2

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021

No.	Nama Prestasi	Asal Penghargaan	Tahun
1	Turnamen Kontes Cup	Klibur Oan Tulakadi	2018
2	Sumbangsih, Dukungan dan Kerjasamanya dalam mensukseskan kegiatan SATGAS PAMTAS RI-RDTL YONIF RAIDER 712/WT Selama Penugasan Di Wilayah Perbatasan Kabupaten Belu TA. 2017-2018	YONIF RAIDER 712/WT	2018
3	Keberhasilan Pembangunan Puskesmas Perbatasan dan Daerah Tertinggi Sesuai Prototype Tahun 2017 & 2018	Menteri Kesehatan Republik Indonesia	2019
4	Telah Berpartisipasi Aktif dalam Penelitian Riset Evaluatif JKN : Determinan Preferensi dan Loyalitas Kepesertaan BPJS Kesehatan	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	2019



No.	Nama Prestasi	Asal Penghargaan	Tahun
	di Indonesia		
5	Dukungan dan Partisipasi Aktif Dalam Kegiatan Joint External Monitoring Mission (JeMM) Program Tuberkulosis 2020	Direktur Jenderal P2P	2020

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2021

Prestasi/penghargaan dalam urusan kesehatan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2021 yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten dan tingkat Nasional.

4.4.2 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Pendidikan

Tabel 4.3

Prestasi/Penghargaan Atas Kejuaraan Jenjang SD dan SMP Kabupaten Belu Tahun 2017-2021

No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
SMP (2017)						
1	Januarita Yosi Payong	SMPK Don Bosko Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara I	FLS2N
2	Amanda S. Otta	SMPN 2 Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara II	FLS2N
3	Fabianus D. Samara	SMP Bina Karya Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara III	FLS2N
4	Yustinus Ricky Fatin	SMPK Don Bosco Atambua	Gitar Solo	Kabupaten	Juara I	FLS2N
5	Oktovianus Mali	SMPN Raimanuk	Gitar Solo	Kabupaten	Juara II	FLS2N
6	Veni Mariani Benu	SMPK Don Bosco Atambua	Gitar Solo	Kabupaten	Juara III	FLS2N
7	Tessa M. T. Nubein	SMPN 1 Atambua	Puisi	Kabupaten	Juara I	FLS2N
8	Gracia L. P. Lopez	SMPN 1 Lamaknen	Puisi	Kabupaten	Juara II	FLS2N
9	Trisanti M. K. Hipir	SMPN Kimbana	Puisi	Kabupaten	Juara III	FLS2N
10	-	SMPN 1 Atambua	Tari	Kabupaten	Juara I	FLS2N
11	-	SMPK St. Yoseph Weluli	Tari	Kabupaten	Juara II	FLS2N
12	-	SMPN Satap	Tari	Kabupaten	Juara III	FLS2N



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
		Wekakeu				
13	-	SMPN 1 Atambua	Menyanyi Group	Kabupaten	Juara I	FLS2N
14	-	SMPK Don Bosco Atambua	Menyanyi Group	Kabupaten	Juara II	FLS2N
15	-	SMPN Silawan	Menyanyi Group	Kabupaten	Juara III	FLS2N
16	-	SMP Negeri 1 Tasifeto Barat	Sepak Bola	Kabupaten	Juara I	LPI
17	-	SMP Negeri Haliwen	Sepak Bola	Kabupaten	Juara II	LPI
18	-	SMPN 1 Lamaknen	Sepak Bola	Kabupaten	Juara III	LPI
19	Bertolomeus P. Soares	SMPN Umanen	50 Meter Gaya Bebas Putera	Kabupaten	Juara I	O2SN
20	Bertolomeus P. Soares	SMPN Umanen	50 Meter Gaya Dada Putera	Kabupaten	Juara I	O2SN
21	Bertolomeus P. Soares	SMPN Umanen	50 Meter Gaya Kupu-Kupu Putera	Kabupaten	Juara I	O2SN
22	Juliana Sose	SMPK St. Petrus Dualilu Atapupu	50 Meter Gaya Bebas Puteri	Kabupaten	Juara I	O2SN
23	Juliana Sose	SMPK St. Petrus Dualilu Atapupu	50 Meter Gaya Dada Puteri	Kabupaten	Juara I	O2SN
24	Juliana Sose	SMPK St. Petrus Dualilu Atapupu	50 Meter Gaya Kupu-Kupu Puteri	Kabupaten	Juara I	O2SN
25	Andreas T. Lalek	SMPK St. Petrus Dualilu Atapupu	50 Meter Gaya Bebas Putera	Kabupaten	Juara II	O2SN
26	Andreas T. Lalek	SMPK St. Petrus Dualilu Atapupu	50 Meter Gaya Dada Putera	Kabupaten	Juara II	O2SN
27	Andreas T. Lalek	SMPK St. Petrus Dualilu	50 Meter Gaya	Kabupaten	Juara II	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
		Atapupu	Kupu-Kupu Putera			
28	Stefania Gonsales	SMP Taruna Citra Fatubenao	50 Meter Gaya Bebas Puteri	Kabupaten	Juara II	O2SN
29	Stefania Gonsales	SMP Taruna Citra Fatubenao	50 Meter Gaya Dada Puteri	Kabupaten	Juara II	O2SN
30	Stefania Gonsales	SMP Taruna Citra Fatubenao	50 Meter Gaya Kupu-Kupu Puteri	Kabupaten	Juara II	O2SN
31	Eman Audi	SMPN 2 Atambua	50 Meter Gaya Bebas Putera	Kabupaten	Juara III	O2SN
32	Eman Audi	SMPN 2 Atambua	50 Meter Gaya Dada Putera	Kabupaten	Juara III	O2SN
33	Eman Audi	SMPN 2 Atambua	50 Meter Gaya Kupu-Kupu Putera	Kabupaten	Juara III	O2SN
34	Sisilia M. E. Berek	SMPK Don Bosco Atambua	50 Meter Gaya Bebas Puteri	Kabupaten	Juara III	O2SN
35	Sisilia M. E. Berek	SMPK Don Bosco Atambua	50 Meter Gaya Dada Puteri	Kabupaten	Juara III	O2SN
36	Sisilia M. E. Berek	SMPK Don Bosco Atambua	50 Meter Gaya Kupu-Kupu Puteri	Kabupaten	Juara III	O2SN
37	Alan Zakarias Bria	SMPN 1 Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	Juara I	O2SN
38	Alen Viktoria Bria	SMPN 1 Atambua	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	Juara I	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
39	Stefanus Donatus Mali	SMPN 1 Lamaknen	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	Juara II	O2SN
40	Carolina Putriani Mauk	SMPS Taruna Citra Fatubenao	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	Juara II	O2SN
41	Yanuaris Pieter Kuabib	SMPK Don Bosco Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	Juara III	O2SN
42	Ovalia Moin Do Santos	SMPN Silawan	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	Juara III	O2SN
43	Franscesco X. Raider	SMPK Don Bosco Atambua	Kata Perorangan Putera (Karate)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
44	Franscesco X. Raider	SMPK Don Bosco Atambua	Kumite Perorangan Putera (Karate)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
45	Febriyanti Agatha Loe	SMPN 1 Atambua	Kata Perorangan Puteri (Karate)	Kabupaten dan Provinsi	JUARA I	O2SN
46	Febriyanti Agatha Loe	SMPN 1 Atambua	Kumite Perorangan Puteri (Karate)	Kabupaten / Provinsi	JUARA I	O2SN
47	Mario V. P. Nahak	SMPK Don Bosco Atambua	Kata Perorangan Putera (Karate)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
48	Mario V. P. Nahak	SMPK Don Bosco Atambua	Kumite Perorangan Putera (Karate)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
49	Sri Wahyuni Lay Rihi	SMPN 2 Atambua	Kata Perorangan Puteri (Karate)	Kabupaten	JUARA II	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
50	Sri Wahyuni Lay Rihi	SMPN 2 Atambua	Kumite Perorangan Puteri (Karate)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
51	Rivaldi Karel	SMPN 2 Atambua	Kata Perorangan Putera (Karate)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
52	Rivaldi Karel	SMPN 2 Atambua	Kumite Perorangan Putera (Karate)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
53	Eunike Chelsea Simon	SMPN 2 Atambua	Kata Perorangan Puteri (Karate)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
54	Eunike Chelsea Simon	SMPN 2 Atambua	Kumite Perorangan Puteri (Karate)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
55	Antonius A. Taek Mau	SMPN 2 Atambua	Jurus Tunggal Putera (Silat)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
56	Nimas Adifa	SMPN 1 Atambua	Jurus Tunggal Puteri (Silat)	Kabupaten / Provinsi	JUARA I	O2SN
57	Jonathan Figo Manek	SMPK Don Bosco Atambua	Kelas D Putera (Silat)	Kabupaten	Juara I	O2SN
58	Wanda A. Tananggau	SMPN 2 Atambua	Kelas D Puteri (Silat)	Kabupaten	Juara I	O2SN
59	Patrick A. Nahak	SMPK Don Bosco Atambua	Kelas E Putera (Silat)	Kabupaten	Juara I	O2SN
60	Maria Gracelinda Loe	SMPN 2 Atambua	Kelas E Puteri (Silat)	Kabupaten	Juara I	O2SN
61	Yohanes Kosapilawan	SMPN 2 Atambua	Kelas F Putera (Silat)	Kabupaten	Juara I	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
62	Hildigardis R. Bere	SMPN Silawan	Kelas F Puteri (Silat)	Kabupaten	Juara I	O2SN
63	Magdalena Clarita Soi Bau	SMPN 1 Atambua	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara I	OSN
64	Kristoforus C. Manesanulu	SMPN 1 Tasifeto Timur	I P S (OSN)	Kabupaten	Juara I	OSN
65	Cahaya Kamalia Puteri	MTs Al-Muthmainnah	I P A (OSN)	Kabupaten	Juara I	OSN
66	Andreas Manek Situ	SMPK T.H St. Petrus Lahurus	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara II	OSN
67	Bernov Clever Fabio Lelo	SMPN 1 Atambua	I P S (OSN)	Kabupaten	Juara II	OSN
68	Yosefa Laura	SMPN Tulatudik	I P A (OSN)	Kabupaten	Juara II	OSN
69	Monica Alves	SMPN 1 Tasifeto Barat	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara III	OSN
70	Timothy C. Andrew Bere	SMPN Ainiba	I P S (OSN)	Kabupaten	Juara III	OSN
71	Maria Melania Manek	SMP Daerah Nela	I P A (OSN)	Kabupaten	Juara III	OSN
SMP (2018)						
1	Marselina Rahmita Soi	SMPK Don Bosko Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara I	FLS2N
2	Charley Maria Ratu Kaho	SMPN 1 Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara II	FLS2N
3	Marselinus Klau	SMPN Satap Benemeta	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara III	FLS2N
4	Shelviana F. Siku	SMPK Don Bosko Atambua	Melukis	Kabupaten	Juara I	FLS2N
5	Evan Adriana Temu	SMPN Sta. Angela	Melukis	Kabupaten	Juara II	FLS2N
6	Roswita M. Bere Besin	SMPN 1 Atambua	Melukis	Kabupaten	Juara III	FLS2N
7	Chikyta Yunita Gomes	SMP Sta. Angela	Cipta Baca Puisi	Kabupaten	Juara I	FLS2N
8	Fransiskus Musu	SMP Kristen Atambua	Cipta Baca Puisi	Kabupaten	Juara II	FLS2N
9	Petronela S. Buik	SMPN Silawan	Cipta Baca Puisi	Kabupaten	Juara III	FLS2N
10	-	SMPN 1 Atambua	T a r i	Kabupaten	Juara I	FLS2N



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
11	-	SMPN Ainiba	T a r i	Kabupaten	Juara II	FLS2N
12	-	SMP Sta. Angela	T a r i	Kabupaten	Juara III	FLS2N
13	Yustinus Ricky Fatin	SMPK Don Bosko Atambua	Gitar Solo	Kabupaten	Juara I	FLS2N
14	Benediktus Yanuarius Sisuk	SMPK HTM Halilulik	Gitar Solo	Kabupaten	Juara II	FLS2N
15	Norbertus D. Santus Tilman	SMPN Haliwen	Gitar Solo	Kabupaten	Juara III	FLS2N
16	-	SMP Negeri 1 Atambua	Sepak Bola	Kabupaten	Juara I	LPI
17	-	SMP Negeri 3 Atambua	Sepak Bola	Kabupaten	Juara II	LPI
18	-	SMP Negeri Silawan	Sepak Bola	Kabupaten	Juara III	LPI
19	Leonardus S. Rufi	SMPN 1 Tasifeto Barat	Atletik Putera	Kabupaten	JUARA I	O2SN
20	Angela D.A. Nahak	SMPK HTM Halilulik	Atletik Puteri	Kabupaten	JUARA I	O2SN
21	Yitro Albinto K. Hale	SMPN Satap Ekin II	Atletik Putera	Kabupaten	JUARA II	O2SN
22	Febrina Lopes	SMPN Haliwen	Atletik Puteri	Kabupaten	JUARA II	O2SN
23	Kristianus Koli Mali	SMP Taruna Citra	Atletik Putera	Kabupaten	JUARA III	O2SN
24	Maria K. Bere	SMP Taruna Citra	Atletik Puteri	Kabupaten	JUARA III	O2SN
25	Alan Zakarias Bria	SMPN 1 Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
26	Alen Viktoria Bria	SMPN 1 Atambua	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
27	Nino Agustinus D. Heldo	SMPK Don Bosco Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
28	Febriana A. P. Carles	SMPK HTM Halilulik	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA II	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
			Tangkis)			
29	Sidorius Manek Amaro	SMPN Silawan	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
30	Ovalia Moin Do Santos	SMPN Silawan	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
31	Fulgentinus Manek	SMPN 3 Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
32	Febriyanti Agatha Loe	SMPN 1 Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten/ Provinsi	JUARA I	O2SN
33	Adhi Krisna Rihi	SMPN 1 Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
34	Victoria Ira Besin	SMPN Silawan	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
35	Mariano A. Paratama	SMPN Silawan	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
36	Meilan Elisabeth T. Mali	SMPK Don Bosco Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
37	Marianus U. Taek	SMPN 1 Tasifeto Timur	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
38	Maria A. Lotu Bere	SMPN 1 Tasifeto Timur	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
40	Yohanes A.D.J. Lopes	SMPN 2 Atambua	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
41	Adriana M Kehi	SMP Taruna Citra	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
43	Michael Satria A. Lau	SMPN Satap Tala	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
44	Grace Bouk	SMPK Don Bosko Atambua	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
45	Melkianus Dasdores	SMPK St. Petrus Dualilu Atapupu	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
46	Elisabet E. Sau	SMP Daerah Nela	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
48	Guido Poli Lau	SMPK St. Petrus Lahurus	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
49	Irene Pandu Sula	SMPN 1 Atambua	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
51	Frederiko Alfredo	SMP Taruna Citra	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
52	Sisilia Meana Bere	SMPK Don Bosko Atambua	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
53	Magdalena Clarita Soi Bau	SMPN 1 Atambua	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
54	Kristoforus C. Manesanulu	SMPN 1 Tasifeto Timur	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
55	Cahaya Kamalia Puteri	MTs Al-Muthmainnah	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
57	Andreas Manek Situ	SMPK T.H St. Petrus Lahurus	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
58	Bernov Clever Fabio Lelo	SMPN 1 Atambua	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
59	Yosefa Laura	SMPN Tulatudik	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
61	Monica Alves	SMPN 1 Tasifeto Barat	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
62	Timothy C. Andrew Bere	SMPN Ainiba	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
63	Maria Melania Manek	SMP Daerah Nela	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
64	Andrew Jong	SMP St. Angela	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA I	Pidato Bing
65	Theresia Gracia	SMPN Haliwen	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA II	Pidato Bing
66	Jeni Novita M. Laku	SMPN Satap Sabulmil	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA III	Pidato Bing
SMP (2019)						
1	-	SMP Negeri Silawan	Sepak Bola	Kabupaten	JUARA I	GSI
2	-	SMP Swasta Daerah Nela	Sepak Bola	Kabupaten	JUARA II	GSI
3	-	SMP Negeri Kimbana	Sepak Bola	Kabupaten	JUARA III	GSI
4	Noni P. Aluman	SMPN 1 Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
5	Marselina Rahmita Soi	SMPK Don Bosco Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	JUARA II	FLS2N



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
6	Alexander B. De Araujo	SMPN 3 Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
7	Fransiskus Musu	SMP Kristen Atambua	Melukis	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
8	Shelviana F. Siku	SMPK Don Bosco Atambua	Melukis	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
9	Wilhelmus H. Ulu Lek	SMPN 3 Atambua	Melukis	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
10	-	SMPK Don Bosco Atambua	Vokal Group	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
11	-	SMPN 1 Atambua	Vokal Group	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
12	-	SMPN Silawan	Vokal Group	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
13	-	SMP Negeri 1 Atambua	Tari Kreativitas	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
14	-	SMP Negeri Ainiba	Tari Kreativitas	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
15	-	SMP Negeri Silawan	Tari Kreativitas	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
16	-	SMPK Don Bosco Atambua	Gitar Duet	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
17	-	SMPK HTM Halilulik	Gitar Duet	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
18	-	SMPN 2 Atambua	Gitar Duet	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
19	Philipus Goran Tutul	SMP Bina Karya Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA I	O2SN
20	Maria Grasela Ampupu	SMPN 2 Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA I	O2SN
21	Redemptus F. Y. Kofi	SMPK Don Bosco Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA II	O2SN
22	Petronela Bere	SMP Kristen Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA II	O2SN
23	Januarius Jefri Mali	SMPN Lasiolat	Atletik	Kabupaten	JUARA III	O2SN
24	Fonilia Manek	SMPN Satap Obor	Atletik	Kabupaten	JUARA III	O2SN
25	Fernando Cristovel Tulasi	SMP Santa Angela	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
26	Odilia Haga	SMPN 1	Tunggal	Kabupaten	JUARA I	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
	Kore	Atambua	Puteri (Bulu Tangkis)			
27	William Yap	SMPK Don Bosco Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
28	Agnes O. M. Loy	SMPK Don Bosco Atambua	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
29	Junior R. Dudu	SMPN 2 Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
30	Fransiska C. Deo Mau Bere	SMP Santa Angela	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
31	Adhi Krisna Rihi	SMPN 1 Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten/ Provinsi	JUARA I	O2SN
32	Cherilyta A. P. Seran	SMPK Don Bosco Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
33	Erculado Saldanha	SMPK Don Bosco Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
34	Erfin de Martin Naibuti	SMPK HTM Halilulik	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
35	Fulgentius Manek	SMPN Loro Tuan	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
36	Yeyen Dwisel Ndaong	SMPN 2 Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
37	Yoseph B. Tilman	SMPK Don Bosco Atambua	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
38	Jenika Mau	SMPN 2 Atambua	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
39	Michael Satria A. Lau	SMPN Satap Tala	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
40	Yandriana Mau	SMP Satap Kewar	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
41	Jonas P. Asa	SMPN 1 Tasifeto Timur	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
42	Marciana D. C. Hale	SMPK Don Bosco Atambua	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
43	Jonifasius Asa	SMPN Satap Obor	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
44	Martha Januaria Abu	SMPN 3 Atambua	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
45	Yoseph Atok Luan	SMPN Umanen	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
46	Selestina Helena Ili Bere	SMPN Sadi	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
47	Dominggus De Jesus Coreia	SMPN 1 Tasifeto Barat	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
48	Maria Riska Soi	SMP St. Petrus Dualilu Atapupu	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
49	Anjelus Leander Evan Tuas	SMPN Satap Ekin II	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
50	Paskalis Besin	SMPN Dafala	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
51	Gabriel Tae Louk	SMP St. Angela	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
52	Debora B. Laubase	SMPK Don Bosco Atambua	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
53	Penina P. Dansby	SMPN 2 Atambua	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
54	Margaridna N. Bere	SMPN Satap Kewar	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
55	Maria Anastasia Ruli Wangge	SMP St. Angela	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
56	Erfinsia Natriana Dao	SMPN Satap Sabulmil	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
57	Stefenson R. Manek	SMP Daerah Nela	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
58	Febiana Bere	SMPN Sadi	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA I	OSN
59	Tristan Sutanto	SMPK Don Bosco Atambua	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA II	OSN
60	Edward Dexter Jong	SMP Santa Angela	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA III	OSN
61	Samuel Eduk	SMPN Kimbana	Pidato	Kabupaten	HARAPAN	OSN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
			Bahasa Inggris		I	
62	Virgita C. Tilman	SMPN Ainiba	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	HARAPAN II	OSN
63	Laura Okdiviana Mali	SMPN Piebulak	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	HARAPAN III	OSN
SD (2018)						
1	Cristina Maria Borromea	SD St. Angela Atambua	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara I	
2	Jeveline W. Sae	SDK St. Theresia Atambua II	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara II	
3	Oliva Shania Malik	SDN Wirasakti	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara III	
4	Patris Christo D. Uskono	SD Gmit Atambua III	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara I	
5	Theresia Rosabela P. Seran	SDK Lafaekfera	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara II	
6	Tiara Dominika Soree	SDK St. Angela Atambua	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara III	
SD (2019)						
1	Brigitha Stefania Tlonaen	SDK Fatubena	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara I	
2	Margareth Nadya Noelnoni	SDK St. Angela Atambua	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara II	
3	Leonardus Sai Sirik	SDK Manleten	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara III	
4	Yohana Sefania Senda Muku	SDK. St. Angela Atambua	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara I	
5	Retno Sekar Sari	MI Hidayatullah	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara II	
6	Alzira Y. Bria	SDK Sta Theresia Atambua II	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara III	
SD (2020)						
1	Margareth	SDK St. Angela	IPA (OSN)	Propinsi	Peserta Seleksi Tk.	



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
	Nadya Noelnoni	Atambua			Nasional	
2	Florensia Nesha Ben	SDN Wirasakti	IPA (OSN)	Propinsi	Peserta Seleksi Tk. Nasional	
3	Thyrza Radhistry Neldal	MI Hidayatullah	Matematika (OSN)	Propinsi	Peserta Seleksi Tk. Nasional	

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2022

Prestasi/penghargaan dalam urusan pendidikan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2017-2021 antara lain jenis kejuaraan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Liga Pendidikan Indonesia (LPI), Gala Siswa Indonesia (GSI), Pidato Bahasa Inggris, Olimpiade Sains Nasional (OSN), dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN). Penghargaan tersebut diraih oleh perseorangan ataupun lembaga pada tingkat kabupaten.

4.4.3 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Lingkungan Hidup

Tabel 4.4

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Lingkungan Hidup di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021

No.	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Desa Fatulotu	Desa Sadar Lingkungan	Bupati Belu	2017
2	Desa Maumutin	Desa Sadar Lingkungan	Bupati Belu	2017
3	Desa Lakmaras	Desa Sadar Lingkungan	Bupati Belu	2017
4	Dra. Aquila Ili	Kalpataru (Pembina Lingkungan)	Bupati Belu	2017
5	Gabriel Moruk	Kalpataru (Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2017
6	Armindo Dos Reis M. Leto	Kalpataru (Pengabdi Lingkungan)	Bupati Belu	2017
7	Yoseph Luan	Kalpataru (Penyelamat Lingkungan)	Bupati Belu	2017
8	SDI Wekatimun	Adiwiyata	Bupati Belu	2017
9	SMPN 1 Tasifeto Timur	Adiwiyata	Bupati Belu	2017



No.	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
10	SMA Bina Karya Atambua	Adiwiyata	Bupati Belu	2017
11	Philipus Andreas Moruk	Kalpataru (Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2018
12	Julius Leki	Kalpataru (Penyelamat Lingkungan)	Bupati Belu	2018
13	Sr. Ludovika F.C.JM	Kalpataru (Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2018
14	Magdalena Olo Mau	Kalpataru (Pembina Lingkungan)	Bupati Belu	2018
15	Yanuaris Asa Bere	Kalpataru (Pengabdian Lingkungan)	Bupati Belu	2018
16	Pater Yohanes Kristoforus Tara, OFM	Kalpataru (Pengabdian Lingkungan)	Bupati Belu	2018
17	SMK Katolik Santo Yoseph Nenuk	Adiwiyata	Bupati Belu	2018
18	SMP Taruna Citra	Adiwiyata	Bupati Belu	2018
19	SDI Wilain	Adiwiyata	Bupati Belu	2018
20	Edmundus Kehi Tae	Kalpataru (Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2019
21	Marianus Domi Meti	Kalpataru (Penyelamat Lingkungan)	Bupati Belu	2019
22	Hilarius Heny Sally	Kalpataru (Pembina Lingkungan)	Bupati Belu	2019
23	Gabriel Manek	Kalpataru (Pengabdian Lingkungan)	Bupati Belu	2019
24	SMA Seminari Sta. Imaculata - Lalian	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
25	SMPK Tunas Harapan St. Petrus Lahurus	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
26	SDN Sekuten	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
27	Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Dayatullah Hidayatullah	Adiwiyata	Bupati Belu	2019

Sumber : Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup - Dinas Lingkungan Hidup Kab. Belu Tahun 2022

Prestasi/penghargaan dalam urusan lingkungan hidup yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2017-2021 sebanyak 27 prestasi/penghargaan. Penghargaan tersebut diraih oleh perseorangan ataupun lembaga pada tingkat kabupaten.



4.4.4 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Tabel 4.5

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021

No.	Ajang Kegiatan	Diwakili Oleh	Tingkat/Prestasi
1	Lomba Posyandu Tingkat Kabupaten	Strata Pratama : Wedele	Posyandu Desa Dubesi
		Strata Madya : Tenubot	Posyandu Kelurahan Manumutin
		Strata Purnama : Laka A	Posyandu Laka A Desa Dualaus
		Strata Mandiri : Opibul	Posyandu Opibul Desa Lakmaras
2	Lomba Posyandu Tingkat Provinsi	Strata Purnama : Posyandu Laka A Desa Dualaus Kec. Kakuluk Musak	Posyandu Laka A Desa Dualaus Kec. Kakuluk Mesak, Juara II Tingkat Provinsi NTT
3	Jambore Kader PKK dan Kader Posyandu	Lomba Pidato 10 Program PKK Juara I Noviana Bete Hale Ketua TP. PKK Desa Aitoun Kec. Raihat	Tingkat Kabupaten
		Lomba Penyuluhan Pokja I, Juara I Selviana Suni Kec. Kota Atambua	Tingkat Kabupaten
		Lomba Penyuluhan Pokja II, Juara I Maria Emilda Tae Kec. Lamaknen	Tingkat Kabupaten
4	Jambore Kader PKK dan Kader Posyandu	Kelurahan Fatubenao, Juara I Lomba Penyuluhan Pokja I Pencegahan Stunting Melalui Pola Asuh Anak Selama 1000 Hari Pertama Kehidupan An. Selviana Suni (Bersama Kontingen NTT Mengikuti Jambore Nasional di Jakarta)	Tingkat Provinsi NTT di Kupang



No.	Ajang Kegiatan	Diwakili Oleh	Tingkat/Prestasi
5	Gelar Teknologi Tepat Guna	Dinas PMD, Juara III Inovasi Peratalan TTG Pompa Hidran di Kabupaten Ngada	Tingkat Provinsi NTT di Kab. Ngada
6	Lomba Desa	Desa Fatulotu, Juara I Tingkat Kabupaten Tahun 2019	Tingkat Kabupaten Tahun 2019
7	Lomba Kelurahan	Kelurahan Manuaman, Juara I Tingkat Kabupaten Tahun 2019	Tingkat Kabupaten Tahun 2019

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2021

Prestasi/penghargaan dalam urusan pemberdayaan masyarakat dan desa yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2017-2021 meliputi jenis penghargaan dari tingkat kabupaten dan tingkat provinsi.

4.4.5 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Perdagangan dan Perindustrian

Tabel 4.6

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perdagangan dan Perindustrian di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021

No.	Ajang Kegiatan	Prestasi	Tingkat
1	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pengawasan dan Pembinaan Terpadu Penggunaan UTPP Tahun 2016 di Pasar Rakyat	Piagam Penghargaan Pasar Tertib Ukur Tahun 2016	Nasional

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Belu Tahun 2022

Prestasi/penghargaan dalam urusan perdagangan dan perindustrian yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu yaitu jenis penghargaan tingkat nasional pada Tahun 2016.



4.4.6 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Tabel 4.7

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021

No.	Ajang Kejuaraan	Tingkat
1	Pemuda Pangan Pelopor Tahun 2018	Nasional
2	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Tahun 2019	Provinsi
3	Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Tahun 2022	Provinsi
4	Pekan Olahraga Nasional (PON) Tahun 2022	Nasional
5	SEA GAMES Tahun 2022	Internasional

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Belu Tahun 2021

Prestasi/penghargaan dalam urusan kepemudaan dan olahraga yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2017-2021 yaitu jenis penghargaan tingkat provinsi, nasional dan internasional.

4.4.7 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Perpustakaan dan Kearsipan

Tabel 4.8

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021

No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
1	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2018)	Provinsi	Juara III
2	Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SMA/SMK (2018)	Provinsi	Juara III
3	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2019)	Provinsi	Juara II
4	Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SMA/SMK (2019)	Provinsi	Juara III
5	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2020)	Provinsi	Juara I
6	Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SMA/SMK (2020)	Provinsi	Juara II
7	Lomba Perpustakaan Desa (2020)	Provinsi	Juara I
8	Lomba Perpustakaan Desa (2020)	Nasional	Juara V
9	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2021)	Provinsi	-



No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
10	Lomba Perpustakaan Desa (2021)	Provinsi	Juara I
11	Lomba Perpustakaan Desa (2021)	Nasional	Juara V

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2022

Prestasi/penghargaan dalam urusan perpustakaan dan kearsipan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2021 yaitu jenis penghargaan tingkat provinsi dan tingkat nasional.

4.4.8 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi

Tabel 4.9

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021

No.	Nama Penghargaan	Tingkat	Prestasi
1	ISO 9001 : 2015	Kabupaten	Terdaftar dalam ISO untuk layanan pencari kerja dan penempatan tenaga kerja
2	Piagam Penghargaan KPPN Atambua 2018	Kabupaten	Progress Terbaik dalam Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tingkat Satuan Kerja Triwulan III TA. 2018

Sumber : Bidang PPTK - Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kab. Belu Tahun 2022

Prestasi/penghargaan dalam urusan ketenagakerjaan dan transmigrasi yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2021 yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten.

4.4.9 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Pariwisata

Tabel 4.10

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021

No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
1	Ajang Api Award 2020	Nasional	Juara 1 Ajang Api Award Kategori Dataran Tinggi

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Belu Tahun 2021

Prestasi/penghargaan dalam urusan pariwisata yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu yaitu jenis penghargaan tingkat nasional pada Tahun 2020.



4.4.10 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Komunikasi dan Informatika

Tabel 4.11

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Belu
Tahun 2017-2021

No.	NAMA PENGHARGAAN	TINGKAT	PRESTASI
1	tohe.desa.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 1 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia
2	fulur.desa.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 2 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia
3	maneikun.desa.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 3 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia
4	duarato-desi.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 4 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2022

Prestasi/penghargaan dalam urusan komunikasi dan informatika yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten lomba website tingkat desa pada Tahun 2019.



4.4.11 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Kebudayaan

Tabel 4.12

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021

No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
2018			
1	Solo Internasional performing Aris (SIPA)	Nasional	Sertifikat
2	Festival seni Pertunjukan	Provinsi	Juara IV
3	Festival Fulan Fehan	Kabupaten	Piagam
4	Festival Budaya Flobamora	Provinsi	Piagam
5	Festival Dialog Budaya Raja-Raja dan Makoan	Kabupaten	Piagam
6	Parade Tarian Nusantara Antar Sekolah	Kabupaten	Piagam
7	Festival Milenial	Kabupaten	Piagam
8	Open Ceremony Asian Games	Internasional	Piagam
9	Festival Kesenian Daerah	Kabupaten	Piagam
2019			
1	Festival Silatuhrahmi Kraton Nusantara	Nasional	Piagam
2	Seni Pertunjukan Orkes Musik Tradisional	Kabupaten	Piagam
3	Festival Fulan fehan	Kabupaten	Piagam
4	Likurai Istana	Kabupaten	Piagam
5	Seni Pertunjukan Likurai 600	Kabupaten	Piagam
6	Parade Musik Nasional	Kabupaten	Piagam
7	Festival Kema Budaya	Kabupaten	Piagam
8	Festival Budaya Daerah	Kabupaten	Piagam

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2022

Prestasi/penghargaan dalam urusan kebudayaan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2021 yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten, tingkat provinsi, tingkat nasional dan internasional.



4.4.12 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

Tabel 4.13

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021

No.	Jenis Prestasi/Penghargaan	Tingkat	Tahun
1	<i>Innovation Government Award (IGA)</i> Juara III Kabupaten/Kota Perbatasan Kategori Daerah Tertinggal	Nasional	2018
2	Lomba Inovasi Daerah Tata Normal Baru "Produktif dan Aman Covid-19 Sektor Pasar Modern Klaster Kabupaten Tertinggal" Juara II	Nasional	2020

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu Tahun 2022

Prestasi/penghargaan dalam urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2021 yaitu jenis penghargaan tingkat nasional.

BAB V SOSIAL BUDAYA



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

GAMBARAN KEPENDUDUKAN DI KABUPATEN BELU TAHUN 2021

50,09%

113.896 Jiwa

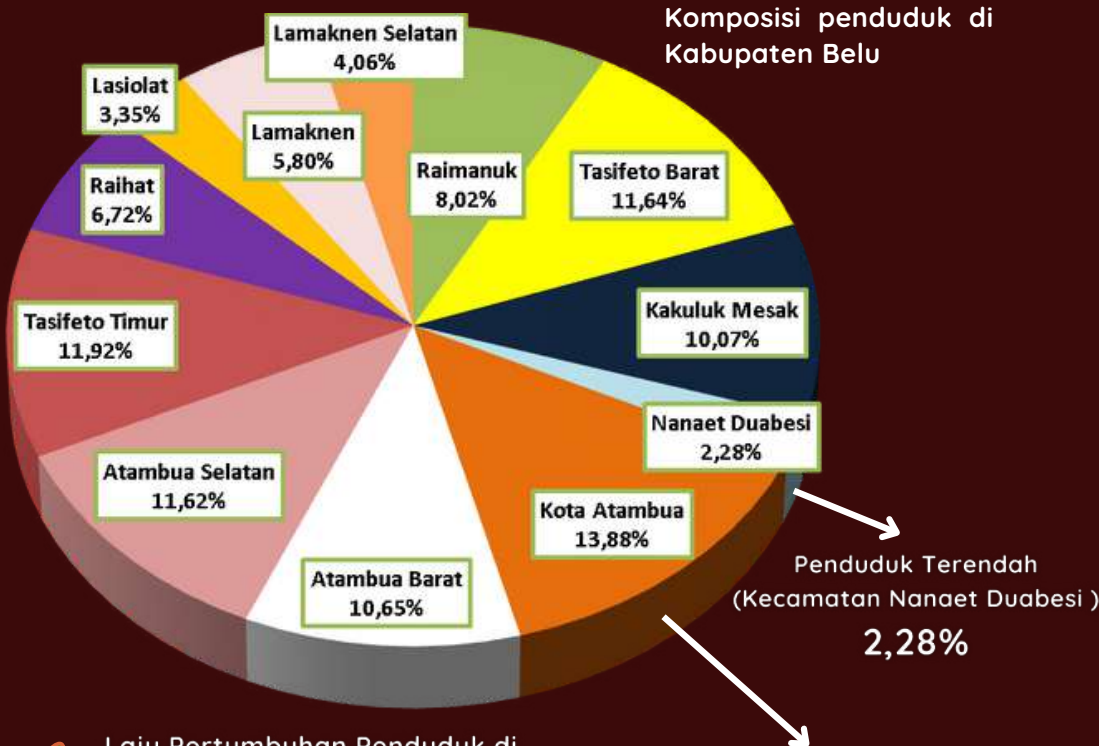
Jumlah
Penduduk
Laki-laki

Jumlah Penduduk
di Kabupaten Belu
227.397 Jiwa

49,91%

113.501 Jiwa

Jumlah
Penduduk
Perempuan



Laju Pertumbuhan Penduduk di
Kabupaten Belu Tahun 2021

0,13%

Kepadatan Penduduk di Kabupaten
Belu Tahun 2021

176,97 Jiwa/Km²

Penduduk Terendah
(Kecamatan Nanaet Duabesi)

2,28%

Penduduk Tertinggi
(Kecamatan Kota Atambua)

13,88%

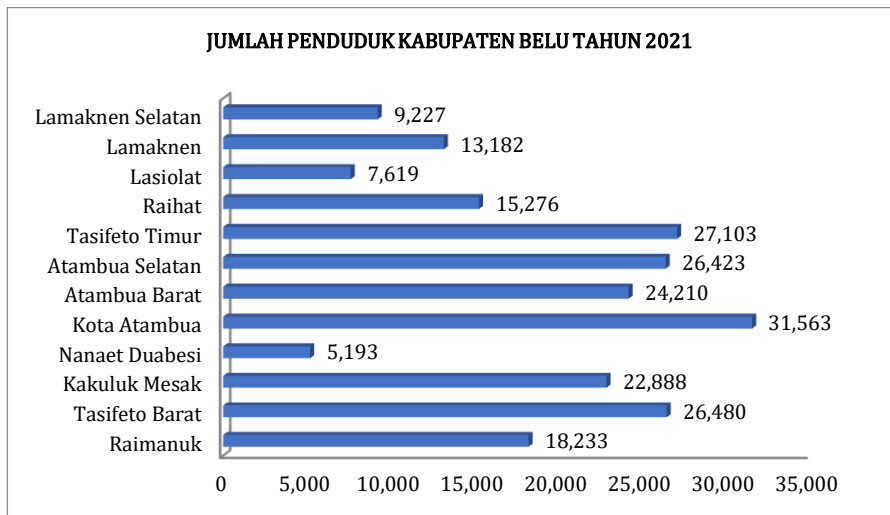
BAB V SOSIAL BUDAYA

5.1 DEMOGRAFI

Penduduk atau warga suatu negara atau daerah dapat didefinisikan sebagai orang yang tinggal di daerah tersebut dan/atau orang yang secara hukum berhak tinggal di daerah tersebut. Berikut merupakan perincian penduduk.

1. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Geografis

Kepadatan penduduk geografis menunjukkan penyebaran penduduk dan tingkat kepadatan penduduk di suatu daerah.



Gambar 5.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2021

Tabel 5.1
Jumlah dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Kepadatan/ Km ²	Angka Laju Pertumbuhan Penduduk
		L	P	Jumlah			
1	Raimanuk	9.085	9.148	18.233	4.604	101,62	2,02
2	Tasifeto Barat	13.266	13.214	26.480	6.622	118,11	0,88
3	Kakuluk Mesak	11.405	11.483	22.888	6.247	122,04	-0,33



No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Kepadatan/ Km ²	Angka Laju Pertumbuhan Penduduk
		L	P	Jumlah			
4	Nanaet Duabesi	2.511	2.682	5.193	1.303	86,19	1,01
5	Kota Atambua	15.677	15.886	31.563	8.152	1.267,59	-0,06
6	Atambua Barat	12.219	11.991	24.210	6.407	1.556,91	-0,95
7	Atambua Selatan	13.448	12.975	26.423	6.701	1.679,78	0,12
8	Tasifeto Timur	13.599	13.504	27.103	7.216	128,23	-0,4
9	Raihat	7.696	7.580	15.276	3.905	175,18	-0,03
10	Lasiolat	3.849	3.770	7.619	1.957	118,16	2,41
11	Lamaknen	6.520	6.662	13.182	3.459	124,48	-2,1
12	Lamaknen Selatan	4.621	4.606	9.227	2.250	85,11	1,85
TOTAL		113.896	113.501	227.397	58.823	176,97	0,13

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belu Tahun 2022

Data pada Gambar 5.1 dan Tabel 5.1 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Belu pada Tahun 2021 sebanyak 227.397 jiwa. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan Tahun 2021 sebanyak 227.097 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Kota Atambua yaitu 31.563 jiwa dengan persentase sebesar 13,88%. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk terendah yaitu Kecamatan Nanaet Duabesi dengan jumlah penduduk sebanyak 5.193 jiwa dengan persentase sebesar 2,28%.

Angka kepadatan penduduk secara umum di Tahun 2021 adalah sebesar 176,97 jiwa/km². Kecamatan Atambua Selatan merupakan wilayah dengan angka kepadatan tertinggi yaitu 1.679,78 jiwa/km², sedangkan Kecamatan Lamaknen Selatan adalah wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk terendah yaitu 85,11 jiwa/km².

2. Administrasi Kependudukan

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan sehingga merupakan hal yang penting bagi penduduk untuk memiliki KTP dan akte kelahiran. Data administrasi kependudukan disajikan dalam tabel berikut.



Tabel 5.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP dan KK di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Kepemilikan E-KTP
1	Raimanuk	13.182	3.459	8.253
2	Tasifeto Barat	27.103	7.216	16.824
3	Kakuluk Mesak	15.276	3.905	9.539
4	Nanaet Duabesi	26.480	6.622	16.708
5	Kota Atambua	22.888	6.247	14.491
6	Atambua Barat	31.563	8.152	19.739
7	Atambua Selatan	18.233	4.604	11.265
8	Tasifeto Timur	7.619	1.957	4.842
9	Raihat	9.227	2.250	5.519
10	Lasiolat	24.210	6.407	14.998
11	Lamaknen	26.423	6.701	16.448
12	Lamaknen Selatan	5.193	1.303	3.126
TOTAL		227.397	58.823	141.752

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belu Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penduduk yang memiliki E-KTP sebanyak 141.752 kepemilikan dengan jumlah KK sebanyak 58.823 KK.

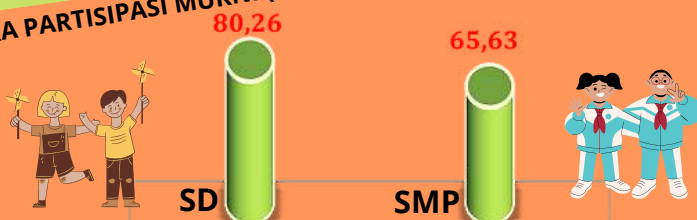


PROFIL PENDIDIKAN 2021

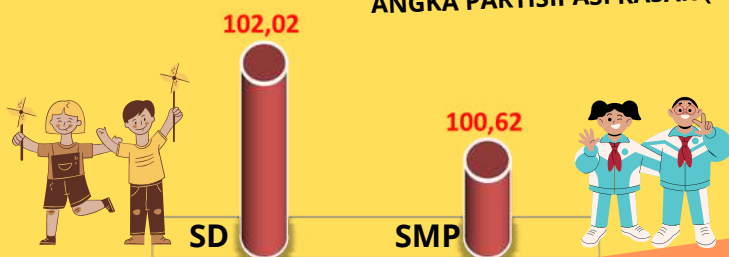
KABUPATEN BELU

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Nilai Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) juga merupakan salah satu indikator tercapainya pembangunan dalam bidang pendidikan di Kabupaten Belu

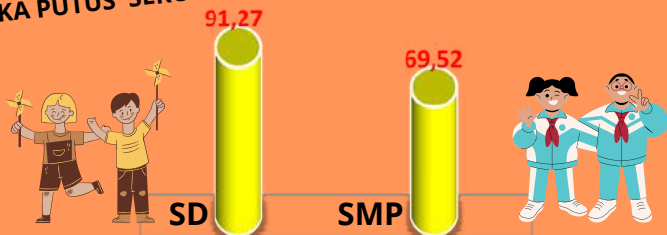
ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)



ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)



ANGKA PUTUS SEKOLAH (APS)



SUMBER:

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAB.BELU, 2022

5.2 PENDIDIKAN

1. Angka Partisipasi Murni

Untuk mengetahui keberhasilan program wajib belajar Sembilan tahun, salah satunya dapat dilihat dari indikator Angka Partisipasi Murni (APM). APM merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat partisipasi murni penduduk usia sekolah. APM menunjukkan perbandingan antara jumlah siswa yang berasal dari Kabupaten Belu dengan jumlah penduduk Kabupaten Belu pada usia sekolah yang terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.3

Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021

No.	Jenjang Pendidikan	2021	2020	2019	2018	2017
1	SD/MI	80,26	72,87	84,57	80,43	80,5
2	SMP/MTs	65,63	86,45	78,99	78,91	73,09

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, Angka Partisipasi Murni Tingkat Sekolah Dasar pada Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 80,26 dari tahun sebelumnya yaitu 72,87. Sedangkan untuk Tingkat SMP mengalami penurunan sebesar 65,63 dari tahun sebelumnya yaitu 86,45.

2. Angka Partisipasi Kasar (APK)

APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat Pendidikan SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

Tabel 5.4

Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021

No.	Jenjang Pendidikan	2021	2020	2019	2018	2017
1	SD/MI	102,02	96,55	97,2	98,67	99,93
2	SMP/MTs	100,62	87,52	86,57	80,79	78,49

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, Angka Partisipasi Kasar Tingkat Sekolah Dasar pada Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 102,02 dari Tahun



sebelumnya yaitu 96,55. Sedangkan untuk Tingkat SMP juga mengalami peningkatan sebesar 100,62 dari tahun sebelumnya yaitu 87,52.

3. Angka Putus Sekolah (APS)

APS menunjukkan tingkat putus sekolah di suatu jenjang pendidikan, misalnya angka putus sekolah SD menunjukkan persentase anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SD yang dinyatakan dalam persen.

Tabel 5.5

Perkembangan Angka Putus Sekolah (APS) di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Jenjang Pendidikan	2021
1	SD/MI	91,27
2	SMP/MTs	69,52

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2022

4. Pembangunan di Bidang Pendidikan

Pertumbuhan pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pertumbuhan pendidikan. Hubungan pendidikan dengan kehidupan ekonomi dari hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan positif antara derajat pendidikan dengan kehidupan ekonomi, dalam arti makin tinggi derajat pendidikan makin tinggi pula derajat kehidupan ekonomi. Dalam kebijaksanaan pembangunan dikatakan bahwa keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi dapat digunakan untuk pembangunan bidang lain, termasuk pendidikan.

Pembangunan di bidang pendidikan di Kabupaten Belu pada Tahun 2021 disajikan dalam beberapa tabel dibawah ini.

a. Pendidikan Usia Dini

Tabel 5.6

Data Umum Pendidikan Usia Dini di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Pendidik	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
1	Raimanuk	20	382	379	761	47	27	0
2	Tasifeto Barat	27	470	535	1.005	48	38	0
3	Kakuluk Mesak	20	363	365	728	41	24	0
4	Nanaet Duabesi	9	186	183	369	18	8	0



No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Pendidik	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
5	Kota Atambua	16	397	407	804	85	40	4
6	Atambua Barat	14	223	255	478	52	22	0
7	Atambua Selatan	16	361	333	694	44	23	0
8	Tasifeto Timur	35	563	587	1.150	72	40	0
9	Raihat	14	248	261	509	34	14	0
10	Lasiolat	10	161	161	322	21	10	0
11	Lamaknen	16	259	215	474	52	18	0
12	Lamaknen Selatan	21	305	327	632	64	21	0
TOTAL		218	3.918	4.008	7.926	578	285	4

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2022

Tabel 5.6 menggambarkan perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Belu. Pendidikan anak usia dini berbentuk formal dan non formal. Jumlah PAUD/TK pada Tahun 2021 sebanyak 218 sekolah dengan jumlah anak didik sebesar 7.926 anak dan rata-ratanya sebesar 660,50. Jumlah anak didik berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebesar 3.918 anak dengan rata-rata sebesar 326,50 lebih sedikit jumlah anak didik perempuan sebesar 4.008 anak dengan rata-rata sebesar 334 yang lebih dominan dari jumlah anak didik laki-laki. Jumlah anak didik tertinggi di Kecamatan Tasifeto Timur sebesar 1.150 anak dan jumlah anak didik terendah di Kecamatan Lasiolat sebesar 161 anak.

b. Pendidikan Dasar

Tabel 5.7

Data Umum Sekolah Dasar di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
1	Raimanuk	12	1.206	1.094	2.300	155	170	14
2	Tasifeto Barat	20	1.697	1.588	3.285	265	213	18
3	Kakuluk Mesak	12	1.215	1.071	2.286	170	166	13
4	Nanaet Duabesi	5	284	272	556	45	45	5
5	Kota Atambua	14	2.306	2.105	4.411	286	208	12
6	Atambua Barat	5	932	838	1.770	113	83	5



No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
7	Atambua Selatan	5	1.737	1.629	3.366	117	73	5
8	Tasifeto Timur	22	1.519	1.353	2.872	240	213	23
9	Raihat	14	931	808	1.739	141	126	13
10	Lasiolat	10	436	361	797	100	76	9
11	Lamaknen	18	803	736	1.539	178	176	23
12	Lamaknen Selatan	10	571	521	1.092	109	89	11
TOTAL		147	13.637	12.376	26.013	1.919	1.638	151

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2022

Tabel 5.7 menggambarkan perkembangan Pendidikan Dasar (SD) di Kabupaten Belu pada tahun 2021. Jumlah Sekolah Dasar (SD) pada Tahun 2021 sebanyak 147 sekolah dengan jumlah pelajar sebesar 26.013 orang dan rata-ratanya sebesar 2.167,75. Jumlah pelajar SD berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebesar 13.637 orang dengan rata-rata sebesar 1.136,42 lebih dominan dibandingkan jumlah pelajar SD perempuan sebesar 12.376 orang dengan rata-rata sebesar 1.031,33. Jumlah pelajar SD tertinggi di kecamatan Kota Atambua sebesar 4.411 orang dan jumlah pelajar SD terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebesar 556 orang.

c. Pendidikan Menengah Pertama

Tabel 5.8

Data Umum Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
1	Raimanuk	5	472	512	984	106	51	5
2	Tasifeto Barat	10	1.024	1.119	2.134	195	101	13
3	Kakuluk Mesak	4	520	590	1.110	101	51	5
4	Nanaet Duabesi	1	86	116	202	16	9	2
5	Kota Atambua	6	1.067	1.091	2.158	146	90	8
6	Atambua Barat	4	621	572	1.193	89	44	3
7	Atambua Selatan	4	537	551	1.088	67	37	2
8	Tasifeto Timur	7	530	614	1.144	120	60	6



No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
9	Raihat	4	377	434	811	86	36	4
10	Lasiolat	3	202	219	421	50	35	2
11	Lamaknen	5	415	492	907	87	56	3
12	Lamaknen Selatan	4	214	249	463	66	27	4
TOTAL		57	6.065	6.559	12.624	1.129	597	57

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2022

Tabel 5.8 menggambarkan perkembangan Pendidikan Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Belu pada Tahun 2021. Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada Tahun 2021 sebanyak 57 sekolah dengan jumlah pelajar sebesar 12.624 orang dan rata-ratanya sebesar 1.052. Jumlah pelajar SMP berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebesar 6.065 orang dengan rata-rata sebesar 505,42 lebih sedikit dibandingkan jumlah pelajar SMP perempuan sebesar 6.559 orang dengan rata-rata sebesar 546,58. Jumlah pelajar SMP tertinggi di Kecamatan Tasifeto Barat sebesar 2.143 orang dan jumlah pelajar SMP terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebesar 202 orang.

5. Pendidikan Non Formal

Program Pendidikan Non Formal pada dasarnya pendidikan yang mendukung pendidikan formal berupa:

a. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

PKBM adalah Lembaga Pendidikan yang dibentuk, dikelola dan dikembangkan dengan prinsip “dari”, “oleh”, dan “untuk” masyarakat/komunitas. Program PKBM meliputi:

- 1) Pendidikan kesetaraan : Paket A, Paket B, dan Paket C;
- 2) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
- 3) Pendidikan keaksaraan fungsional (bagi buta aksara);
- 4) Pendidikan keterampilan dan kecakapan hidup (*life skills*).

Data penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dapat dilihat pada Tabel 5.9.

Tabel 5.9

Data Program Kesenjangan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Nama Program	Jumlah Warga Belajar		Jumlah
		L	P	
1	Paket A	225	111	336
2	Paket B	539	316	855
3	Paket C	706	497	1.203

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2022

b. Lembaga Khusus dan Pelatihan (LKP)

LKP merupakan lembaga yang memberikan layanan pembelajaran kursus dan pelatihan bagi masyarakat. Program yang diselenggarakan oleh LKP meliputi pemberian layanan pendidikan secara khusus untuk meningkatkan kualitas peserta didik seperti bimbingan belajar SD, SMP, SMA/SMK, kursus bahasa asing, kursus setir mobil, montir, rias pengantin, menjahit, *computer*, tata boga, tata busana, dan akupunktur. Adapun data pendidikan non formal dapat dilihat pada Tabel 5.10.

Tabel 5.10

Kondisi Data Lembaga Pendidikan Non Formal di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Nama Lembaga	Jumlah Lembaga	Jumlah Warga Belajar	Jumlah Tutor
1	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	11	2.391	120
2	Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)	5	43	7

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2022

5.3 PERPUSTAKAAN

Kemajuan suatu daerah sangat ditentukan oleh penguasaan terhadap informasi karena informasi merupakan modal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan pentingnya informasi, perpustakaan menempati posisi dan peran strategis dalam pembangunan nasional serta kehidupan berbangsa dan bernegara. Kebijakan nasional di bidang perpustakaan oleh pemerintah diharapkan dapat terlaksana secara merata dan terpadu hingga ke tingkat daerah.

Perpustakaan merupakan sarana sumber belajar mandiri bagi masyarakat. Keberadaan perpustakaan ditengah masyarakat semakin diperhitungkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perpustakaan yang dikelola oleh perseorangan ataupun institusi non pemerintah. Data jumlah perpustakaan yang ada di Kabupaten Belu saat ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.11

Jumlah Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah/Non Pemerintah di Kab. Belu Tahun 2021

No.	Jenis Perpustakaan	Jumlah
1	Perpustakaan Umum	1
2	Perpustakaan Instansi	2
3	Perpustakaan SD	106
4	Perpustakaan SMP	22
5	Perpustakaan SMA	11
6	Perpustakaan TK/PAUD	10
7	Perpustakaan Lainnya	3
TOTAL		155

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2022

Perpustakaan umum di Kabupaten Belu berada di lokasi yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh pengguna, tepatnya berada di Kecamatan Kota Atambua. Sebagai salah satu fasilitas umum dan pusat sumber belajar mandiri bagi masyarakat, Perpustakaan Umum Kabupaten Belu memberikan layanan bahan pustaka yang berada di gedung perpustakaan.

Untuk kenyamanan pengguna, selain dilengkapi dengan koleksi yang *up to date* serta diharapkan bisa memenuhi kebutuhan informasi pengguna, perpustakaan juga dilengkapi dengan fasilitas ruang baca ber- AC, akses internet gratis (WiFi), serta ruang yang luas dan nyaman.

Koleksi bahan pustaka diupayakan selalu mengikuti perkembangan dengan penambahan jumlah dan variasi agar bisa memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Tabel 5.12

Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Koleksi Buku	21.340
2	Jumlah Judul Bahan Koleksi	7.338

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2022

Adanya peningkatan jumlah koleksi berimbas pada kenaikan jumlah pengguna (pengunjung) perpustakaan yang dapat dilihat dalam Tabel 5.13.

Tabel 5.13

Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2021

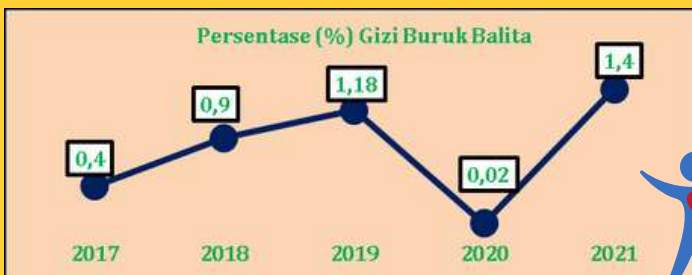
No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah	1.959
2	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Milik Non Pemda	-
TOTAL		1.959

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2022

PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN BELU 2021

Pembangunan Kesehatan bertujuan agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dan status gizi masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belu, 2022

SARANA & TENAGA KESEHATAN

KABUPATEN BELU 2021

Fasilitas pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Belu



Rumah Sakit Umum Daerah :

1

Rumah Sakit Swasta :

2



Puskesmas :

17



Puskesmas
Pembantu :

18



Poliklinik :

11



Posyandu :

348



Poskedes :

38

Terdapat 599 Tenaga Kesehatan yang ada di Kabupaten Belu



Dokter Umum:

28



Dokter Gigi:

9



Perawat:

227



Bidan:

28



Teknik
Kefarmasian:

193



Apoteker :

9



Kesehatan
Lingkungan :

32



Tenaga Gizi :

43



Kesehatan
Masyarakat :

30

5.4 KESEHATAN

Pembangunan kesehatan bertujuan agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Berikut data sebaran sarana kesehatan di Kabupaten Belu tahun 2021.

1. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI)

Perkembangan Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) Tahun 2017-2021 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.14

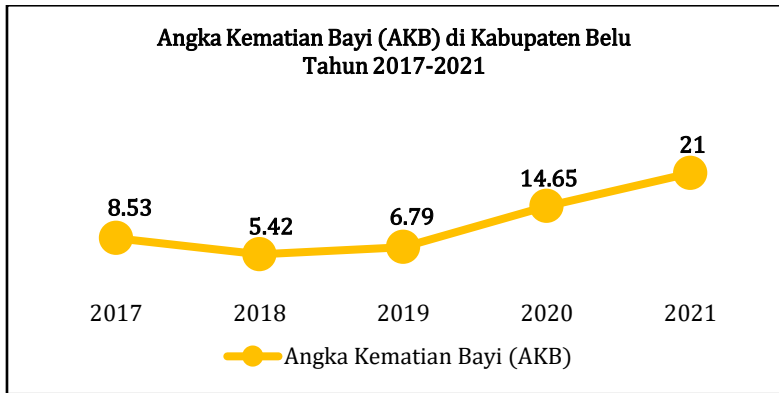
Perkembangan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI)
di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021

No.	Uraian	2021	2020	2019	2018	2017
1	Jumlah Kematian Bayi	65	66	31	77	39
2	Jumlah Kelahiran Hidup	4.091	4.504	4.565	4.793	4.571
3	Angka Kematian Bayi (AKB)	21	14,65	6,79	5,42	8,53
4	Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)	979	985,35	993,21	994,58	991,47
5	Angka Kematian Ibu	7	266,43	109,53	208,64	131,26
6	Jumlah Ibu yang Melahirkan (Fasyankes)	4.124	4.517	4.454	4.633	4.502

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2022

AKHB = $1000 - \text{AKB}$

Perkembangan AKB di Kabupaten Belu dari Tahun 2017 sampai dengan 2021 disajikan pada grafik berikut.

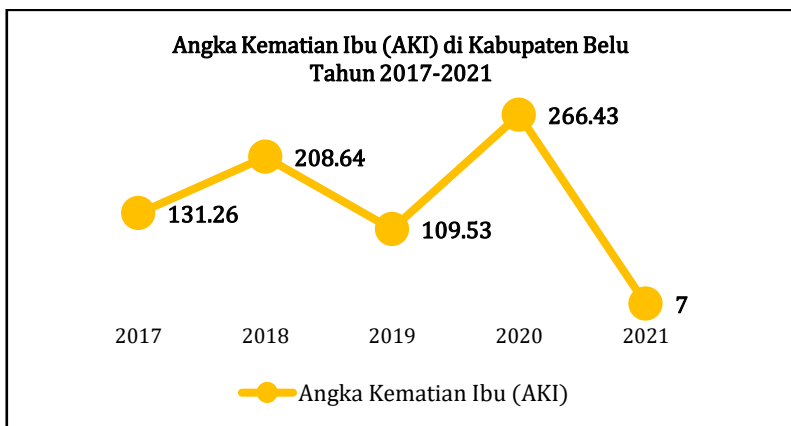


Gambar 5.2

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan angka kematian bayi pada Tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Angka kematian bayi pada Tahun 2021 sebesar 21 tersebar di wilayah kecamatan di Kabupaten Belu.

Dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain menurunkan AKB juga dilakukan upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Berikut grafik angka kematian ibu.



Gambar 5.3

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021

Grafik di atas menunjukkan adanya penurunan angka kematian ibu pada Tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Angka kematian ibu pada Tahun 2021 sebesar 7 tersebar di wilayah kecamatan di Kabupaten Belu.

2. Balita Gizi Buruk

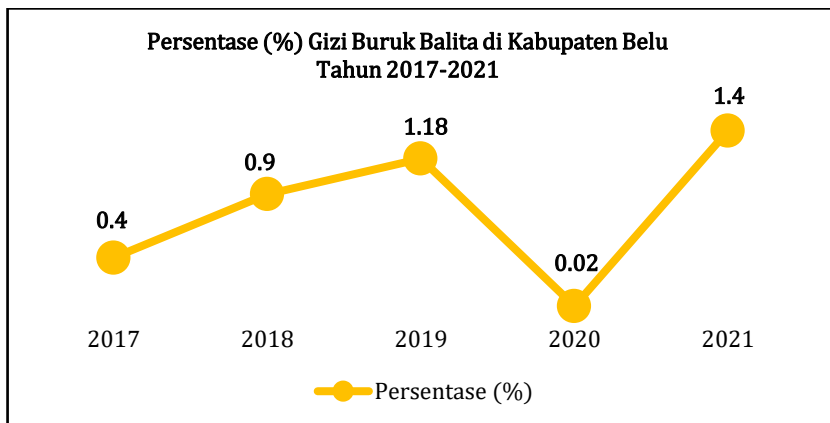
Perkembangan persentase gizi buruk balita dari Tahun 2017-2021 menunjukkan penurunan seperti disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.15

Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021

Tahun	Persentase %
2017	0,4
2018	0,9
2019	1,18
2020	0,02
2021	1,4

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2022



Gambar 5.4

Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2017-2021

Berdasarkan Tabel 5.15 dan Gambar 5.4 menunjukkan adanya peningkatan persentase gizi buruk balita pada Tahun 2021 dibandingkan Tahun sebelumnya. Persentase gizi buruk balita di Kabupaten Belu Tahun 2021 sebesar 1,4% tersebar di wilayah kecamatan di Kabupaten Belu.

3. Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Tenaga Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan meliputi rumah sakit, puskesmas, poliklinik dan lain sebagainya. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.16

Sarana Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Puskesmas	Pustu	Poliklinik	Posyandu	Poskesdes
1	Raimanuk	2	1	0	46	5
2	Tasifeto Barat	1	3	0	39	5
3	Kakuluk Mesak	3	3	1	50	6
4	Nanaet Duabesi	1	0	0	12	2
5	Kota Atambua	1	0	4	3	0
6	Atambua Barat	1	1	3	11	0
7	Atambua Selatan	1	1	1	33	0
8	Tasifeto Timur	2	3	0	49	4
9	Raihat	1	1	0	19	2
10	Lasiolat	1	0	1	18	5
11	Lamaknen	2	3	1	35	6
12	Lamaknen Selatan	1	2	0	33	3
TOTAL		17	18	11	348	38

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, sarana kesehatan Puskesmas di Kabupaten Belu pada Tahun 2021 terbanyak di Kecamatan Kakuluk Mesak sebanyak 3 Puskesmas. Untuk sarana kesehatan Puskesmas Pembantu (Pustu) terbanyak di Kecamatan Tasifeto Barat, Kakuluk Mesak, Tasifeto Timur dan Lamaknen sebanyak 3 Pustu. Untuk sarana kesehatan Poliklinik terbanyak di Kecamatan Kota Atambua sebanyak 4 poliklinik. Untuk sarana kesehatan Posyandu terbanyak di Kecamatan Kakuluk Mesak sebanyak 50 Posyandu. Untuk sarana kesehatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) terbanyak di Kecamatan Kakuluk Mesak dan Lamaknen sebanyak 6 Poskesdes.

Tabel 5.17

Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Dokter Umum	Dokter Spesialis	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Teknis Kefarmasian
1	Raimanuk	2	0	2	25	23	3
2	Tasifeto Barat	2	0	1	16	15	2
3	Kakuluk Mesak	5	0	1	47	31	6
4	Nanaet Duabesi	1	0	1	14	8	2
5	Kota Atambua	2	0	1	16	13	3
6	Atambua Barat	2	0	1	12	8	1
7	Atambua Selatan	2	0	0	14	16	2
8	Tasifeto Timur	4	0	0	21	24	3
9	Raihat	2	0	0	16	10	1
10	Lasiolat	2	0	1	12	12	2
11	Lamaknen	3	0	1	24	19	2
12	Lamaknen Selatan	1	0	0	10	14	1
TOTAL		28	0	9	227	193	28

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2022



Lanjutan **Tabel 5.17** (Tenaga Kesehatan)

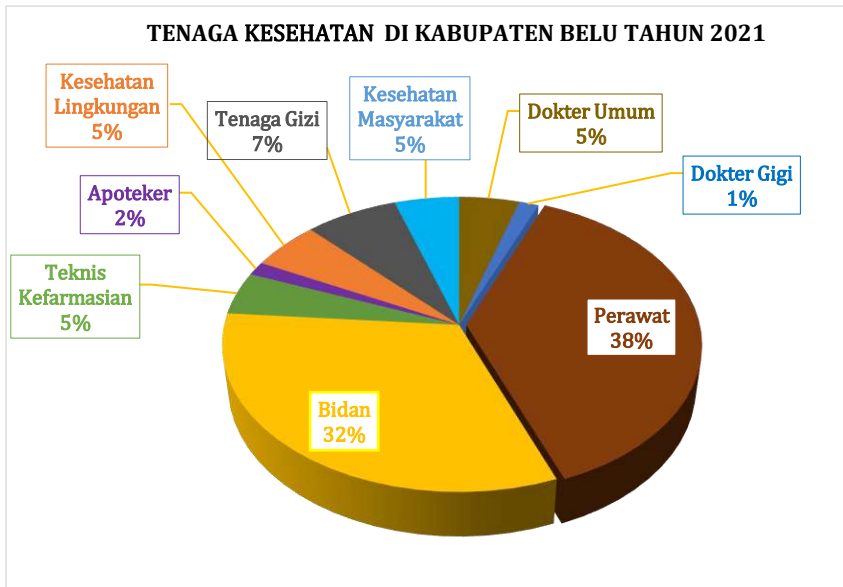
Tabel 5.17

Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Apoteker	Kesehatan Lingkungan	Tenaga Gizi	Kesehatan Masyarakat	Keterampilan Fisik
1	Raimanuk	1	4	5	3	0
2	Tasifeto Barat	1	3	3	1	0
3	Kakuluk Mesak	1	5	9	6	0
4	Nanaet Duabesi	0	2	2	1	0
5	Kota Atambua	1	2	3	2	0
6	Atambua Barat	1	2	2	3	0
7	Atambua Selatan	1	2	3	1	0
8	Tasifeto Timur	1	5	4	2	0
9	Raihat	0	2	3	2	0
10	Lasiolat	1	1	2	3	0
11	Lamaknen	0	2	5	4	0
12	Lamaknen Selatan	1	2	2	2	0
TOTAL		9	32	43	30	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2022

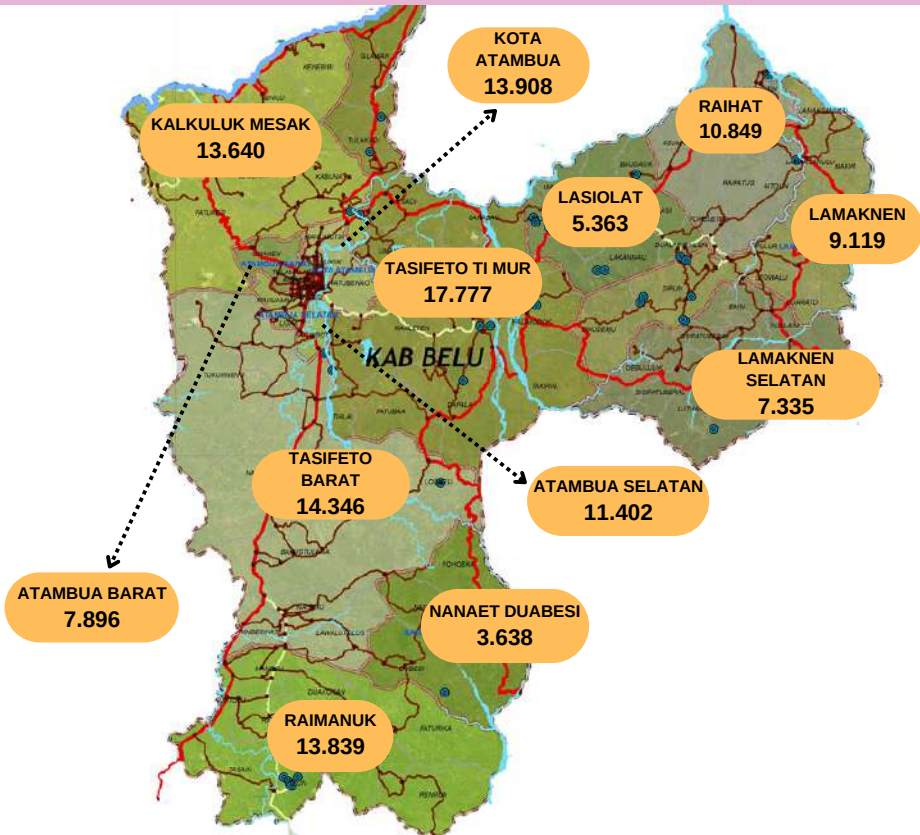
Berdasarkan tabel di atas, jumlah tenaga kesehatan yaitu Dokter Umum, Dokter Spesialis, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Teknis Kefarmasian, Apoteker, Kesehatan Lingkungan, Tenaga Gizi, Kesehatan Masyarakat, dan Keterampilan Fisik adalah jumlah terbanyak di Kecamatan Kakuluk Mesak. Dengan melakukan perbandingan dengan jumlah sarana kesehatan, rata-rata terbanyak di Kecamatan Kakuluk Mesak dan di kecamatan lainnya.



Gambar 5.5
Tenaga Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2021

Berdasarkan Grafik di atas, tenaga kesehatan di Kabupaten Belu pada Tahun 2021 dengan persentase tenaga kesehatan tertinggi adalah Perawat sebesar 38% dan persentase tenaga kesehatan terendah adalah Dokter Gigi sebesar 1%.

JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN BELU TAHUN 2021



ANGKA KEMISKINAN

Dinas Sosial Kab.Belu mencatat Angka Kemiskinan di kabupaten Belu pada tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi atau turun naik sebesar 5,70%.



5.5 KEMISKINAN

1. Angka Kemiskinan

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan penduduk dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Angka kemiskinan Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak. Berikut merupakan data jumlah penduduk miskin menurut kecamatan pada Tahun 2021.

Tabel 5.18

Data Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Miskin	Rumah Tangga Miskin
1	Raimanuk	13.839	3.278
2	Tasifeto Barat	14.346	3.383
3	Kakuluk Mesak	13.640	3.679
4	Nanaet Duabesi	3.638	862
5	Kota Atambua	13.908	3.389
6	Atambua Barat	7.896	1.983
7	Atambua Selatan	11.402	2.774
8	Tasifeto Timur	17.777	4.563
9	Raihat	10.849	2.678
10	Lasiolat	5.363	1.298
11	Lamaknen	9.119	2.333
12	Lamaknen Selatan	7.335	1.704
TOTAL		129.112	31.924

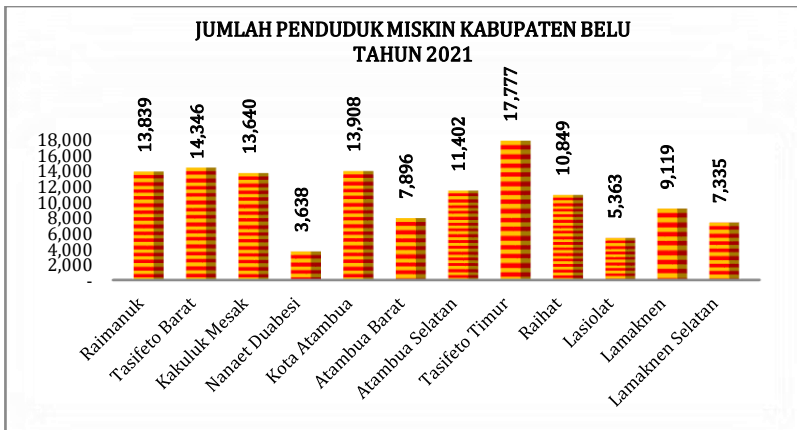
Sumber : Dinas Sosial Kab. Belu Tahun 2022

Tabel 5.19

Angka Kemiskinan Kabupaten Belu Tahun 2018-2021

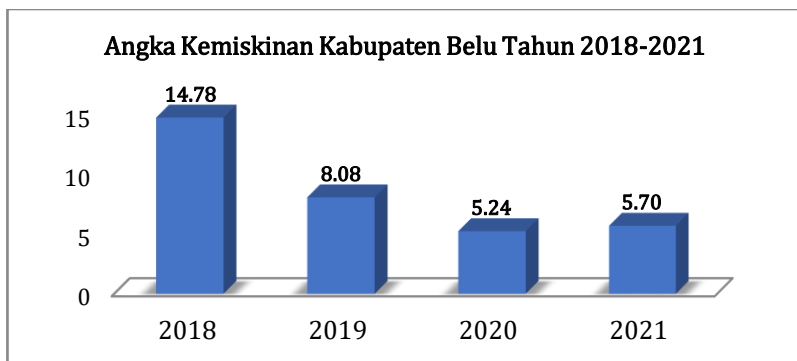
No.	Tahun	Angka Kemiskinan (%)
1	2018	14,78
2	2019	8,08
3	2020	5,24
4	2021	5,70

Sumber : Dinas Sosial Kab. Belu Tahun 2022



Gambar 5.6

Data Jumlah Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021



Gambar 5.7

Angka Kemiskinan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021

Berdasarkan Tabel 5.18 dan Gambar 5.6 menunjukkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Belu Tahun 2021 sebanyak 129.112 orang, dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di Kecamatan Tasifeto Timur sebanyak 17.777 orang dan jumlah penduduk miskin terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 3.638 orang.

Berdasarkan Tabel 5.19 dan Gambar 5.7 menunjukkan angka kemiskinan di Kabupaten Belu mengalami penurunan dari Tahun 2018-2020 namun di Tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 5,70%.

5.6 KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pengentasan kemiskinan sebagai salah satu program yang digalakkan untuk pembangunan masyarakat menuju kesejahteraan sosial dilakukan melalui berbagai kegiatan termasuk program Beras Sejahtera (Rastra) serta pembentukan Kelompok Binaan PKK.

1. Kelompok Binaan PKK

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolanya dari, oleh, dan untuk masyarakat. Kelompok binaan PKK adalah kelompok-kelompok masyarakat yang berada di bawah Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan yang dapat dibentuk berdasarkan kewilayahan atau kegiatan. Berikut tabel yang akan disajikan.

Tabel 5.20

Data Pengurus TP-Penggerak Kesejahteraan Keluarga (PKK) Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Pengurus PKK		TOTAL	KET.
		Tk. Kec	Tk. Desa/ Kel		
1	Raimanuk	35	196	231	Aktif
2	Tasifeto Barat	43	155	198	
3	Kakuluk Mesak	26	179	205	
4	Nanaet Duabesi	32	94	126	
5	Kota Atambua	40	75	115	
6	Atambua Barat	25	102	127	
7	Atambua Selatan	49	57	106	
8	Tasifeto Timur	15	215	230	

No.	Kecamatan	Jumlah Pengurus PKK		TOTAL	KET.
		Tk. Kec	Tk. Desa/ Kel		
9	Raihat	13	139	152	
10	Lasiolat	28	116	144	
11	Lamaknen	33	151	184	
12	Lamaknen Selatan	26	139	165	
TOTAL		365	1618	1983	

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2022

2. Program Penanggulangan Kemiskinan

Tabel 5.21

Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Program Rastra Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah RTS-PM
1	Raimanuk	2.447
2	Tasifeto Barat	2.277
3	Kakuluk Mesak	2.454
4	Nanaet Duabesi	603
5	Kota Atambua	2.230
6	Atambua Barat	1.099
7	Atambua Selatan	1.246
8	Tasifeto Timur	3.037
9	Raihat	1.979
10	Lasiolat	959
11	Lamaknen	1.741
12	Lamaknen Selatan	1.239
TOTAL		21.311

Sumber : Dinas Sosial Kab. Belu Tahun 2022

Program Beras Sejahtera yang dibagikan kepada rumah tangga sasaran berjumlah 21.311 Rumah Tangga Sasaran (RTS) dengan RTS tertinggi di Kecamatan Tasifeto Timur sebanyak 3.037 dan terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 603 RTS.

Tabel 5.22

Jumlah Masyarakat Penerima Jamkesda di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah
1	Raimanuk	9.620
2	Tasifeto Barat	9.106
3	Kakuluk Mesak	9.150
4	Nanaet Duabesi	2.306
5	Kota Atambua	9.170
6	Atambua Barat	5.033
7	Atambua Selatan	6.402
8	Tasifeto Timur	11.338
9	Raihat	6.929
10	Lasiolat	3.835
11	Lamaknen	5.904
12	Lamaknen Selatan	4.770
TOTAL		83.563

Sumber : SIPD, Dinas Sosial Kab. Belu Tahun 2022

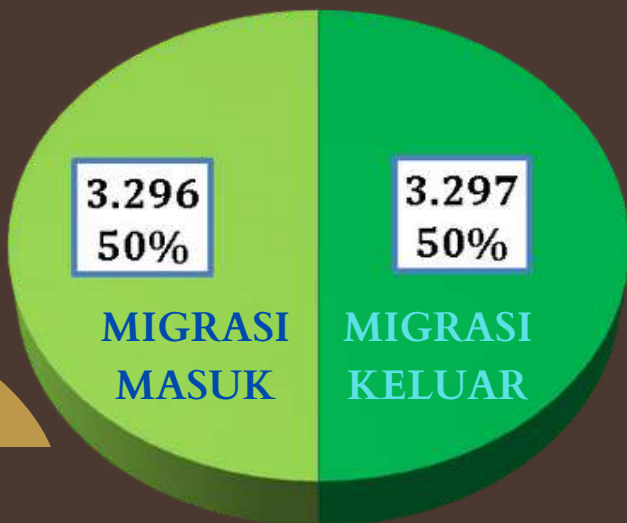
Program Jamkesda dibagikan kepada seluruh masyarakat miskin berjumlah 83.563 orang dengan penerima Jamkesda tertinggi di Kecamatan Tasifeto Timur sebanyak 11.338 orang dan terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 2.306 orang.

POTRET MIGRASI

KABUPATEN BELU 2021



Persentase Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar sama yaitu 50% yaitu Migrasi Masuk sebanyak 3.296 dan Migrasi Keluar sebanyak 3.927



5.7 KETENAGAKERJAAN DAN TRANSMIGRASI

Tabel 5.23

Data Migrasi Penduduk di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Migrasi Keluar		Migrasi Masuk	
		L	P	L	P
1	2016	1075	1057	454	400
2	2017	947	938	481	357
3	2018	1621	1524	743	593
4	2019	1701	1596	726	550
5	2020	1783	1514	1773	1523

Sumber : SIPD, Dinas Kependudukan dan Pencatatan
Sipil Kab. Belu Tahun 2022

Angka migrasi pada tabel di atas terdiri dari migrasi masuk dan migrasi keluar di Kabupaten Belu pada Tahun 2016-2020. Migrasi keluar pada Tahun 2020 sebanyak 3.297 orang. Angka migrasi masuk pada Tahun 2020 meningkat sebesar 3.296 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi angka migrasi masuk, maka Kabupaten Belu semakin mempunyai daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

5.8 SENI BUDAYA

Sebagai bentuk apresiasi kepedulian masyarakat terhadap pelestarian seni budaya daerah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belu mengadakan berbagai kegiatan sebagai bentuk pengelolaan kekayaan budaya daerah yaitu dibidang adat, seni, dan tradisi. Berikut disampaikan data bidang Kebudayaan Kabupaten Belu Tahun 2021 yang tersaji pada tabel berikut.

Tabel 5.24

Data Kelompok Bidang Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Nama Kegiatan	Jumlah	Satuan
Bidang Seni Rupa			
1	Jumlah kelompok seni lukis	7	Kelompok
2	Jumlah kelompok seni kriya/kerajinan tangan	69	Orang
3	Jumlah kelompok seni patung	5	Kelompok
Bidang Seni Tari/Gerak			
1	Tari Klasik		
	1) Jumlah kelompok	0	Kelompok
	2) Jumlah anggota	0	Orang
2	Tari Kreasi Baru		
	1) Jumlah kelompok	12	Kelompok
	2) Jumlah anggota	60	Orang
3	Tari Tradisional		
	1) Jumlah kelompok	69	Kelompok
	2) Jumlah anggota	1.400	Orang
4	Tari Modern		
	1) Jumlah kelompok	0	Kelompok
	2) Jumlah anggota	0	Orang
Bidang Seni Suara/Vokal			
1	Jumlah kelompok seni suara/vokal	60	Kelompok
2	Jumlah anggota seni suara/vokal	1.299	Orang
Bidang Seni Musik Tradisional			
1	Kelompok	8	
2	Jumlah anggota seni musik tradisional	200	Orang
Bidang Seni Sastra			
1	Jumlah kelompok seni sastra	5	Kelompok



No.	Nama Kegiatan	Jumlah	Satuan
2	Jumlah anggota seni sastra	20	Orang
Bidang Seni Teater/Drama			
1	Jumlah kelompok seni teater/ drama	57	Kelompok
2	Jumlah anggota seni teater/ drama	570	Orang

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2022

5.9 KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Pemerintah harus membuka semua pintu partisipasi dengan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pemuda dan memiliki paradigma positif tentang kepentingan pemuda, dimana pemuda harus dilihat sebagai aset dan stakeholder utama dalam pembangunan sehingga aspirasi, kepentingan, dan cita-cita mereka menjadi paradigma utama pembangunan.

Peningkatan kualitas pemuda melalui penyaluran potensi pemuda di bidang olahraga diharapkan agar posisi pemuda bukan menjadi obyek pembangunan tetapi menjadi subjek/pelaku pembangunan.

Tabel 5.25

Data Organisasi Kepemudaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Karang Taruna	OMK	KUPP	IPP	IKM	Jumlah
1	Raimanuk	10	202	249	126	27	614
2	Tasifeto Barat	45	1.121	84	112	39	1.401
3	Kakuluk Mesak	210	210	60	320	25	825
4	Nanaet Duabesi	153	311	40	40	4	548
5	Kota Atambua	73	247	87	330	37	774
6	Atambua Barat	247	347	60	227	9	890
7	Atambua Selatan	264	277	90	240	14	885
8	Tasifeto Timur	80	312	91	30	12	525
9	Raihat	155	294	385	40	85	959
10	Lasiolat	187	150	83	125	18	563
11	Lamaknen	307	57	201	147	26	738
12	Lamaknen Selatan	70	120	177	32	36	435
TOTAL		1.801	3.648	1.607	1.769	332	9.157

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Belu Tahun 2022

Tabel 5.25 menggambarkan tentang jumlah pemuda yang tergabung dalam organisasi kepemudaan di Kabupaten Belu. Jumlah kepemudaan pada Tahun 2021 sebanyak 9.157 pemuda dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Tasifeto Barat sebanyak 1.401 pemuda dan terendah di Kecamatan Lamaknen Selatan sebanyak 435 pemuda.

Orang Muda Katolik (OMK) dan Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang banyak diminati, terlihat dari jumlah pemuda yang tersebar di semua kecamatan. Orang Muda Katolik (OMK) sebanyak 3.648 pemuda dan Karang Taruna sebanyak 1.801 pemuda.

Tabel 5.26
Data Cabang Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Cabang Olahraga	Super Prioritas	Prioritas	Tambahan	Tahun Kepengurusan
1	PERTINA	v			2019-2023
2	PERKEMI	v			2020-2023
3	IPSI	v			2021-2023
4	TAEKWONDO	v			2017-2021
5	FORKI KARATE	v			2019-2022
6	ASKAB (PSSI)		v		2021-2025
7	PBVS (VOLLY)			v	2017-2021
8	PASI (ATLETIK)		v		2019-2023
9	PERBASI (BASKET)			v	2016-2020
10	PBSI (BULU TANGKIS)			v	2017-2021
11	KODRAT (TARUNG DERAJAT)		v		2020-2024
12	AFKAB (FUTSAL)			v	2017-2021
13	BOPSI (BILLIARD)			v	2019-2023
14	PERCASI (CATUR)			v	2016-2020
15	HAPKIDO			v	2021-2024

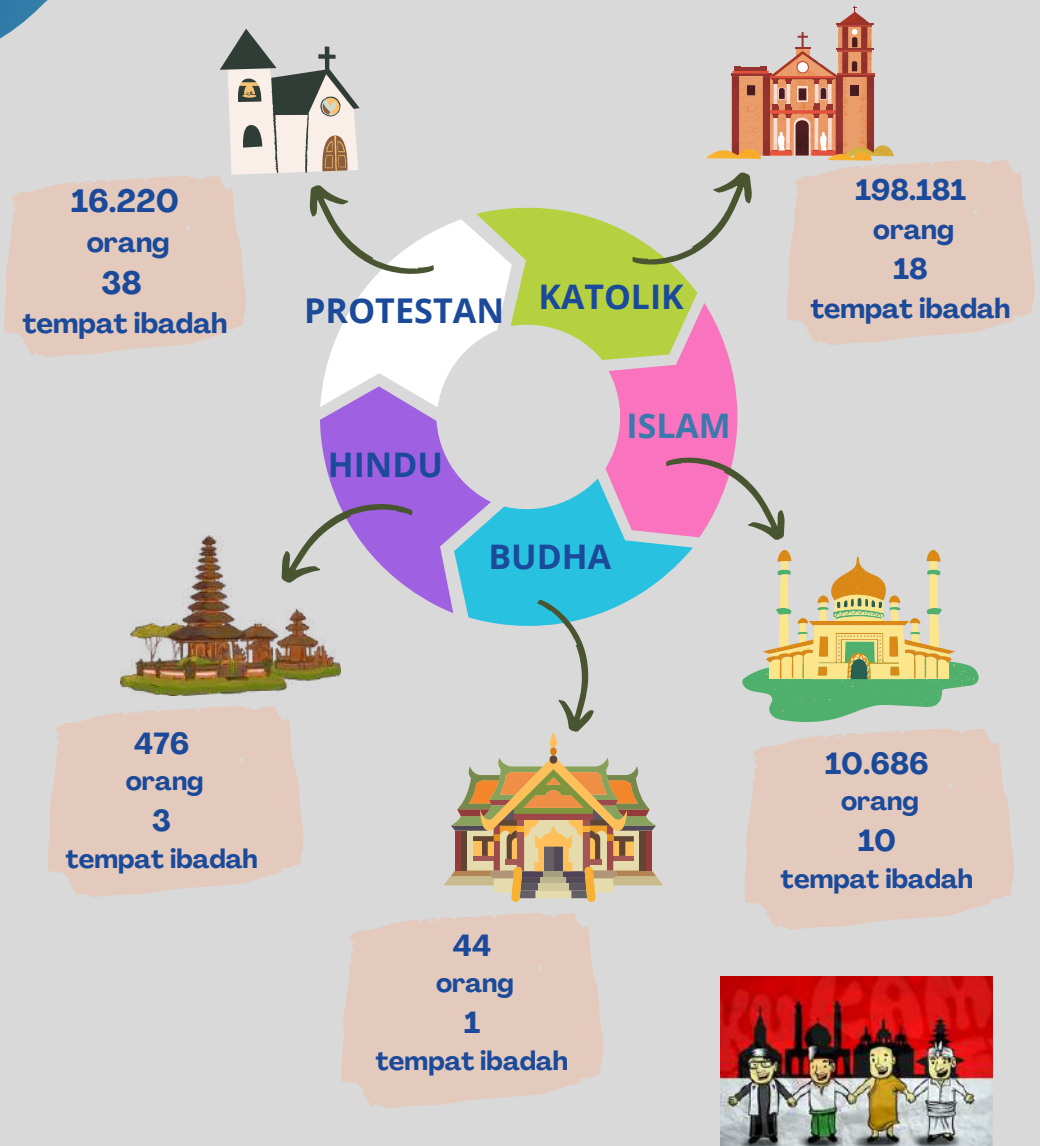
Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Belu Tahun 2022



Tabel 5.26 menggambarkan data cabang olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2021 dengan rincian tahun kepengurusan dan cabang olahraga yang menjadi prioritas dari daerah yang sering diikuti dalam ajang kejuaraan olahraga baik di tingkat provinsi maupun nasional.

Cabang olahraga PERTINA, PERKEMI, IPSI, TAEKWONDO dan FORKI merupakan cabang olahraga super prioritas di Kabupaten Belu yang selalu diikuti dalam ajang kejuaraan olahraga.

PROFIL AGAMA





5.10 KEAGAMAAN

Negara menjamin serta memberi kebebasan kepada tiap-tiap penduduk untuk memilih dan mempraktikkan kepercayaannya. Sehingga di setiap daerah termasuk Kabupaten Belu memiliki pemeluk agama yang diakui oleh negara. Hal ini didukung oleh ketersediaan sarana ibadah dan rohaniwan/rohaniwati dari setiap agama.

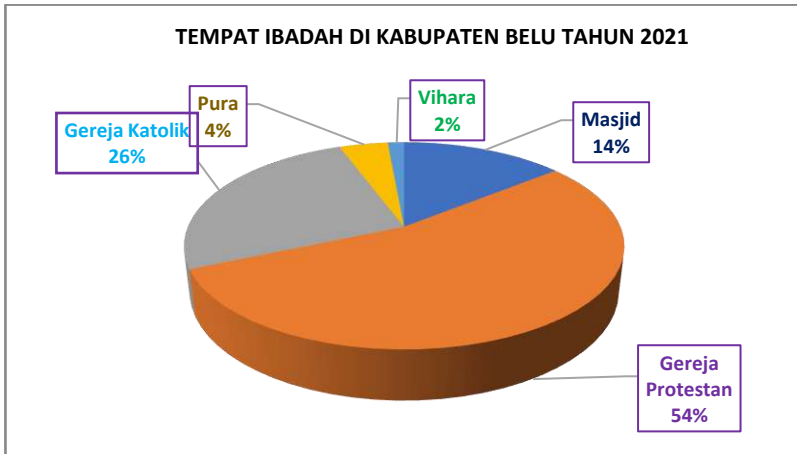
1. Sarana Ibadah

Tabel 5.27

Banyaknya Tempat Ibadah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Masjid	Surau/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
1	Raimanuk	-	-	5	2	-	-
2	Tasifeto Barat	1	-	7	2	1	-
3	Kakuluk Mesak	1	-	7	2	-	-
4	Nanaet Duabesi	-	-	-	1	-	-
5	Kota Atambua	1	-	5	2	1	1
6	Atambua Barat	3	-	7	1	-	-
7	Atambua Selatan	3	-	4	1	-	-
8	Tasifeto Timur	1	-	2	2	1	-
9	Raihat	-	-	-	1	-	-
10	Lasiolat	-	-	1	1	-	-
11	Lamaknen	-	-	-	2	-	-
12	Lamaknen Selatan	-	-	-	1	-	-
TOTAL		10	-	38	18	3	1

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2022, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

**Gambar 5.8**

Sarana Ibadah di Kabupaten Belu Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 5.27 dan Gambar 5.8, ketersediaan sarana ibadah di Kabupaten Belu pada Tahun 2021 antara lain Masjid sebanyak 10 dengan persentase sebesar 14%, Gereja Protestan sebanyak 38 dengan persentase sebesar 54%, Gereja Katolik sebanyak 18 dengan persentase sebesar 26%, Pura sebanyak 3 dengan persentase sebesar 4% dan Vihara sebanyak 1 dengan persentase sebesar 1%. Persentase sarana ibadah tertinggi pada Gereja Protestan sebesar 54% dan persentase sarana ibadah terendah pada Vihara sebesar 1%.

2. Pemeluk Agama

Pemeluk agama di Kabupaten Belu Tahun 2021 disajikan menurut kecamatan dan agama yang dianut pada tabel berikut.

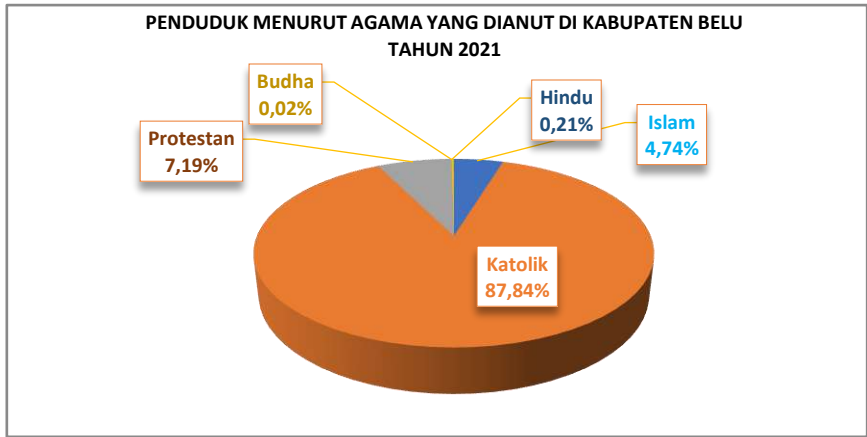
Tabel 5.28

Banyaknya Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kab. Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha	Lainnya
1	Raimanuk	-	16.627	805	-	-	-
2	Tasifeto Barat	674	23.264	1.093	-	-	-
3	Kakuluk Mesak	798	20.210	1.612	-	-	-
4	Nanaet Duabesi	-	4.916	3	-	-	-
5	Kota Atambua	1.349	27.804	3.094	95	21	-

No.	Kecamatan	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha	Lainnya
6	Atambua Barat	4.739	15.943	3.314	85	15	-
7	Atambua Selatan	2.462	20.683	5.486	0	8	-
8	Tasifeto Timur	664	24.881	687	296	-	-
9	Raihat	-	15.020	45	-	-	-
10	Lasiolat	-	7.251	29	-	-	-
11	Lamaknen	-	12.876	33	-	-	-
12	Lamaknen Selatan	-	8.706	19	-	-	-
TOTAL		10.686	198.181	16.220	476	44	-

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2022, Badan Pusat Statistik Kab. Belu



Gambar 5.9

Persentase Penduduk Berdasarkan Agama Yang Dianut di Kabupaten Belu Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 5.28 dan Gambar 5.9, Persentase Pemeluk Agama di Kabupaten Belu Tahun 2021 antara lain pemeluk agama Islam dengan persentase sebesar 4,74%, agama Katolik dengan persentase sebesar 87,84%, agama Protestan dengan persentase sebesar 7,19%, agama Hindu dengan persentase sebesar 0,21%, dan agama Budha dengan persentase sebesar 0,02%. Persentase penduduk menurut agama yang dianut tertinggi pada agama Katolik sebesar 87,84% dan persentase terendah pada agama Budha sebesar 0,02%.

BAB VI

SUMBER DAYA ALAM



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

HASIL PERTANIAN KABUPATEN BELU TAHUN 2021



PADI

Luas Panen :

6.714 Ha

Jumlah Produksi:

25.417,44 Ton



JAGUNG

Luas Panen :

12.689 Ha

Jumlah Produksi:

49.096,31 Ton



KACANG TANAH

Luas Panen :

1.166 Ha

Jumlah Produksi:

1.626,70 Ton



KACANG HIJAU

Luas Panen :

1.293 Ha

Jumlah Produksi:

1.060,98 Ton



UBI KAYU

Luas Panen :

2.930 Ha

Jumlah Produksi:

10.086,30 Ton



UBI JALAR

Luas Panen :

135 Ha

Jumlah Produksi:

251,20 Ton



BAWANG MERAH

Luas Panen :

46 Ha

Jumlah Produksi:

179 Ton



BAWANG PUTIH

Luas Panen :

31 Ha

Jumlah Produksi:

123,44 Ton



CABAI

Luas Panen :

211 Ha

Jumlah Produksi:

688,57 Ton



PISANG

Luas Panen :

114,45 Ha

Jumlah Produksi:

1.128,42 Ton



TOMAT

Luas Panen :

97 Ha

Jumlah Produksi:

363,88 Ton



SAYURAN

Luas Panen :

475 Ha

Jumlah Produksi:

1.865,45 Ton

HASIL PERTANIAN KABUPATEN BELU TAHUN 2021



KAPUK

Luas Panen :
56 Ha
Jumlah Produksi:
21,2 Ton



KEMIRI

Luas Panen :
673 Ha
Jumlah Produksi:
469,9 Ton



KELAPA

Luas Panen :
478 Ha
Jumlah Produksi:
370 Ton



KOPI

Luas Panen :
203 Ha
Jumlah Produksi:
91,8 Ton



JAMBU METE

Luas Panen :
1.132 Ha
Jumlah Produksi:
512,20 Ton



PINANG

Luas Panen :
70 Ha
Jumlah Produksi:
28,9 Ton



SUMBER : DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KAB. BELU, 2022

BAB VI

SUMBER DAYA ALAM

6.1 PERTANIAN

Pertanian dapat dikatakan sebagai roda penggerak perekonomian. Sektor pertanian di Kabupaten Belu terbagi menjadi beberapa subsektor antara lain subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman hortikultura dan subsektor perkebunan. Di Kabupaten Belu, sektor pertanian ini memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembangunan perekonomian, pemenuhan penyediaan bahan pangan penduduk dan penyedia lapangan pekerjaan. Selain itu, kontribusi lainnya dari pertanian yaitu menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Berikut disajikan data perkembangan produksi pertanian dalam tabel dan grafik.

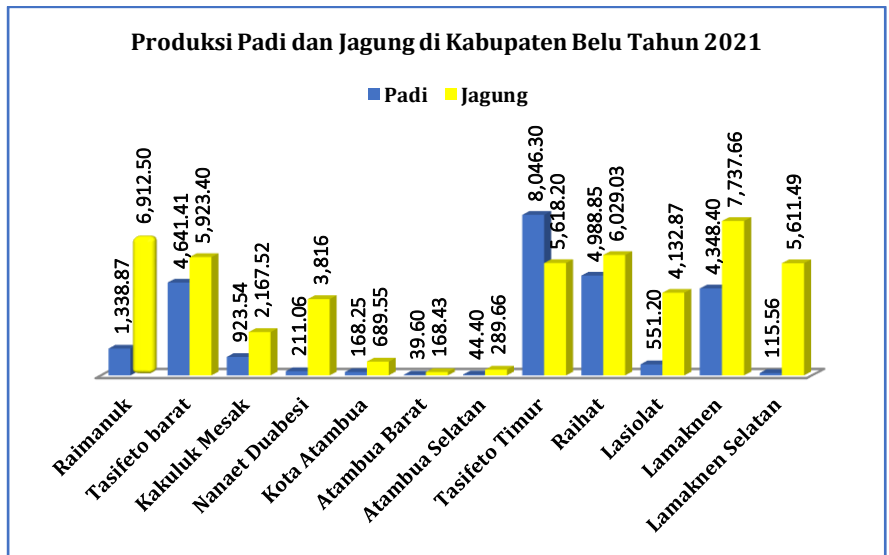
1. Tanaman Pangan

Produksi tanaman pangan terdiri dari Padi, Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Belu. Berdasarkan data tersebut dilakukan analisis statistik deskriptif untuk masing-masing tanaman pangan.

Berdasarkan pada Tabel 6.1, produksi tanaman pangan di Kabupaten Belu di 12 kecamatan pada Tahun 2022 yaitu untuk jumlah produksi Padi sebesar 25.417,44 ton dengan rata-ratanya sebesar 2.118,12 ton, jumlah produksi Jagung sebesar 49.096,31 ton dengan rata-rata sebesar 4.091,36 ton, jumlah produksi Kacang Tanah sebesar 1.626,70 ton dengan rata-rata sebesar 135,56 ton, jumlah produksi Kacang Hijau sebesar 1.060.98 ton dengan rata-rata sebesar 88,4 ton, jumlah produksi Ubi Kayu sebesar 10.086,3 ton dengan rata-rata sebesar 840,53 ton, dan jumlah produksi Ubi Jalar sebesar 251,20 ton dengan rata-rata sebesar 20,93 ton.

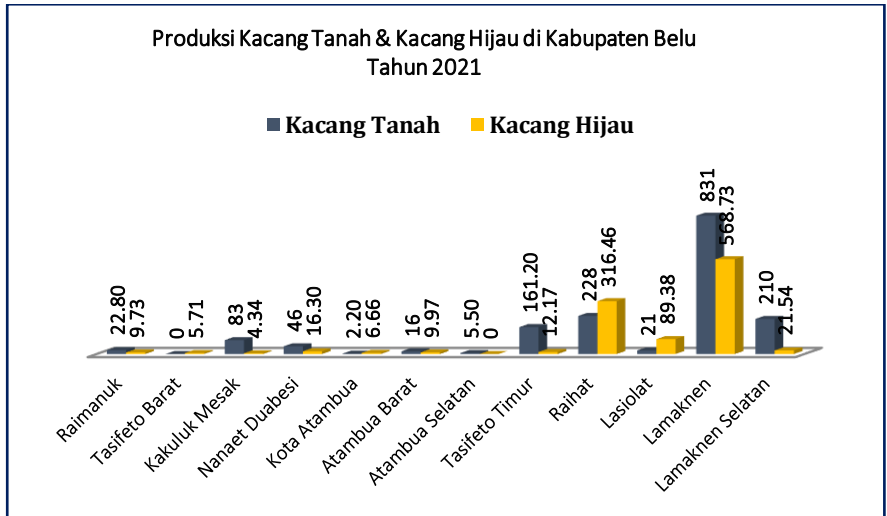
Produksi Padi tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 8.046,30 ton dan produksi Padi terendah terdapat di Kecamatan Atambua barat dengan jumlah produksinya sebesar 39,60 ton. Produksi Jagung tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 7.737,66 ton dan produksi Jagung terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 168,43 ton. Produksi Kacang Tanah tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 831 ton dan produksi Kacang Tanah terendah terdapat di

Kecamatan Tasifeto Barat dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Kacang Hijau tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 568,73 ton dan produksi Kacang Hijau terendah terdapat di Kecamatan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Ubi Kayu tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 2.224 ton dan produksi Ubi Kayu terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 24,50 ton. Produksi Ubi Jalar tertinggi terdapat di Kecamatan Raihat dengan jumlah produksinya sebesar 108 ton dan produksi Ubi Jalar terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat, Atambua Selatan dan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton.



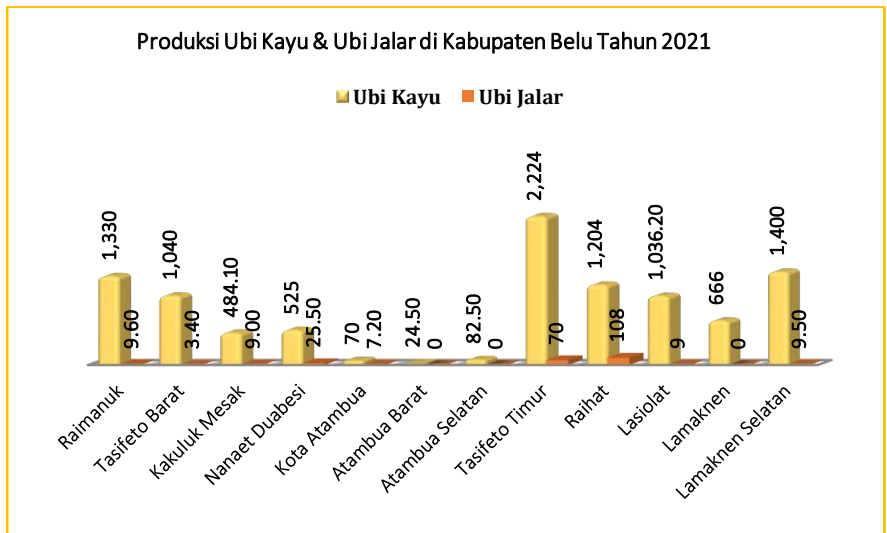
Gambar 6.1

Jumlah Produksi Padi dan Jagung di Kabupaten Belu Tahun 2021



Gambar 6.2

Jumlah Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Belu Tahun 2021



Gambar 6.3

Jumlah Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Belu Tahun 2021



Tabel 6.1

Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Pangan Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Padi				Jagung			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	362	1.338,87	36,99	Rp 6.694.350.000	1.767	6.912,50	39,12	Rp 69.125.040.000
2	Tasifeto Barat	1.260	4.641,41	36,84	Rp 23.207.050.000	1.513	5.923,40	39,15	Rp 59.233.950.000
3	Kakuluk Mesak	254	923,54	36,36	Rp 4.617.700.000	617	2.167,52	35,13	Rp 21.675.210.000
4	Nanaet Duabesi	63	211,06	33,50	Rp 1.055.300.000	1.060	3.816	36	Rp 38.160.000.000
5	Kota Atambua	45	168,25	37,39	Rp 841.250.000	172	689,55	40,09	Rp 6.895.480.000
6	Atambua Barat	11	39,60	36	Rp 198.000.000	43	168,43	39,17	Rp 1.684.310.000
7	Atambua Selatan	12	44,40	37	Rp 222.000.000	72	289,66	40,23	Rp 2.896.560.000
8	Tasifeto Timur	2.071	8.046,30	38,85	Rp 40.231.500.000	1.400	5.618,20	40,13	Rp 56.182.000.000
9	Raihat	1.259	4.988,85	39,63	Rp 24.944.250.000	1.502	6.029,03	40,14	Rp 60.290.280.000
10	Lasiolat	155	551,20	35,56	Rp 2.756.000.000	1.057	4.132,87	39,10	Rp 41.328.700.000
11	Lamaknen	1.184	4.348,40	36,73	Rp 21.742.000.000	1.932	7.737,66	40,05	Rp 77.376.600.000
12	Lamaknen Selatan	38	115,56	30,41	Rp 577.800.000	1.554	5.611,59	36,11	Rp 56.114.940.000
JUMLAH		6.714	25.417,44	37,86	Rp 127.087.200.000	12.689	49.096,31	464,42	Rp 490.963.070.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2022

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.1** (Kacang Tanah-Kacang Hijau)

No.	Kecamatan	Kacang Tanah				Kacang Hijau			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	19	22,80	12	Rp 554.792.400	12	9,73	8,11	Rp 243.300.000
2	Tasifeto Barat	0	0	0	Rp -	7	5,71	8,15	Rp 142.625.000
3	Kakuluk Mesak	83	83	10	Rp 2.019.639.000	6	4,34	7,24	Rp 108.600.000
4	Nanaet Duabesi	46	46	10	Rp 1.119.318.000	26	16,30	6,27	Rp 407.550.000
5	Kota Atambua	2	2,20	11	Rp 53.532.600	8	6,66	8,32	Rp 166.400.000
6	Atambua Barat	16	16	10	Rp 389.328.000	14	9,97	7,12	Rp 249.200.000
7	Atambua Selatan	5	5,50	11	Rp 133.831.500	0	0	0	Rp -
8	Tasifeto Timur	124	161,20	13	Rp 3.922.479.600	15	12,17	8,11	Rp 304.125.000
9	Raihat	152	228	15	Rp 5.547.924.000	347	316,46	9,12	Rp 7.911.600.000
10	Lasiolat	15	21	14	Rp 510.993.000	125	89,38	7,15	Rp 2.234.375.000
11	Lamaknen	554	831	15	Rp 20.220.723.000	703	568,73	8,09	Rp 14.218.175.000
12	Lamaknen Selatan	150	210	14	Rp 5.109.930.000	30	21,54	7,18	Rp 538.500.000
JUMLAH		1.166	1.626,70	14	Rp 39.582.491.100	1.293	1.060,98	8,21	Rp 26.524.450.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2022

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.1** (Ubi Kayu-Ubi Jalar)

No.	Kecamatan	Ubi Kayu				Ubi Jalar			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	350	1.330	38	Rp 15.960.000.000	6	9,60	16	Rp 96.000.000
2	Tasifeto Barat	213	1.040	32	Rp 12.480.000.000	2	3,40	17	Rp 34.000.000
3	Kakuluk Mesak	159	484,10	47	Rp 5.809.200.000	6	9	15	Rp 90.000.000
4	Nanaet Duabesi	250	525	35	Rp 6.300.000.000	15	25,50	17	Rp 255.000.000
5	Kota Atambua	20	70	35	Rp 840.000.000	4	7,20	18	Rp 72.000.000
6	Atambua Barat	5	24,50	35	Rp 294.000.000	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	25	82,50	33	Rp 990.000.000	0	0	0	Rp -
8	Tasifeto Timur	556	2.224	40	Rp 26.688.000.000	35	70	20	Rp 700.000.000
9	Raihat	285	1.204	43	Rp 14.448.000.000	60	108	18	Rp 1.080.000.000
10	Lasiolat	314	1.036,20	33	Rp 12.434.400.000	5	9	18	Rp 90.000.000
11	Lamaknen	303	666	36	Rp 7.992.000.000	0	0	0	Rp -
12	Lamaknen Selatan	450	1.400	35	Rp 16.800.000.000	2	9,50	47,50	Rp 95.000.000
JUMLAH		2.930	10.086,30	34	Rp 121.035.600.000	135	251,20	18,61	Rp 2.512.000.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2022

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)

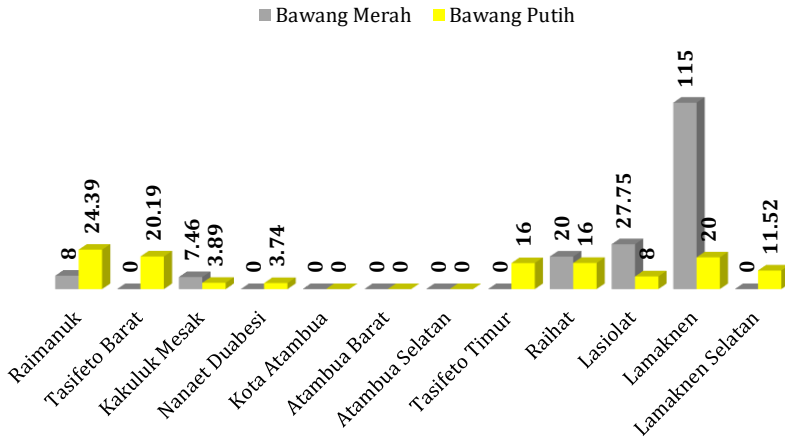
2. Tanaman Hortikultura

Selain tanaman pangan, komoditas lain yang menjadi andalan Kabupaten Belu adalah tanaman Hortikultura yang terdiri dari bawang merah, bawang putih, cabai, pisang, tomat dan sayuran. Adapun data produksi tanaman hortikultura disajikan dalam tabel dan grafik.

Berdasarkan pada Tabel 6.2, produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Belu di 12 kecamatan pada Tahun 2022 yaitu untuk jumlah produksi Bawang Merah sebesar 179 ton dengan rata-ratanya sebesar 14,92 Ton, jumlah produksi Bawang Putih sebesar 123,44 ton dengan rata-rata sebesar 10,29 ton, jumlah produksi Cabai sebesar 688,57 ton dengan rata-rata sebesar 57,38 ton, jumlah produksi Pisang sebesar 1.128,42 ton dengan rata-rata sebesar 94,04 ton, jumlah produksi Tomat sebesar 363,88 ton dengan rata-rata sebesar 30,32 ton, dan jumlah produksi Sayuran sebesar 1.865,45 ton dengan rata-rata sebesar 155,45 ton.

Produksi Bawang Merah tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 115,35 ton dan produksi Bawang Merah terendah terdapat di Kecamatan Tasifeto Barat, Nanaet Duabesi, Kota Atambua, Atambua Barat, Atambua Selatan, Tasifeto Timur dan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Bawang Putih tertinggi terdapat di Kecamatan Raimanuk dengan jumlah produksinya sebesar 24,39 ton dan produksi Bawang Putih terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua, Atambua Barat dan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Cabai tertinggi terdapat di Kecamatan Raihat dengan jumlah produksinya sebesar 297,60 ton dan produksi Cabai terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat dan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Pisang tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 395,11 ton dan produksi Pisang terendah terdapat di Kecamatan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 2,25 ton. Produksi Tomat tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Barat dengan jumlah produksinya sebesar 67,34 ton dan produksi Tomat terendah terdapat di Kecamatan Nanaet Duabesi, Lamaknen dan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Sayuran tertinggi terdapat di Kecamatan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 375,80 ton dan produksi Sayuran terendah terdapat di Kecamatan Nanaet Duabesi dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton.

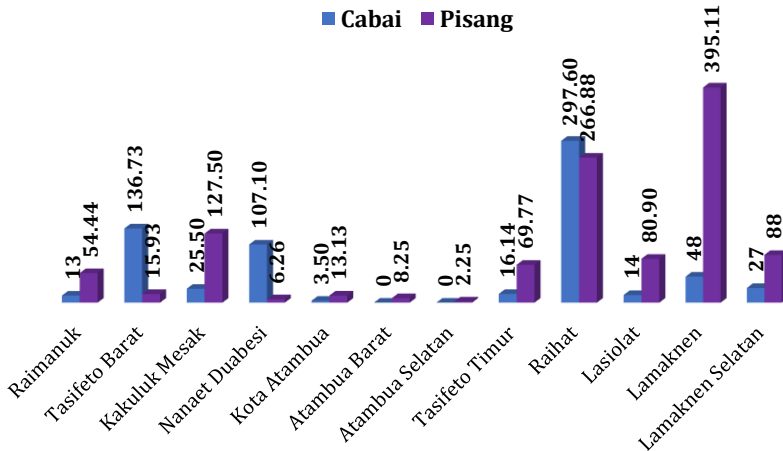
Produksi Bawang Merah & Bawang Putih di Kabupaten Belu Tahun 2021



Gambar 6.4

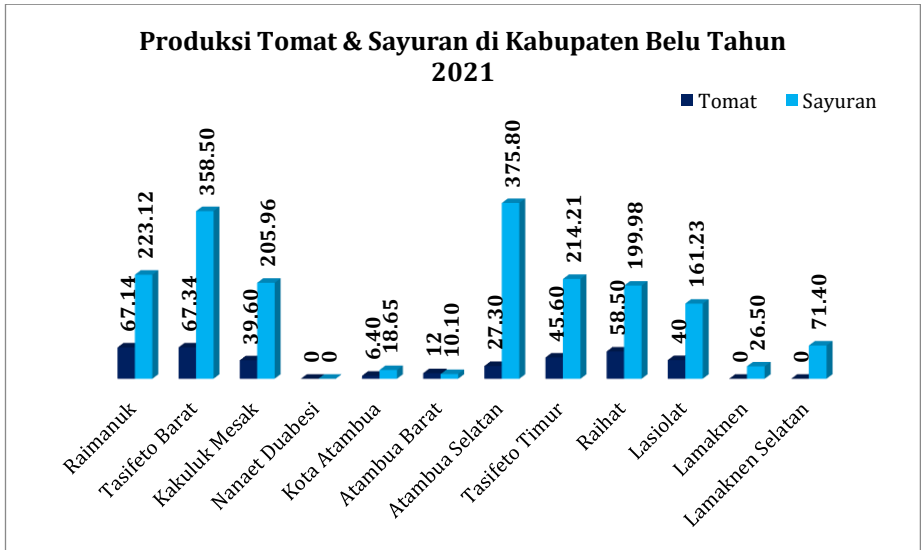
Jumlah Produksi Bawang Merah dan Bawang Putih di Kabupaten Belu Tahun 2021

Produksi Cabai & Pisang di Kabupaten Belu Tahun 2021



Gambar 6.5

Jumlah Produksi Cabai dan Pisang di Kabupaten Belu Tahun 2021



Gambar 6.6

Jumlah Produksi Tomat dan Sayuran di Kabupaten Belu Tahun 2021



Tabel 6.2

Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Hortikultura Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Bawang Merah				Bawang Putih			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	2	8,30	41,52	Rp 166.000.000	6	24,39	40,00	Rp 609.750.000
2	Tasifeto Barat	0	0	0	Rp -	5	20,19	38,00	Rp 504.750.000
3	Kakuluk Mesak	2	7,46	37,31	Rp 149.200.000	1	3,89	37,00	Rp 97.250.000
4	Nanaet Duabesi	0	0	0	Rp -	1	3,74	36,00	Rp 93.500.000
5	Kota Atambua	0	0	0	Rp -	0			Rp -
6	Atambua Barat	0	0	0	Rp -	0			Rp -
7	Atambua Selatan	0	0	0	Rp -	0			Rp -
8	Tasifeto Timur	0	0	0	Rp -	4	16,08	40,00	Rp 402.000.000
9	Raihat	5	20,14	40,27	Rp 402.800.000	4	16,16	40,00	Rp 404.000.000
10	Lasiolat	7	27,75	39,64	Rp 555.000.000	2	7,84	39,01	Rp 196.000.000
11	Lamaknen	30	115,35	38,45	Rp 2.307.000.000	5	19,63	39,00	Rp 490.750.000
12	Lamaknen Selatan	0	0	0	Rp -	3	11,52	38,00	Rp 288.000.000
JUMLAH		46	179	38,91	Rp 3.580.000.000	31	123,44	39,82	Rp 3.086.000.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2022

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.2** (Cabai-Pisang)

No.	Kecamatan	Cabai				Pisang			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	4	13,00	32,50	Rp 317.421.000	5,39	54,44	101	Rp 1.088.800.000
2	Tasifeto Barat	37	136,73	36,95	Rp 3.338.536.410	1,59	15,93	100,19	Rp 318.600.000
3	Kakuluk Mesak	8	25,50	31,88	Rp 622.633.500	13,01	127,50	98	Rp 2.550.000.000
4	Nanaet Duabesi	32	107,10	33,47	Rp 2.615.060.700	0,55	6,26	113,82	Rp 125.200.000
5	Kota Atambua	1	3,50	35	Rp 85.459.500	1,3	13,13	101	Rp 262.600.000
6	Atambua Barat	0	0	0	Rp -	0,85	8,25	97,06	Rp 165.000.000
7	Atambua Selatan	0	0	0	Rp -	0,25	2,25	90	Rp 45.000.000
8	Tasifeto Timur	4	16,14	40,35	Rp 394.090.380	6,91	69,77	100,97	Rp 1.395.400.000
9	Raihat	96	297,60	31	Rp 7.266.499.200	27,8	266,88	96	Rp 5.337.600.000
10	Lasiolat	4	14	35	Rp 341.838.000	8,09	80,90	100	Rp 1.618.000.000
11	Lamaknen	16	48	30	Rp 1.172.016.000	39,91	395,11	99	Rp 7.902.200.000
12	Lamaknen Selatan	9	27	30	Rp 659.259.000	8,8	88,00	100	Rp 1.760.000.000
JUMLAH		211	688,57	32,63	Rp 16.812.813.690	114,45	1.128,42	98,60	Rp 22.568.400.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2022

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.2** (Tomat-Sayuran)

No.	Kecamatan	Tomat				Sayuran			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	18	67,14	37,30	Rp 1.007.100.000	61	223,12	36,58	Rp 3.509.008.240
2	Tasifeto Barat	18	67,34	37,41	Rp 1.010.100.000	95	358,50	37,74	Rp 5.638.129.500
3	Kakuluk Mesak	11	39,60	36	Rp 594.000.000	60	205,96	34,33	Rp 3.239.132.920
4	Nanaet Duabesi	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
5	Kota Atambua	2	6,40	32	Rp 96.000.000	4	18,65	46,63	Rp 293.308.550
6	Atambua Barat	4	12,00	30	Rp 180.000.000	3	10,10	33,67	Rp 158.842.700
7	Atambua Selatan	7	27,30	39	Rp 409.500.000	97	375,80	38,74	Rp 5.910.206.600
8	Tasifeto Timur	12	45,60	38	Rp 684.000.000	49	214,21	43,72	Rp 3.368.880.670
9	Raihat	15	58,50	39	Rp 877.500.000	43	199,98	46,51	Rp 3.145.085.460
10	Lasiolat	10	40	40	Rp 600.000.000	38	161,23	42,43	Rp 2.535.664.210
11	Lamaknen	0	0	0	Rp -	8	26,50	33,13	Rp 416.765.500
12	Lamaknen Selatan	0	0	0	Rp -	17	71,40	42	Rp 1.122.907.800
JUMLAH		97	363,88	37,51	Rp 5.458.200.000	475	1.865,45	39,27	Rp 29.337.932.150

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2022

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)

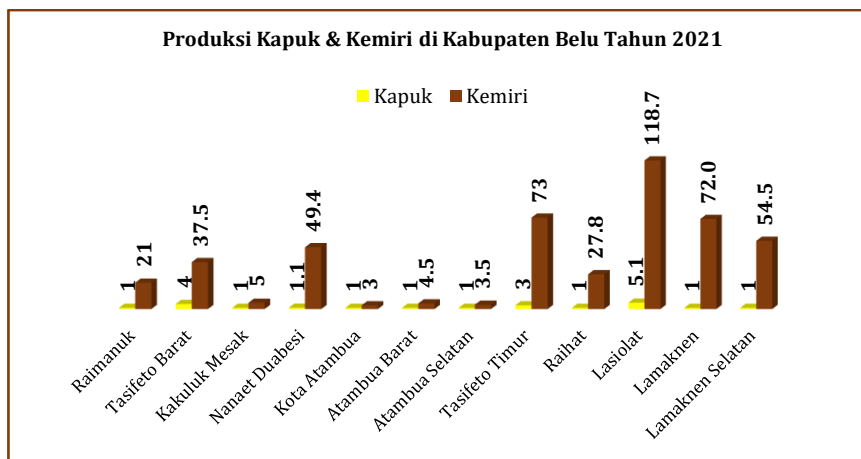
3. Tanaman Perkebunan

Komoditas perkebunan merupakan salah satu komoditas unggulan yang mampu memberikan pendapatan bagi masyarakat. Upaya pengembangan komoditas tersebut diperlukan bukan hanya untuk meningkatkan kuantitas produk, melainkan disertai peningkatan kualitas, keamanan, kontinuitas produksi dengan tingkat harga yang kompetitif sehingga mampu bersaing di pasar.

Tabel 6.3 menggambarkan produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Belu pada Tahun 2022. Produksi tanaman perkebunan terdiri dari Kapuk, Kemiri, Kelapa, Kopi, Jambu Mete dan Pinang tersebar di seluruh kecamatan. Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Belu di 12 kecamatan pada Tahun 2022 yaitu untuk jumlah produksi Kapuk sebesar 21,2 ton dengan rata-ratanya sebesar 1,77 ton, jumlah produksi Kemiri sebesar 469,9 ton dengan rata-rata sebesar 39,16 ton, jumlah produksi Kelapa sebesar 370 ton dengan rata-rata sebesar 30,83 ton, jumlah produksi Kopi sebesar 91,8 ton dengan rata-rata sebesar 7,7 ton, jumlah produksi Jambu Mete sebesar 512,20 ton dengan rata-rata sebesar 42,68 ton, dan jumlah produksi Pinang sebesar 28,9 ton dengan rata-rata sebesar 2,4 ton.

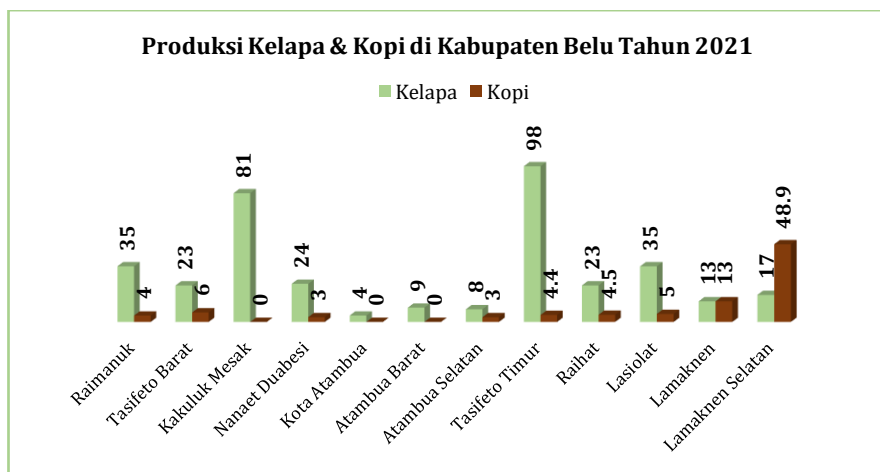
Produksi Kapuk tertinggi terdapat di Kecamatan Lasiolat dengan jumlah produksinya sebesar 5,1 ton dan produksi Kapuk terendah terdapat di Kecamatan Raimanuk, Kalkuluk Mesak, Kota Atambua, Atambua Barat, Atambua Selatan, Lamaknen dan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 1 ton. Produksi Kemiri tertinggi terdapat di Kecamatan Lasiolat dengan jumlah produksinya sebesar 118,70 ton dan produksi Kemiri terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua dengan jumlah produksinya sebesar 3 ton. Produksi Kelapa tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 98 ton dan produksi Kelapa terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua dengan jumlah produksinya sebesar 4 ton. Produksi Kopi tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 48,9 ton dan produksi Kopi terendah terdapat di Kecamatan Kakuluk Mesak, Kota Atambua, dan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Jambu Mete tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 116 ton dan produksi Jambu Mete terendah terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya

sebesar 1 ton. Produksi Pinang tertinggi terdapat di Kecamatan Lasiolat dengan jumlah produksinya sebesar 6 ton dan produksi Pinang terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua, Atambua Barat, dan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton.



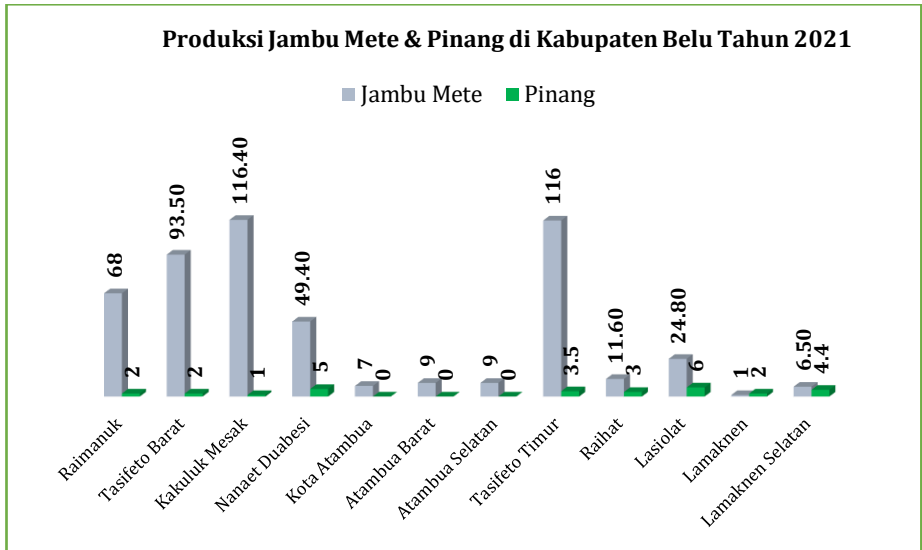
Gambar 6.7

Jumlah Produksi Kapuk dan Kemiri di Kabupaten Belu Tahun 2021



Gambar 6.8

Jumlah Produksi Kelapa dan Kopi di Kabupaten Belu Tahun 2021



Gambar 6.9

Jumlah Produksi Jambu Mete dan Pinang di Kabupaten Belu Tahun 2021



Tabel 6.3

Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu 2021

No.	Kecamatan	Kapuk				Kemiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	3	1	3,33	Rp 1.200.000	23	21,0	9,13	Rp 105.000.000
2	Tasifeto Barat	8	4	5	Rp 4.800.000	49	37,5	7,65	Rp 187.500.000
3	Kakuluk Mesak	2	1	5	Rp 1.200.000	7	5,0	7,14	Rp 25.000.000
4	Nanaet Duabesi	5	1,1	2,20	Rp 1.320.000	87	49,4	5,68	Rp 247.000.000
5	Kota Atambua	1	1	10	Rp 1.200.000	6	3,0	5	Rp 15.000.000
6	Atambua Barat	1	1	10	Rp 1.200.000	6	4,5	7,50	Rp 22.500.000
7	Atambua Selatan	3	1	3,33	Rp 1.200.000	5	3,5	7	Rp 17.500.000
8	Tasifeto Timur	9	3	3,33	Rp 3.600.000	97	73	7,53	Rp 365.000.000
9	Raihat	6	1	1,67	Rp 1.200.000	37	27,8	7,51	Rp 139.000.000
10	Lasiolat	14	5,1	3,64	Rp 6.120.000	173	118,7	6,86	Rp 593.500.000
11	Lamaknen	1	1	10	Rp 1.200.000	110	72	6,55	Rp 360.000.000
12	Lamaknen Selatan	3	1	3,33	Rp 1.200.000	73	54,5	7,47	Rp 272.500.000
JUMLAH		56	21,2	3,79	Rp 25.440.000	673	469,9	6,98	Rp 2.349.5000.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2022

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.3** (Kelapa dan Kopi)

No.	Kecamatan	Kelapa				Kopi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	36	35	9,72	Rp 35.000.000	8	4	5	Rp 86.000.000
2	Tasifeto Barat	35	23	6,57	Rp 23.000.000	14	6	4,29	Rp 129.000.000
3	Kakuluk Mesak	109	81	7,43	Rp 81.000.000	0	0	0	Rp -
4	Nanaet Duabesi	29	24	8,28	Rp 24.000.000	8	3	3,75	Rp 64.500.000
5	Kota Atambua	7	4	5,71	Rp 4.000.000	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	11	9	8,18	Rp 9.000.000	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	14	8	5,71	Rp 8.000.000	3	3	10	Rp 64.500.000
8	Tasifeto Timur	122	98	8,03	Rp 98.000.000	13	4,4	3,38	Rp 94.600.000
9	Raihat	30	23	7,67	Rp 23.000.000	11	4,5	4,09	Rp 96.750.000
10	Lasiolat	48	35	7,29	Rp 35.000.000	8	5	6,25	Rp 107.500.000
11	Lamaknen	19	13	6,84	Rp 13.000.000	23	13	5,65	Rp 279.500.000
12	Lamaknen Selatan	18	17	9,44	Rp 17.000.000	115	48,9	4,25	Rp 1.051.350.000
JUMLAH		478	370	7,74	Rp 370.000.000	203	91,8	4,52	Rp 1.973.700.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2022

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.3** (Jambu Mete-Pinang)

No.	Kecamatan	Jambu Mete				Pinang			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	206	68	3,30	Rp 1.530.000.000	3	2	6,67	Rp 60.000.000
2	Tasifeto Barat	222	93,50	4,21	Rp 2.103.750.000	5	2	4	Rp 60.000.000
3	Kakuluk Mesak	246	116,40	4,73	Rp 2.619.000.000	2	1	5	Rp 30.000.000
4	Nanaet Duabesi	87	49,40	5,68	Rp 1.111.500.000	12	5	4,17	Rp 150.000.000
5	Kota Atambua	16	7	4,38	Rp 157.500.000	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	20	9	4,50	Rp 202.500.000	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	18	9	5	Rp 202.500.000	0	0	0	Rp -
8	Tasifeto Timur	245	116	4,73	Rp 2.610.000.000	7	3,5	5	Rp 105.000.000
9	Raihat	22	11,60	5,27	Rp 261.000.000	7	3	4,29	Rp 90.000.000
10	Lasiolat	36	24,80	6,89	Rp 558.000.000	11	6	5,45	Rp 180.000.000
11	Lamaknen	1	1	10	Rp 22.500.000	15	2	1,33	Rp 60.000.000
12	Lamaknen Selatan	13	6,50	5	Rp 146.250.000	8	4,4	5,50	Rp 132.000.000
JUMLAH		1.132	512,20	4,52	Rp 11.524.500.000	70	28,9	4,13	Rp 867.000.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2022

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

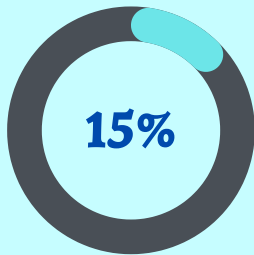
Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)

POPULASI TERNAK

KABUPATEN BELU

TAHUN 2021

TERNAK BESAR



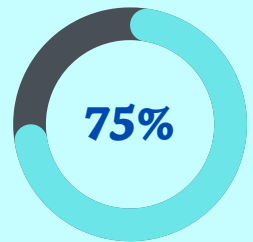
Populasi ternak
Besar sebanyak :
65.082 ekor

TERNAK KECIL

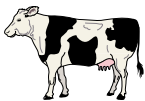


Populasi ternak
Kecil sebanyak :
41.226 ekor

TERNAK UNGGAS



Populasi ternak
Unggas sebanyak :
318.066 ekor



SAPI



KERBAU



KUDA



BABI



KAMBING



DOMBA



AYAM BURAS



**BEBEK/ITIK/
ANGSA**



SUMBER: DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KAB.BELU, 2022

6.2 PETERNAKAN

Kabupaten Belu merupakan salah satu daerah target pengembangan usaha peternakan secara nasional karena didukung oleh karakter wilayah serta mempunyai potensi padang penggembalaan yang cukup luas dan lahan tidur yang sementara tidak diusahakan. Potensi tersebut merupakan suatu kekuatan dan peluang bagi daerah untuk melakukan pembangunan pada sub sektor peternakan untuk dikelola secara lebih professional demi meningkatkan produksi dan produktifitas ternak. Data populasi ternak terdapat pada tabel berikut.

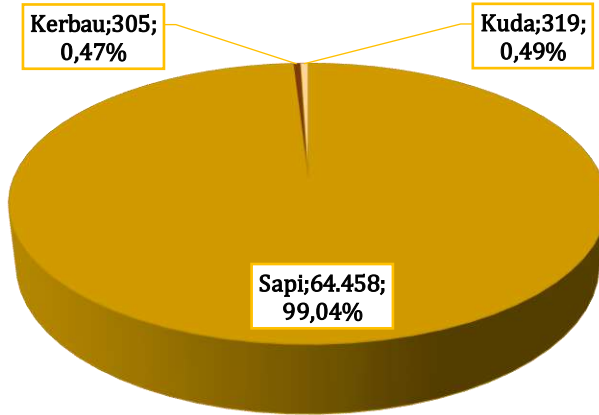
Tabel 6.4

Populasi Ternak Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Ternak Besar			Ternak Kecil			Ternak Unggas	
		Sapi	Kerbau	Kuda	Babi	Kambing	Domba	Ayam Buras	Bebek /Itik/ Angsa
1	Raimanuk	8.685	21	20	2.840	3.515	4	38.836	30
2	Tasifeto Barat	8.585	110	3	2.679	1.644	0	88.291	0
3	Kakuluk Mesak	4.666	9	6	2.974	3.211	0	19.122	2
4	Nanaet Duabesi	4.163	50	74	453	237	0	3.489	0
5	Kota Atambua	1.122	14	5	3.396	352	0	6.888	106
6	Atambua Barat	1.692	8	1	1.119	371	0	10.508	257
7	Atambua Selatan	495	0	4	998	293	0	12.737	18
8	Tasifeto Timur	10.296	49	2	3.223	1.524	0	112.322	45
9	Raihat	5.269	0	0	2.578	641	8	7.860	0
10	Lasiolat	3.504	2	11	1.607	236	4	7.231	2
11	Lamaknen	7.259	1	50	4.087	285	2	3.529	0
12	Lamaknen Selatan	8.722	41	143	2.481	464	0	6.792	1
TOTAL		64.458	305	319	28.435	12.773	18	317.605	461

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Belu Tahun 2022

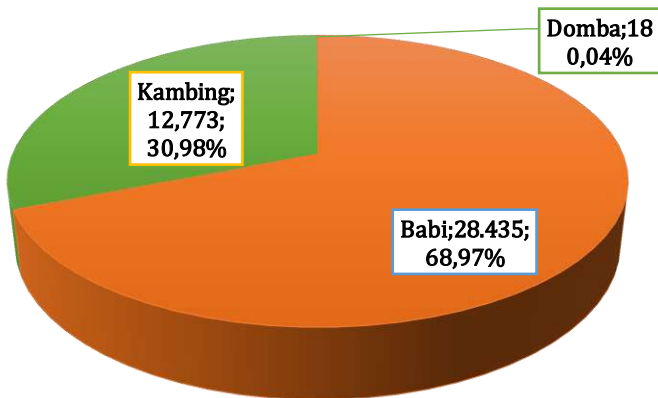
POPULASI TERNAK BESAR DI KABUPATEN BELU TAHUN 2021



Gambar 6.10

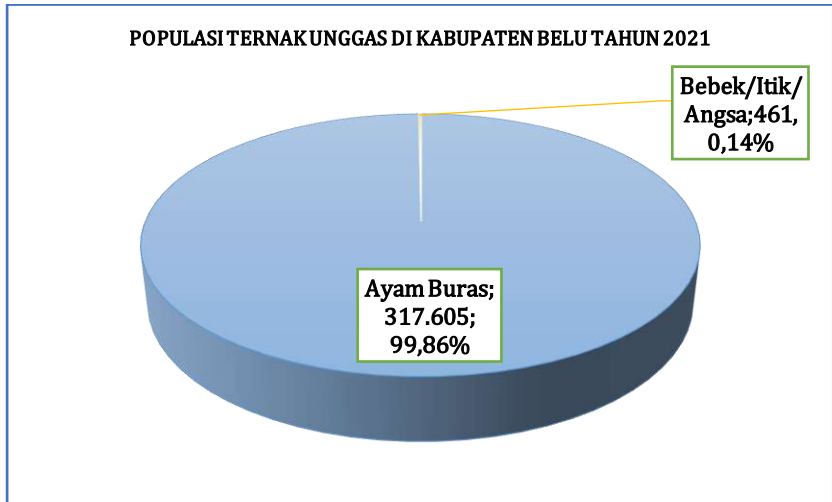
Jumlah Populasi Ternak Besar di Kabupaten Belu Tahun 2021

POPULASI TERNAK KECIL DI KABUPATEN BELU TAHUN 2021



Gambar 6.11

Jumlah Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Belu Tahun 2021



Gambar 6.12

Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kabupaten Belu Tahun 2021

Tabel 6.4 dan Grafik di atas menggambarkan data populasi ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas yang ada di Kabupaten Belu pada Tahun 2021. Ternak besar yang ada di Kabupaten Belu yaitu sapi, kerbau, dan kuda, ternak kecil yaitu babi, kambing, dan domba serta ternak unggas yaitu ayam buras dan bebek/itik/angsa merupakan ternak yang menjadi minat masyarakat untuk dikembangkan. Jumlah ternak besar di Kabupaten Belu Tahun 2021 sebanyak 65.082 ekor dengan populasi terbanyak pada ternak sapi sebanyak 64.458 ekor dengan persentase sebesar 99,04%. Populasi ternak kecil berjumlah 41.226 ekor dengan populasi terbanyak pada ternak babi sebanyak 28.435 ekor dengan persentase sebesar 68,97%. Populasi ternak unggas sebanyak 318.066 ekor dengan populasi terbanyak pada ternak ayam buras sebanyak 317.605 ekor dengan persentase sebesar 99,86%.



POTENSI KEKAYAAN PERIKANAN BELU

2021



PERIKANAN TANGKAP DI LAUT



Jumlah Produksi :
1.620,83 Ton

PERIKANAN BUDIDAYA

AIR TAWAR



Jumlah Produksi:
20,3 Ton

AIR PAYAU



Jumlah Produksi:
55,5 Ton

PERIKANAN BUDIDAYA

IKAN TERBANG
145 Ton



IKAN BANDENG
55,5 Ton



IKAN BAWAL
25 Ton



IKAN LELE
9,7 Ton



IKAN NILA
7,5 Ton



IKAN MAS
3,1 Ton



UDANG
0,73 Ton



6.3 PERIKANAN

Pembangunan di sektor perikanan diarahkan pada upaya peningkatan pendapatan dan taraf hidup nelayan dan memajukan kualitas kehidupan desa pantai melalui peningkatan dan diversifikasi produksi ikan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi serta meningkatkan nilai jual. Usaha perlindungan dan pengembangan perikanan rakyat dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan dan memajukan kehidupan masyarakat desa pantai. Berikut disajikan produksi perikanan berdasarkan sub sektor pada tabel berikut.

Tabel 6.5

Produksi Perikanan Berdasarkan Sub Sektor di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Sub Sektor Perikanan	Jumlah Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	Perikanan Tangkap di Laut	1.620,83	Rp 56.729.050.000
2	Perikanan Budidaya	75,8	Rp 4.345.000.000
	a. Air Tawar	20,3	Rp 1.015.000.000
	1). Ikan Nila	7,5	Rp 375.000.000
	2). Ikan Mas	3,1	Rp 155.000.000
	3). Ikan Lele	9,7	Rp 485.000.000
	b. Ikan Air Payau	55,5	Rp 3.330.000.000
	1). Bandeng	55,5	Rp 3.330.000.000
3	Perairan Umum	0	Rp -
	Danau	0	Rp -
	Rawa	0	Rp -
	Sungai dan Lain-lain	0	Rp -
TOTAL		1.848,23	Rp 69.764.050.000

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Belu Tahun 2022

Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah produksi perikanan laut sebesar 1.620,83 Ton, sedangkan jumlah produksi perikanan budidaya sebesar 75,8 Ton dengan jumlah produksi perikanan air tawar sebesar 20,3 Ton dan produksi perikanan air payau sebesar 55,5 Ton.

Berikut merupakan data jumlah produksi perikanan budidaya di Kabupaten Belu yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6.6

Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Ikan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Jenis Ikan	Produksi (ton)
1	Gurami	0
2	Nila	7,5
3	Lele	9,7
4	Bawal	25
5	Terbang	145
6	Mas	3,1
7	Udang	0,73
8	Bandeng	55,5
TOTAL		246,53

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Belu Tahun 2022

Jenis ikan yang dibudidayakan pada Tahun 2021 masih didominasi oleh jenis ikan Terbang dengan produksi sebesar 145 ton menyusul ikan Bandeng dengan produksi sebesar 55,5 ton.

Dukungan Dinas Perikanan Kabupaten Belu dalam peningkatan produksi perikanan budidaya kepada masyarakat senantiasa dilakukan, baik melalui pelatihan, pendampingan dan pembinaan serta pemberian bantuan sarana prasarana untuk meningkatkan produksi.

Berikut merupakan data nelayan dan rumah tangga perikanan laut berdasarkan kategori usaha di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6.7

Data Nelayan Berdasarkan Kategori Usaha di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kategori Usaha	Jumlah Nelayan (orang)
1	Nelayan Penuh	1.240
2	Nelayan Sambilan Utama	267
3	Nelayan Sambilan Tambahan	135
TOTAL		1.642

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Belu Tahun 2022

Berikut merupakan data jumlah kapal/perahu penangkap ikan berdasarkan tipe di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6.8

Data Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Berdasarkan Tipe di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Tipe	Jumlah
1	Kapal Tanpa Motor	663
	Jukung	76
	Perahu Kecil	283
	Perahu Sedang	269
	Perahu Besar	35
2	Perahu Motor Tempel	442
3	Kapal Motor	28
	0 - 5 GT	23
	6 - 10 GT	5
	> 10 GT	0
TOTAL		1133

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Belu Tahun 2022

Tabel 6.8 merupakan tabel yang menggambarkan jumlah perahu/kapal penangkap ikan berdasarkan tipe yang digunakan untuk menangkap ikan. Ada 3 tipe perahu yaitu perahu tanpa motor berjumlah 663, perahu motor tempel sebanyak 442 dan kapal motor sebanyak 28.

6.4 LINGKUNGAN HIDUP

Tabel 6.9

Lokasi Pencemaran Lingkungan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Nama Lokasi Pencemaran		
		Tanah	Air	Udara
1	Raimanuk	-	-	-
2	Tasifeto Barat	-	Sungai Talau	-
3	Kakuluk Mesak	-	Sungai Talau	-
4	Nanaet Duabesi	-	-	-
5	Kota Atambua	-	Sungai Talau	-
6	Atambua Barat	-	-	-
7	Atambua Selatan	-	Sungai Talau	-



No.	Kecamatan	Nama Lokasi Pencemaran		
		Tanah	Air	Udara
8	Tasifeto Timur	-	Embung Haekrik, Embung Haliwen	-
9	Raihat	-	-	-
10	Lasiolat	-	-	-
11	Lamaknen	-	-	-
12	Lamaknen Selatan	-	-	-

Sumber : Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan - Dinas Lingkungan Hidup Kab. Belu Tahun 2022

Tabel di atas menjelaskan lokasi pencemaran lingkungan yaitu pencemaran lingkungan air terdapat di Kecamatan Tasifeto Barat, Kakuluk Mesak, Atambua Selatan, Kota Atambua, dan Tasifeto Timur.

6.5 KEHUTANAN

Peran sektor kehutanan dalam pembangunan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan dengan adanya peningkatan peran hutan diharapkan dapat mendukung sektor lainnya dalam menyangga kehidupan. Berikut disajikan data luas kawasan hutan di Kabupaten Belu.

Tabel 6.10

Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Uraian	Luas (Ha)
1	Kawasan Hutan Lindung	36.898,63
2	Kawasan Hutan Produksi	961,52
TOTAL		37.860,15

Sumber : SK.6615/MenLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021;
S.245/MenLHK/Setjen/PLA.2/4/2019, Administrasi Belu BIG 2018,
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kab. Belu Tahun 2022

Luas kawasan hutan berdasarkan UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kabupaten Belu sebesar 37.860,15 Ha yang terdiri dari Hutan Lindung seluas 36.898,63 Ha dan Hutan Produksi seluas 961,52 Ha.

Berikut merupakan data produksi hasil hutan berdasarkan jenis kayu di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6.11

Produksi Hasil Hutan Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jenis Kayu (m ³)			Jumlah
		Kayu Jati Bulat	Kayu Jati Olahan	Kayu Rimba Campuran	
1	Raimanuk	-	-	-	-
2	Tasifeto Barat	4,3372	60,4684	-	64,8056
3	Kakuluk Mesak	-	-	-	-
4	Nanaet Duabesi	-	-	-	-
5	Kota Atambua	-	-	-	-
6	Atambua Barat	-	36,0558	-	36,0558
7	Atambua Selatan	-	3,1440	-	3,1440
8	Tasifeto Timur	-	137,6284	-	137,6284
9	Raihat	8,2357	-	-	8,2357
10	Lasiolat	-	19,2073	-	19,2073
11	Lamaknen	9,7529	25,7302	-	35,4831
12	Lamaknen Selatan	-	3,1440	-	3,1440
TOTAL		22,3258	285,3781	-	307,7039

Sumber : UPT. Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kab. Belu Tahun 2022

Tabel 6.11 menggambarkan produksi hasil hutan di Kabupaten Belu. Produksi hasil hutan kayu jati bulat sebanyak 22,3258 m³ dengan Kecamatan Lamaknen merupakan penghasil kayu jati bulat terbanyak dengan jumlah 9,7529 m³. Produksi hasil hutan kayu jati olahan sebanyak 285,3781 m³ dengan Kecamatan Tasifeto Timur merupakan penghasil kayu jati olahan terbanyak dengan jumlah 137,6284 m³.

BAB VII INFRASTRUKTUR



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

KONDISI JALAN KABUPATEN BELU 2021

Kondisi jalan di Kabupaten Belu terdiri dari jalan Nasional, jalan Provinsi, jalan Kabupaten dan jalan Desa



BAB VII INFRASTRUKTUR

Dampak pembangunan infrastruktur dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi sendiri juga dapat menjadi tekanan bagi infrastruktur. Pertumbuhan ekonomi yang positif akan mendorong peningkatan kebutuhan akan berbagai infrastruktur. Perannya sebagai penggerak di sektor perekonomian akan mampu menjadi pendorong berkembangnya sektor-sektor terkait sebagai *multiplier* dan pada akhirnya akan menciptakan lapangan usaha baru dan memberikan *output* hasil produksi sebagai *input* untuk konsumsi.

Dalam pembangunan ekonomi, pembangunan infrastruktur akan memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup. Pertumbuhan ekonomi sendiri akan berpengaruh terhadap investasi. Sedangkan peningkatan kualitas hidup akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, karena dengan pembangunan infrastruktur dapat mengurangi kemiskinan dan jumlah pengangguran suatu negara.

Sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat dan investasi pembangunan diperlukan berbagai infrastruktur antara lain jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, air bersih. Dorongan peningkatan pada subsektor listrik, jalan, transportasi, dan komunikasi tersebut disebabkan karena tingkat permintaan dari subsektor tersebut terus mengalami peningkatan. Disamping itu, respon permintaan yang terus meningkat terhadap subsektor-subsektor tersebut diimbangi dengan banyaknya investasi pembangunan infrastruktur di subsektor-subsektor tersebut.

7.1 PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang dijalankan di Indonesia, umumnya mengacu pada konsep pembangunan untuk pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan kurang memperhatikan aspek lingkungan. Padahal pembangunan ekonomi sangat tergantung pada keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Infrastruktur Pekerjaan Umum (Sumber Daya Air, Bina Marga, Cipta Karya) mempunyai peran strategis dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, memberi kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, serta bagi peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Sementara pembangunan perumahan merupakan pemenuhan kebutuhan hunian bagi masyarakat. Kondisi fisik rumah merupakan hal yang penting untuk melihat kelayakan hunian sebuah rumah. Kondisi fisik rumah juga mempengaruhi segi kesehatan pemilik rumah. Bila kondisi fisik rumah tersebut buruk, maka fungsi rumah sebagai pelindung bagi penghuninya tidak akan terpenuhi.

1. Panjang Jaringan Jalan

Panjang jaringan jalan berdasarkan kondisi di Kabupaten Belu ditunjukkan pada Tabel 7.1.

Tabel 7.1

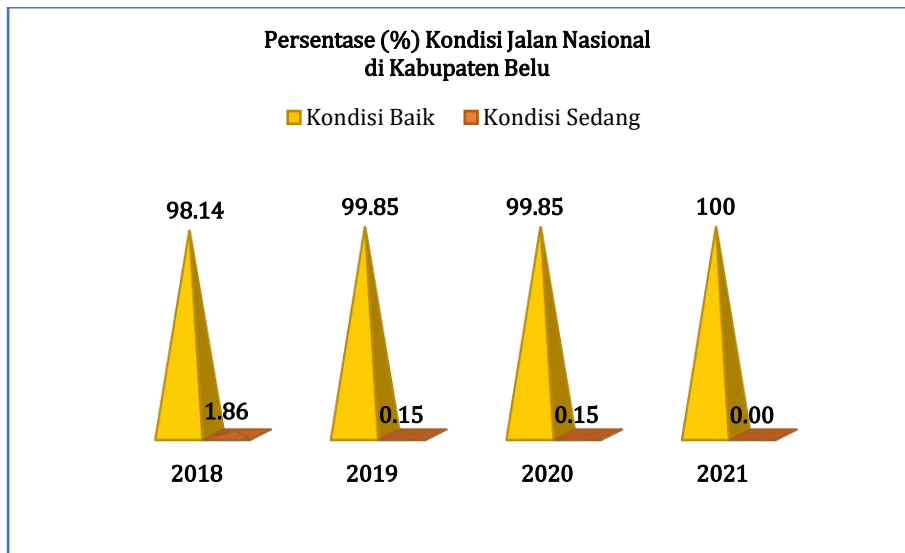
Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021

No.	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)			
		2018	2019	2020	2021
I. Jalan Nasional					
1	Kondisi Baik	66,08	67,23	67,23	67,33
2	Kondisi Sedang	1,25	0,1	0,1	-
3	Kondisi Rusak Ringan	-	-	-	-
4	Kondisi Rusak Berat	-	-	-	-
TOTAL		67,33	67,33	67,33	67,33
II. Jalan Provinsi					
1	Kondisi Baik	56,52	54,72	54,72	63,23
2	Kondisi Sedang	5,9	7,7	7,7	-
3	Kondisi Rusak Ringan	0,6	0,6	0,6	0,19
4	Kondisi Rusak Berat	0,4	0,4	0,4	-
TOTAL		63,42	63,42	63,42	63,42
III. Jalan Kabupaten					
1	Kondisi Baik	105,65	138,95	213,82	170,77
2	Kondisi Sedang	63,3	64,37	36,9	64,150
3	Kondisi Rusak Ringan	45,42	-	13,6	23,35
4	Kondisi Rusak Berat	138,65	149,7	88,7	94,75
TOTAL		353,02	353,02	353,02	353,02
IV. Jalan Desa					

No.	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)			
		2018	2019	2020	2021
1	Kondisi Baik	20,96	32,45	29,68	12
2	Kondisi Sedang	4,42	6,99	6,99	111,4
3	Kondisi Rusak Ringan	208,32	202,44	202,44	40,65
4	Kondisi Rusak Berat	93,74	85,56	2,73	156,18
TOTAL		327,44	327,44	241,84	320,24

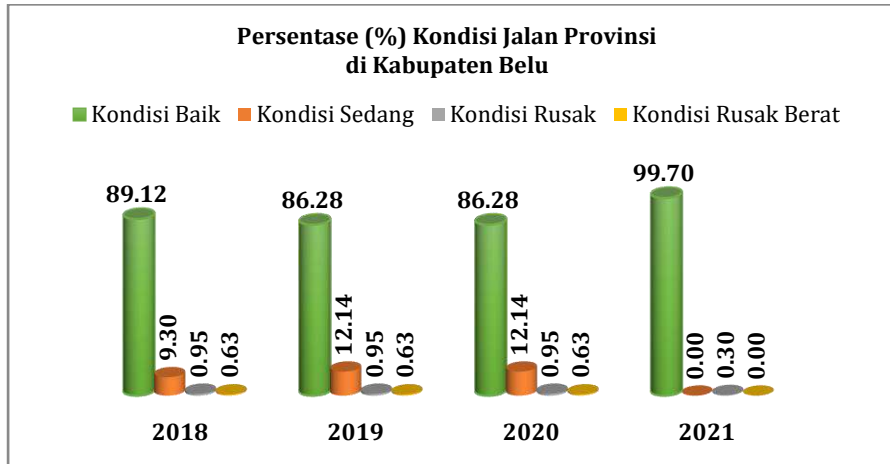
Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2022

Berikut merupakan analisis persentase kondisi jalan di Kabupaten Belu pada Tahun 2018-2021.



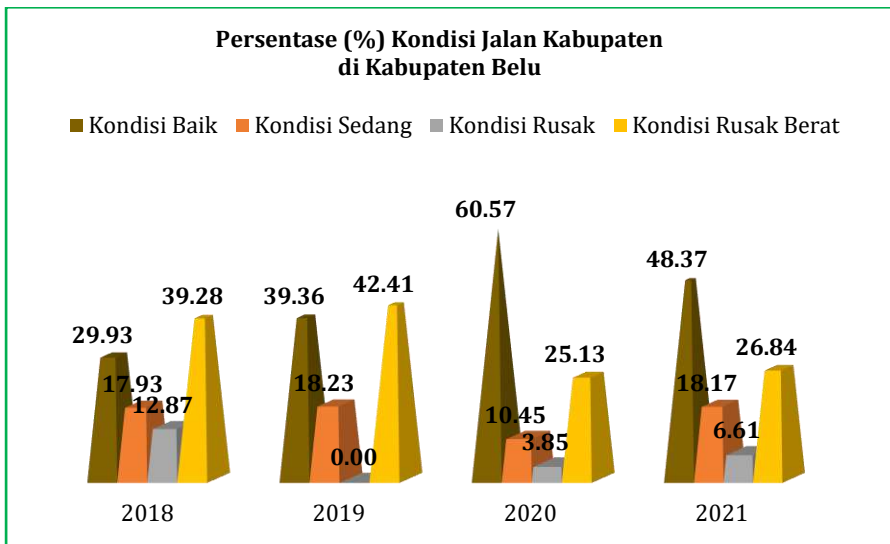
Gambar 7.1

Persentase Kondisi Jalan Nasional di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021



Gambar 7.2

Persentase Kondisi Jalan Provinsi di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021

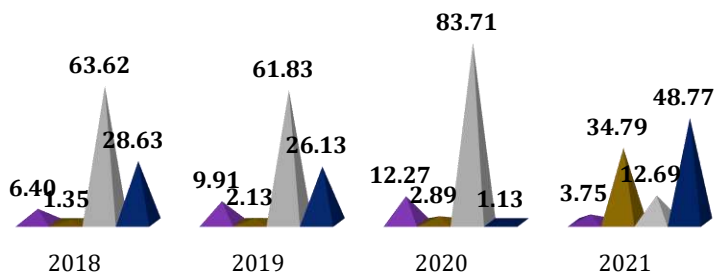


Gambar 7.3

Persentase Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021

Persentase (%) Kondisi Jalan Desa di Kabupaten Belu

■ Kondisi Baik ■ Kondisi Sedang ■ Kondisi Rusak ■ Kondisi Rusak Berat



Gambar 7.4

Persentase Kondisi Jalan Desa di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021

Panjang jaringan jalan kategori jalan nasional Tahun 2021 dengan kondisi baik sebesar 67,33 Km dengan persentase sebesar 100% yang mana berbeda dengan Tahun 2020. Panjang jaringan jalan kategori jalan provinsi Tahun 2021 dengan kondisi baik sebesar 63,23 Km dengan persentase sebesar 99,70% yang mana berbeda dengan Tahun 2020. Panjang jaringan jalan kategori jalan kabupaten Tahun 2021 dengan kondisi baik sebesar 170,77 Km mengalami penurunan sebesar 12,19% dari Tahun 2020. Sedangkan, panjang jaringan jalan ketegori jalan desa Tahun 2021 didominasi dengan kondisi jalan rusak ringan, namun Tahun 2021 kondisi jalan rusak ringan sebesar 40,65 Km mengalami penurunan sebesar 71,01% dari Tahun 2020.

2. Panjang Jaringan Irigasi

Jaringan irigasi dibagi dua yaitu jaringan irigasi non teknis dan irigasi teknis. Jaringan irigasi teknis terdiri dari teknis primer, sekunder, dan tersier.

Panjang jaringan irigasi berdasarkan kondisi di Kabupaten Belu ditunjukkan pada Tabel 7.2.

Tabel 7.2

Panjang Jaringan Irigasi Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021

No.	Kondisi Irigasi	Panjang Irigasi (Meter)			
		2018	2019	2020	2021
I. Irigasi Non Teknis					
1	Kondisi Baik	4283,782	3720,55	2606,641	0
2	Kondisi Sedang	6385,686	6429,495	5932,978	0
3	Kondisi Rusak Ringan	2323,062	2670,137	3434,763	0
4	Kondisi Rusak Berat	0,37	727,718	2037,718	0
II. Irigasi Teknis Primer					
1	Kondisi Baik	1191,5	967,5	1023,5	1983,50
2	Kondisi Sedang	1489,1	1431,1	1150,6	1872,03
3	Kondisi Rusak Ringan	1508,2	1098,2	1600	2835,50
4	Kondisi Rusak Berat	0	733	509,7	2835,50
III. Irigasi Teknis Sekunder					
1	Kondisi Baik	5780,453	4530,086	3782,23	4528,23
2	Kondisi Sedang	6465,251	8064,708	7088,322	8054,46
3	Kondisi Rusak Ringan	597,87	804,08	2819,022	8961,45
4	Kondisi Rusak Berat	500	290,7	0	2590,93

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2022

Panjang jaringan irigasi kategori teknis primer Tahun 2021 dengan kondisi baik sebesar 1.983,50 meter mengalami penurunan sebesar 3,07% dari Tahun 2020. Panjang jaringan irigasi kategori teknis sekunder Tahun 2021 dengan kondisi baik sebesar 4.528,23 meter mengalami penurunan sebesar 8,87% dari Tahun 2021.

3. Kapasitas Sumber Air Baku Embung

Kapasitas sumber air baku embung berdasarkan kecamatan di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.3

Kapasitas Sumber Air Baku Embung di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Nama Embung	Kapasitas (m³)
1	Embung Faturika	1050
2	Embung Kenebibi	2800
3	Embung Leosama	20400
4	Embung Dubesi	2250
5	Embung Nanaenoe	2400
6	Embung Dualasi Raiulun	2000
7	Embung Dualasi	2450
8	Embung Haliulun	1400
9	Embung Umanen	4400
10	Embung Lawalutulus	7000
11	Embung Lelowai	6186
12	Embung Tulatudik	4375
13	Embung Bakustulama	14875
14	Embung Sonis Laloran I	5625
15	Embung Sonis Laloran II	8000
16	Embung Masmae	12000
17	Embung Berkase	9800
18	Embung Luaguju	6075
19	Embung Maligel	6000
20	Embung Ailuli	2363
21	Embung Henes	1800
22	Embung Fatubaa	8000
23	Embung Deburen	4500
24	Embung Bauatok	9625

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2022



4. Rumah Layak Huni

Jumlah rumah berdasarkan kondisi menurut kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.4

Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi	
		Layak Huni	Tidak Layak Huni
1	Raimanuk	1.831	345
2	Tasifeto Barat	706	646
3	Kakuluk Mesak	0	1.198
4	Nanaet Duabesi	1.831	767
5	Kota Atambua	569	871
6	Atambua Barat	72	566
7	Atambua Selatan	0	474
8	Tasifeto Timur	128	361
9	Raihat	254	1.674
10	Lasiolat	0	1.551
11	Lamaknen	839	1.450
12	Lamaknen Selatan	111	1.440
TOTAL		6.341	11.343

Sumber : Database Bidang Perkim - Dinas Pekerjaan Umum
dan Perumahan Rakyat Kab. Belu Tahun 2022

Catatan : Data ini tidak termasuk *Backlog*

Berdasarkan tabel di atas, jumlah rumah layak huni di Kabupaten Belu Tahun 2021 sebesar 6.341 rumah dan jumlah rumah tidak layak huni sebesar 11.343 rumah.

5. Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga

Data pemenuhan kebutuhan air baku rumah tangga di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.5

Pemenuhan Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Uraian	Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga
		2021
1	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Sumur Terlindung	889
2	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Sumur Tidak Terlindung	0
3	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Hidran Umum	240
4	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Keran Umum	50
5	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Sambungan Rumah (SR)	18.232
6	Jumlah KK Pengguna Bak Penampung Air Hujan	0

Sumber : Database Bidang Cipta Karya, Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2022

7.2 PERHUBUNGAN

1. Jumlah Angkutan Umum

Data jumlah angkutan umum di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.6

Jumlah Angkutan Umum di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Trayek	Jumlah Angkutan
I. Angkutan Pedesaan		
1	Terminal Naresa – Halilulik	7
2	Terminal Fatubenao – Haekesa, Weluli	7
TOTAL		14
II. Angkutan Perbatasan		
1	Atambua – Motain	8
TOTAL		8
III. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi		



No.	Trayek	Jumlah Angkutan
1	Atambua – Betun	20
2	Atambua – Kefa	8
3	Atambua – Kupang	70
TOTAL		98 Unit

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Belu, Data Dinas Perhubungan Kab. Belu dan Data UPTD Dinas Perhubungan Prov. NTT Tahun 2022

2. Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal

Data jumlah pelabuhan laut, udara, dan terminal di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.7

Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Jumlah Pelabuhan Laut	1	Pelabuhan Atapupu
		1	Pelabuhan Laut Feri Atapupu
2	Jumlah Pelabuhan Udara	1	Bandar Udara A.A. Bere Talo
3	Jumlah Terminal Ttype B	1	Terminal Lolowa
4	Jumlah Terminal Ttype C	3	Terminal Naresa, Terminal Umanen, Terminal Fatubenao
TOTAL		7	

Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Belu 2022

7.3 PARIWISATA

Indonesia merupakan salah satu negara sebagai tujuan destinasi pariwisata karena wilayahnya yang memiliki beraneka ragam keindahan pesona alam yang tidak dimiliki oleh banyak negara dan potensial untuk dikembangkan.

Kabupaten Belu memiliki potensi obyek wisata yang besar baik yang sudah dikelola maupun yang belum dikelola oleh pemerintah, sedangkan dari segi sarana dan prasarana pariwisata masih belum memadai karena terbatasnya anggaran dan belum didukung oleh sumber daya manusia yang handal.

Pengelolaan pariwisata di Kabupaten Belu didasarkan pada zona pariwisata “*Laliman*” (*Lakaan, Lidak, Mandeu*) yaitu; (1) Zona Lakaan meliputi Kecamatan Lamaknen Selatan, Lamaknen, Raihat, Lasiolat, dan Kecamatan Tasifeto Timur dengan fokus pada kegiatan pariwisata budaya dan religius; (2) Zona Lidak meliputi Kecamatan Atambua Kota, Atambua Barat, Atambua Selatan, dan Kecamatan Kakuluk Mesak dengan fokus pada kegiatan pariwisata kuliner, cinderamata, dan wisata bahari; serta (3) Zona Mandeu meliputi Kecamatan Tasifeto Barat, Raimanuk, dan Kecamatan Nanaet Duabesi dengan fokus kegiatan pada pariwisata alam dan budaya.

Jika dilihat dari sisi jumlah daya tarik wisata dan usaha pariwisata di Kabupaten Belu menunjukkan perkembangan yang cukup baik, dalam arti terdapat penambahan yang cukup signifikan dalam jumlah daya tarik wisata dan usaha pariwisata dalam bentuk restoran/rumah makan. Namun demikian tetap diperlukan upaya yang lebih komprehensif baik melalui penggalian sumber daya wisata baru, peningkatan kerjasama pengembangan pariwisata, optimalisasi peran SDM dan kelembagaan kepariwisataan maupun peningkatan promosi investasi dan kemitraan di bidang pariwisata untuk membangun kepariwisataan Kabupaten Belu di masa mendatang.

Tabel 7.8

Jumlah Daya Tarik Wisata Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Wisata		Keterangan (Nama Wisata)	
		Alam	Buatan	Alam	Buatan
1	Raimanuk	1	1	Gunung Mandeu	Kampung Adat Bekotaruiik
2	Tasifeto Barat	1	3	Air Terjun Kakafun Tala	1. Kolam Ikan SVD Fatuk Tomak 2. Kolam Pemancing 3. Komplek Makam Raja Lidak



No.	Kecamatan	Jumlah Wisata		Keterangan (Nama Wisata)	
		Alam	Buatan	Alam	Buatan
3	Kakuluk Mesak	6	7	1. Pantai Afuik 2. Pantai Sukaerlaran 3. Pantai Pasir Putih 4. Air Terjun We Ro 5. Pantai Weain 6. Pantai Marak Ahu	1. Kolam Susu 2. Patung Bunda Maria Pelindung Segala Bangsa 3. Sabanase 4. Makam Misionaris Katolik Pertama 5. Gua Maria Ularo 6. Gua Maria Wehor 7. Bendungan Rotiklot
4	Nanaet Duabesi	0	3		1. Gereja Katolik Laktutus 2. Gua Maria Fatukiik 3. Kampung Adat Faturene
5	Kota Atambua	-	1		Gereja Katedral Atambua
6	Atambua Barat		3		1. Perkampungan Adat Matabesi 2. Gua Bunda Maria Toro 3. Kampung Adat Tuntuni
7	Atambua Selatan	1	1	Gua Maria Mahanu	Kolam We Matan (Tirta)
8	Tasifeto Timur	2	8	1. Hutan Adat Silawan 2. Hutan Mangrove	1. Pintu Perbatasan Motaain 2. Wisata Tobir 3. Embung Haliwen 4. Kebun Anggur Duarte 5. Gua Maria Silawan 6. Embung Haekrit 7. Asam Jokowi 8. Ksadan Takirin
9	Raihat	3		1. Sumber Air We Bot 2. Air Terjun Uluk Til 3. Goa Kelelawar Maumutin	-
10	Lasiolat	2	6	1. Air Terjun Mauhalek 2. Sumber Mata Air Lahurus	1. Ksadan Fatubesi 2. Meriam Kuno 3. Gereja Tua Lahurus 4. Taman Doa Mgr. Gabriel Manek, SVD 5. Gua Maria Fatubesi



No.	Kecamatan	Jumlah Wisata		Keterangan (Nama Wisata)	
		Alam	Buatan	Alam	Buatan
					6. Agrowisata Lahurus
11	Lamaknen	5	4	1. Padang Fulan Fehan 2. Benteng Ranuhitu Dirun (Benteng Makes) 3. Air Terjun Lesutil Weluli 4. Batu Gong 5. Gunung Lakaan	1. Rumah Adat Loro Lamaknen 2. Ksadan / Mot Kewar 3. Makam A.A Bere Talo 4. Kampung Adat Duarato
12	Lamaknen Selatan		2		1. Gereja Tua Nualain 2. Perkampungan Adat Nualain

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Belu Tahun 2022

Tabel 7.9
Jumlah Usaha Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Usaha Pariwisata	Jumlah Usaha	Satuan	Keterangan
1	Hotel Bintang	-	-	
2	Hotel Non-Bintang	12	Unit	
3	Restoran/Rumah Makan	200	Unit	Restoran 6 unit dan Rumah Makan 194 unit
4	Jasa Perjalanan Wisata	-	-	-
5	Transportasi Wisata	-	-	-
6	Jasa Hiburan dan Rekreasi	4	Unit	Tempat Karaoke 2 unit dan Permainan Anak-Anak 2 unit
7	Tempat Penyelenggaraan Pertemuan	4	Unit	Aula Hotel Nusantara 2, Aula Hotel Paradiso ,Aula Hotel Matahari dan Aula Hotel Setia
8	Swalayan	-	-	-
9	Kos/Homestay/Losmen	23	Unit	Kos 18 unit dan Homestay 5 unit

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kab. Belu Tahun 2022

7.4 KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Perkembangan teknologi informatika dan komunikasi (TIK) yang sangat berpengaruh pada semua aspek kehidupan masyarakat di era informasi turut memengaruhi pemerintah daerah agar dapat memanfaatkan seoptimal mungkin peran TIK di daerahnya masing- masing. Pendayagunaan teknologi informasi oleh pemerintah terutama digunakan untuk



meningkatkan pelayanan publik dan mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Dalam *e-government*, TIK akan meningkatkan efesiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Pengelolaan informasi yang baik oleh suatu daerah menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam percepatan pembangunan daerah.

Penyebarluasan informasi kepada masyarakat umum dapat dilakukan dengan menggunakan media cetak maupun elektronik, selain itu dapat memanfaatkan media informasi internet.

Tabel 7.10
Jenis Media Massa Milik Swasta di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Jenis	Media	No.	Jenis	Media
1	KORAN	Kompas	4	MINGGUAN	Mingguan Hidup
		Pos Kupang			Mingguan Azas
		Timor Expres			
		Jawa Pos	5	TELEVISI	MNC GROUP
		Victory News			RCTI
					GLOBAL TV
2	MAJALAH	Tempo			I NEWS
		Kartini			KOMPAS TV
		Femina			METRO TV
		Ayah Bunda			SCTV
		Trubus			NET TV
					INDOSIAR
3	TABLOID	Nyata			TRANS TV
		Wanita Indonesia			TRANS 7
		Nova			
		Automotif	6	RADIO	Radio Favorit
		Bola			Dian Mandiri
		Saji			Misi Kalvari FM
					Rajawali

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2022

Tabel 7.11

Jenis Media Massa Milik Pemerintah Daerah di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Jenis	Media
1	TABLOID	Warta Belu
		Parlementer Belu
2	BULETIN	Citra Anak Belu
3	MEDIA NASIONAL	TVRI
4	TELEVISI	LPPL Belu TV/TV Lokal
5	RADIO	RSPD Belu
6	RADIO KOMUNITAS	Desa Silawan
		Kecamatan Tasifeto Barat
7	RUMAH TIK	Kec. Nanaet Dubesi
8	KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT (KIM/KOMSODES)	Kec. Tasifeto Timur
		Kec. Tasifeto Barat
		Kec. Atambua Barat
		Kel. Fatubenao
		Kel. Umanen
9	MEDIA SOSIAL	Humas Setda Belu
10	BTS	BTS Kewar
		BTS Debululik
		BTS Desa Maneikun
		BTS Desa Baudaok
		BTS Desa Sadi
		BTS Fohoea
11	PERSANDIAN	Santel Kabupaten
		SSB Lamaknen
		SSB Lamaknen Selatan
		SSB Raihat
		SSB Kakuluk Mesak
		SSB Lasiolat
		SSB Tasifeto Timur
		SSB Tasifeto Barat



No.	Jenis	Media
		SSB Raimanuk
		SSB Nanaet Dubesi
12	LAYANAN PUBLIK E-GOVERNMENT	SISDUKCAPIL Kab. Belu
		PLSE Kab. Belu
		SIMDA Belu
		BPJS Kab. Belu
		BPN Kab. Belu
		Kantor Pajak Atambua
		DAPODIK Kab. Belu
		Media Centre Kab. Belu
		MOBIL M-MUSTIKA

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2022

Tabel 7.12

Potensi Pengguna Pelayanan Jasa Pos dan Telekomunikasi di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
1	JUMLAH MENARA			
	a. Monopole	TOWER MOU 5 TAHUN	14 Unit	*Monopole 4 G
	b. Menara Kaki Satu	Telkomsel	14 Unit / 32 Meter	Tersebar / Daftar Terlampir
	c. Menara Kaki Tiga	Telkomsel	8 Unit / 72 Meter	Tersebar / Daftar Terlampir
	d. Menara Empat Kaki	Telkomsel	48 Unit / 72-112 Meter	Tersebar / Daftar Terlampir
2	PENGUSAHA JASA TITIPAN			
	a. PT. Pos Indonesia	1. Jumlah Kantor Pos	1) Lamaknen	0 Unit
			2) Tasifeto Timur	0 Unit
			3) Raihat	0 Unit
			4) Tasifeto Barat	0 Unit
			5) Kakuluk Mesak	0 Unit
			6) Kota Atambua	1 Unit
			7) Raimanuk	0 Unit



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			8) Lasiolat	0 Unit
			9) Lamaknen Selatan	0 Unit
			10) Atambua Barat	0 Unit
			11) Atambua Selatan	0 Unit
			12) Nanaet Duabesi	0 Unit
		2. Jumlah Kantor Pos Pembantu		
			1) Lamaknen	1 Unit
			2) Tasifeto Timur	0 Unit
			3) Raihat	1 Unit
			4) Tasifeto Barat	1 Unit
			5) Kakuluk Mesak	0 Unit
			6) Kota Atambua	0 Unit
			7) Raimanuk	1 Unit
			8) Lasiolat	0 Unit
			9) Lamaknen Selatan	0 Unit
			10) Atambua Barat	0 Unit
			11) Atambua Selatan	0 Unit
			12) Nanaet Duabesi	0 Unit
		3. Jumlah Desa Terlayani Pos Keliling		
			1) Lamaknen	0 Desa
			2) Tasifeto Timur	0 Desa
			3) Raihat	1 Desa
			4) Tasifeto Barat	0 Desa
			5) Kakuluk Mesak	0 Desa
			6) Kota Atambua	0 Kelurahan
			7) Raimanuk	0 Desa
			8) Lasiolat	0 Desa
			9) Lamaknen Selatan	0 Desa
			10) Atambua Barat	0 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	0 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	0 Desa



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
	b. TIKI	Swasta	1 Unit	Kel. Tulamalae
	c. J & T	Swasta	1 Unit	Sentral dan KM 1 Atambua
	d. JNE	Swasta	3 Unit	Kampung Pegawai, Simpang Lima Pasar Lama, dan Tini
	e. Timor Cargo	Swasta	2 Unit	Kampung Pegawai, Simpang Lima Pasar Lama, dan Tini
3	BROADBAND DESA TERPADU			
		Tasifeto Timur - Desa Silawan	13 Unit	
		Silawan	Kantor Desa Silawan	2015
			SMPN Silawan	2018
			Puskesmas Penyangga Perbatasan Silawan	2017
		Takirin	Kantor Desa Takirin	2018
		Manleten	Kantor Desa Manleten	2018
		Fatubaa	Kantor Desa Fatubaa	2018
		Dafala	Kantor Desa Dafala	2018
		Sadi	Kantor Desa Sadi	2018
		Bauho	Kantor Desa Bauho	2018
		Halimodok	Kantor Desa Halimodok	2018
		Tulakadi	Kantor Desa Tulakadi	2018
		Tialai	Kantor Desa Tialai	2018
		Umaklaran	Kantor Desa Umaklaran	2018
		Kecamatan Lasiolat	5 Unit	
		Maneikun	Kantor Desa Maneikun	2015
		Lakanmau	Kantor Desa Lakanmau	2018
		Fatulotu	Kantor Desa Fatulotu	2018
		Lasiolat	Kantor Desa Lasiolat	2018
		Raiulun	Kantor Desa Raiulun	2018



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
		Kecamatan Raihat - Desa Tohe	1 Unit	
		Tohe	Kantor Desa Tohe	2015
		Kecamatan Lamaknen	2 Unit	
		Fulur	Kantor Desa Fulur	2015
		Duarato	Kantor Desa Duarato	2017
		Kecamatan Lamaknen Selatan	3 Unit	
		Lutharato	Kantor Desa Lutharato	2015
		Loonuna	Kantor Desa Loonuna	2017
		Lakmaras	Kantor Desa Lakmaras	2018
		Kecamatan Nanaet Duabesi	6 Unit	
		Nanaenoe	Kantor Desa Nanaenoe	2018
		Fohoeka	Kantor Desa Fohoeka	2018
			Gereja Paroki Laktutus	2018
			SMPN Laktutus	2018
			Puskesmas Penyangga Perbatasan Laktutus	2018
		Lookeu	Kantor Desa Lookeu	2018
		Kecamatan Kakuluk Mesak	1 Unit	
		Kabuna	Puskesmas Penyangga Perbatasan Kabuna	2018
4	JUMLAH OPERATOR SELULER			
		1. Layanan Telepon Seluler		
			1. Jumlah Desa Terlayani	
			1) Lamaknen	8 Desa
			2) Tasifeto Timur	12 Desa
			3) Raihat	4 Desa
			4) Tasifeto Barat	8 Desa
			5) Kakuluk Mesak	6 Desa
			6) Kota Atambua	4 Kelurahan



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			7) Raimanuk	6 Desa
			8) Lasiolat	7 Desa
			9) Lamaknen Selatan	8 Desa
			10) Atambua Barat	4 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	4 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	4 Desa
			2. Jumlah Desa Belum Terlayani	
			1) Lamaknen	1 Desa
			2) Tasifeto Timur	0 Desa
			3) Raihat	2 Desa
			4) Tasifeto Barat	0 Desa
			5) Kakuluk Mesak	3 Desa
			6) Kota Atambua	0 Kelurahan
			7) Raimanuk	0 Desa
			8) Lasiolat	0 Desa
			9) Lamaknen Selatan	0 Desa
			10) Atambua Barat	0 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	0 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	1 Desa
			3. Jumlah BTS	
			1) Lamaknen	0 Unit
			2) Tasifeto Timur	1 Unit
			3) Raihat	0 Unit
			4) Tasifeto Barat	0 Unit
			5) Kakuluk Mesak	0 Unit
			6) Kota Atambua	0 Unit
			7) Raimanuk	2 Unit
			8) Lasiolat	2 Unit
			9) Lamaknen Selatan	2 Unit
			10) Atambua Barat	0 Unit
			11) Atambua Selatan	0 Unit



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			12) Nanaet Duabesi	2 Unit
			4. Jumlah Provider	
			1) Lamaknen	2 Desa
			2) Tasifeto Timur	1 Desa
			3) Raihat	1 Desa
			4) Tasifeto Barat	2 Desa
			5) Kakuluk Mesak	2 Desa
			6) Kota Atambua	3 Kelurahan
			7) Raimanuk	1 Desa
			8) Lasiolat	1 Desa
			9) Lamaknen Selatan	1 Desa
			10) Atambua Barat	3 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	3 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	1 Desa
		2. Layanan Telepon Kabel		
			1. Jumlah Jaringan Telepon Tersedia	
			1) Lamaknen	0 Desa
			2) Tasifeto Timur	0 Desa
			3) Raihat	0 Desa
			4) Tasifeto Barat	0 Desa
			5) Kakuluk Mesak	0 Desa
			6) Kota Atambua	0 Kelurahan
			7) Raimanuk	0 Desa
			8) Lasiolat	0 Desa
			9) Lamaknen Selatan	0 Desa
			10) Atambua Barat	0 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	0 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	0 Desa
			2. Jumlah Jaringan Terpasang	
			1. Jumlah Sambungan Rumah Tangga	SS



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			2. Jumlah Sambungan Perkantoran	SS
			3. Jumlah Sambungan Swasta/Dunia Usaha	SS
			4. Jumlah Telepon Umum Koin	SS
			5. Jumlah Telepon Umum Kartu	SS
			6. Jumlah Warung Telepon	SS
		3. Layanan Internet	1. Jumlah Desa Terlayani	
			1) Lamaknen	2 Desa
			2) Tasifeto Timur	1 Desa
			3) Raihat	1 Desa
			4) Tasifeto Barat	0 Desa
			5) Kakuluk Mesak	0 Desa
			6) Kota Atambua	0 Kelurahan
			7) Raimanuk	0 Desa
			8) Lasiolat	1 Desa
			9) Lamaknen Selatan	2 Desa
			10) Atambua Barat	0 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	0 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	0 Desa
			2. Jumlah Desa Belum Terlayani	
			1) Lamaknen	8 Desa
			2) Tasifeto Timur	12 Desa
			3) Raihat	5 Desa
			4) Tasifeto Barat	8 Desa
			5) Kakuluk Mesak	6 Desa
			6) Kota Atambua	4 Kelurahan
			7) Raimanuk	9 Desa
			8) Lasiolat	6 Desa
			9) Lamaknen Selatan	6 Desa
			10) Atambua Barat	4 Kelurahan



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			11) Atambua Selatan	4 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	4 Desa
II. Rumah TIK				
5	Nanaet Duabesi	Dubesi	1 Unit Rumah TIK	2016

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2022

BAB VIII PEREKONOMIAN



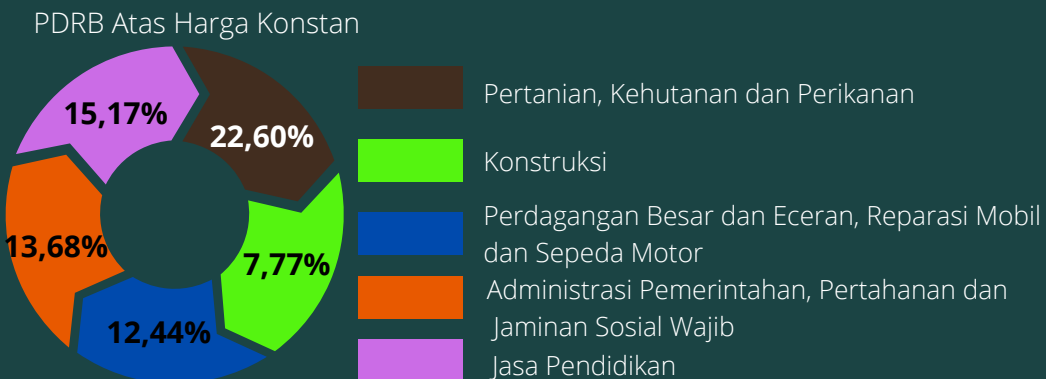
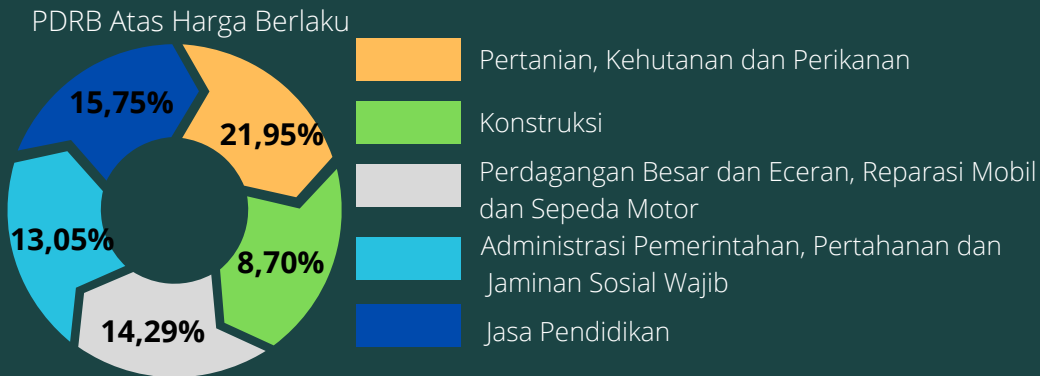
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BELU TAHUN 2021

PDRB Atas Dasar
Harga Berlaku
4.700.075,4
miliar rupiah



PDRB Atas Dasar
Harga Konstan
3.020.197,9
miliar rupiah



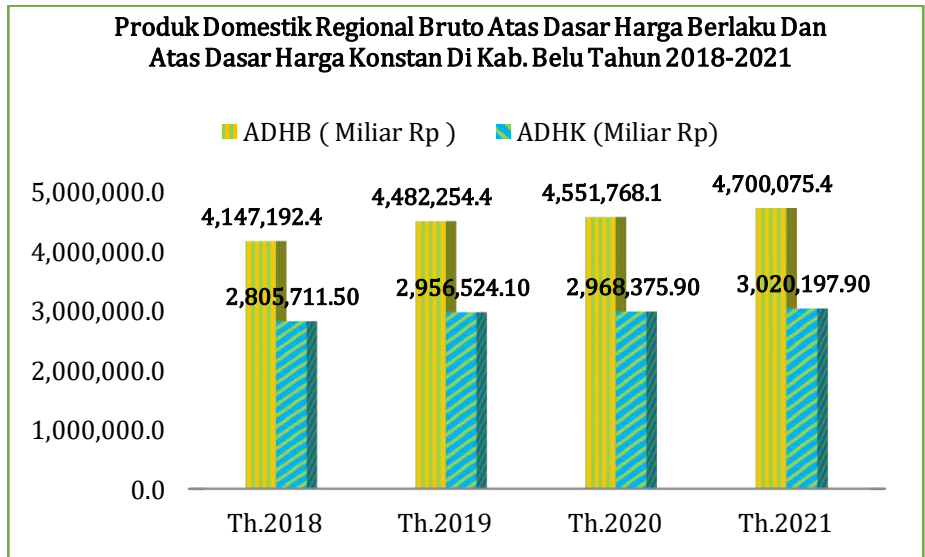
SUMBER : BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BELU, 2022

BAB VIII PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN

8.1 PEREKONOMIAN

8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto

Pertumbuhan perekonomian daerah secara umum dapat dilihat melalui indikator perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar berlaku maupun atas dasar harga konstan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Belu menggambarkan kemampuan daerah dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan jasa.



Gambar 8.1

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)
Kabupaten Belu Tahun 2018-2021



Tabel 8.1
PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Berdasarkan Lapangan Usaha
Tahun 2018-2021

No.	Kategori	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah)			
		2018	2019	2020	2021
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	918.660,1	982.652,1	995.112,6	1.031.732,8
2	Pertambangan dan Penggalian	119.044,0	116.220,6	92.327,3	96.026,0
3	Industri Pengolahan	45.890,4	49.443,2	49.453,7	50.269,0
4	Pengadaan Listrik dan Gas	2.678,1	2.698,3	3.151,9	3.371,2
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	969,0	1.025,2	1.088,8	1.217,8
6	Konstruksi	358.962,8	397.125,3	382.989,6	408.859,3
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	552.572,5	608.552,9	627.423,8	671.450,3
8	Transportasi dan Pergudangan	197.245,6	211.182,4	211.680,5	220.267,3
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	16.992,4	18.438,3	16.515,5	17.181,9
10	Informasi dan Komunikasi	167.539,6	1.768.834,5	192.187,0	201.496,4
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	234.080,9	247.200,6	269.207,0	288.468,7
12	Real Estate	103.858,8	104.290,9	103.333,2	104.528,7
13	Jasa Perusahaan	2.793,9	2.975,7	2.554,6	2.215,1
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	538.552,6	592.990,0	612.132,7	613.525,3
15	Jasa Pendidikan	658.402,7	718.148,5	744.565,1	740.178,0
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	94.185,5	103.410,3	114.444,8	124.288,2
17	Jasa lainnya	134.763,7	149.065,5	133.599,8	124.999,4
PDRB		4.147.192,4	4.482.254,4	4.551.768,1	4.700.075,4

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2022, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Tabel 8.2

PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan Berdasarkan Lapangan Usaha
Tahun 2018-2021

No.	Kategori	PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah)			
		2018	2019	2020	2021
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	634.001,2	660.906,8	663.631,0	682.510,9
2	Pertambangan dan Penggalian	87.133,4	85.088,1	61.221,4	63.500,6
3	Industri Pengolahan	30.873,6	32.282,3	32.092,9	32.192,5
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1.845,9	1.858,1	2.164,0	2.276,3
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	608,8	634,8	664,5	730,1
6	Konstruksi	218.934,3	231.520,4	224.036,8	234.599,0
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	335.058,6	359.699,8	359.207,8	375.646,8
8	Transportasi dan Pergudangan	139.011,4	146.304,8	145.597,9	150.294,3
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11.698,0	12.533,3	11.296,5	11.765,3
10	Informasi dan Komunikasi	133.886,7	138.834,7	150.929,0	156.776,5
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	165.593,3	170.717,7	185.952,6	190.434,8
12	Real Estate	80.731,6	80.872,4	80.177,7	81.952,3
13	Jasa Perusahaan	1.874,2	1.976,6	1.651,6	1.414,4
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	368.192,5	399.631,1	417.328,1	413.243,2
15	Jasa Pendidikan	435.903,7	460.001,8	465.876,9	458.098,2
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	67.652,7	73.286,8	78.025,9	82.720,2
17	Jasa lainnya	92.711,6	100.374,7	88.419,0	82.042,3
PDRB		2.805.711,5	2.956.524,1	2.968.375,9	3.020.197,9

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2022, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Berdasarkan Gambar 8.1, Tabel 8.1 Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, dan Tabel 8.2 Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan, keduanya mengalami kenaikan dari Tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2021 untuk PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 4.700.075,4 Miliar Rupiah dan untuk PDRB Atas Dasar Harga Konstan sebesar 3.020.197,9 Miliar Rupiah.

8.1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi

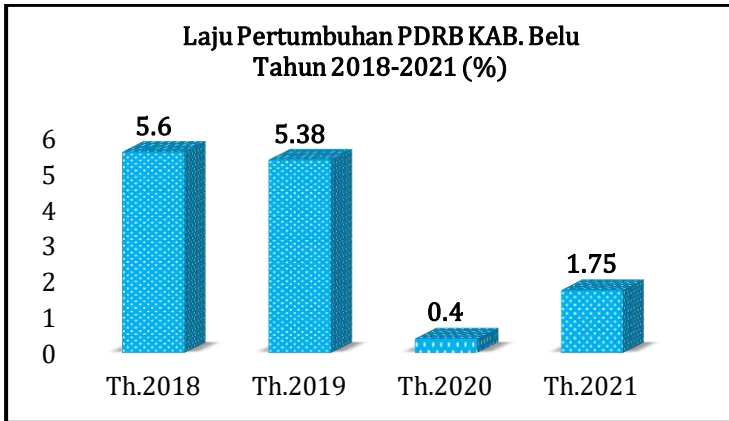
Tabel 8.3

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Belu Tahun 2018- 2021

No.	Kategori	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK			
		2018	2019	2020	2021
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,34	4,24	0,42	2,84
2	Pertambangan dan Penggalian	-2,67	-2,35	-28,05	3,72
3	Industri Pengolahan	4,84	4,56	-0,52	0,31
4	Pengadaan Listrik dan Gas	12,70	0,66	16,46	5,19
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,47	4,27	4,68	9,86
6	Konstruksi	6,91	5,75	-3,23	4,71
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,19	7,35	-0,14	4,588
8	Transportasi dan Pergudangan	5,96	5,25	-0,48	3,23
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12,28	7,14	-9,87	4,15
10	Informasi dan Komunikasi	5,45	3,70	8,17	3,87
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,83	3,09	8,92	2,41
12	Real Estate	4,91	0,17	-0,86	2,21
13	Jasa Perusahaan	4,04	5,46	-16,44	-14,36
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,67	8,54	4,44	-0,99
15	Jasa Pendidikan	5,82	5,53	1,28	-1,67
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,58	8,33	6,47	6,02
17	Jasa lainnya	7,44	8,27	-11,91	-7,21
PDRB		5,60	5,38	0,40	1,75

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2022, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Berdasarkan Tabel 8.3 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu pada Tahun 2021 sebesar 1,75%.

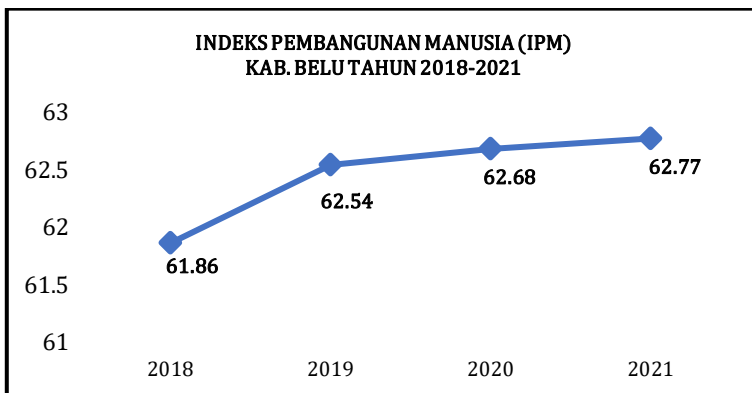


Gambar 8.2

Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kab. Belu Tahun 2018-2021

8.1.3 Indeks Pembangunan Manusia

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, standar hidup layak. IPM juga mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).



Gambar 8.3

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab. Belu Tahun 2018-2021

Tabel 8.4

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Belu Tahun 2018-2021

No.	Tahun	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-rata Lama sekolah	Pengeluaran Per Kapita	IPM
1	2021	64,89	12,28	7,36	7.431	62,77
2	2020	64,61	12,27	7,35	7.479	62,68
3	2019	64,35	12,26	7,11	7.677	62,54
4	2018	63,81	12,25	7,08	7.403	61,86

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2022, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

8.2 KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Koperasi merupakan salah satu penggerak perekonomian daerah dan sebagai salah satu pelaku ekonomi yang memperoleh legitimasi formal dalam konstitusi. Karena itu secara konseptual koperasi harus mampu tampil sebagai penyelamat ekonomi rakyat dari ancaman badai ekonomi kapitalis yang mengandalkan kekuatan modal individual atau modal bersama. Namun dalam operasionalisasinya, lembaga koperasi terutama Koperasi Unit Desa (KUD) masih kalah bersaing karena keterbatasan SDM yang berwatak sosial. Berikut data keadaan koperasi di Kabupaten Belu Tahun 2021.

Tabel 8.5

Keadaan Koperasi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Koperasi		Jumlah Anggota	Jumlah Modal (Rp)
		Tidak Aktif	Aktif		
1	Raimanuk	2	3	209	Rp 282.308.200
2	Tasifeto Barat	2	9	1.814	Rp 2.487.069.487
3	Kakuluk Mesak	5	7	413	Rp 2.610.607.929
4	Nanaet Duabesi	0	1	309	Rp 43.855.000
5	Kota Atambua	18	27	7.837	Rp 28.540.338.005
6	Atambua Barat	14	20	2.217	Rp 4.095.410.061
7	Atambua Selatan	8	21	1.701	Rp 7.307.006.283
8	Tasifeto Timur	0	6	1.840	Rp 3.656.683.010
9	Raihat	1	2	640	Rp 164.498.500



No.	Kecamatan	Jumlah Koperasi	Jumlah Anggota	Jumlah Modal (Rp)
10	Lasiolat	0	3	Rp 144.850.000
11	Lamaknen	2	1	Rp 188.110.000
12	Lamaknen Selatan	-	-	Rp -
TOTAL		52	100	Rp 49.520.736.475

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Belu Tahun 2022

8.3 KEUANGAN DAERAH

Kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dilihat dari kinerja pelaksanaan APBD yang ditunjukkan dari pendapatan daerah, belanja, pembiayaan daerah dan neraca daerah yang mencerminkan perkembangan aset, kewajiban dan ekuitas dana tersedia.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam satu tahun anggaran yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah. APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah.

Tabel 8.6

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Uraian	2021
I	Keuangan Daerah	
	1. Jumlah Pendapatan	Rp 748.017.561.345
	a. Pendapatan Asli Daerah	Rp 72.104.344.505
	b. Dana Perimbangan	Rp 629.790.242.687
	c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	Rp 46.122.974.153
	2. Jumlah Belanja	Rp 829.713.261.434
	a. Jumlah Belanja Tidak Langsung	Rp 477.178.179.757
	b. Jumlah Belanja Langsung	Rp
	3. Jumlah Pembiayaan	Rp 98.730.285.525
	a. Jumlah Penerimaan Pembiayaan	Rp 26.691.164.158
	b. Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	Rp 5.000.000.000
	c. Pembiayaan Netto	Rp 21.691.164.158



No.	Uraian	2021
	d. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	Rp 45.347.957.209
II	Neraca	
	1. Aset	Rp 1.608.680.003.013
	a. Aset Lancar	Rp 77.360.691.362
	b. Investasi Jangka Panjang	Rp 64.914.842.012
	c. Aset Tetap	Rp 1.420.805.847.754
	d. Dana Cadangan	Rp -
	e. Aset Lainnya	Rp 45.598.621.885
	2. Kewajiban	Rp 35.651.168.460
	a. Kewajiban Jangka Pendek	Rp 35.651.168.460
	b. Kewajiban Jangka Panjang	Rp -
	3. Ekuitas	Rp 1.573.028.834.553

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belu Tahun 2022

Tabel 8.7

Perkembangan Belanja Daerah Berdasarkan Kelompok Belanja Daerah Pemerintah
Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Uraian	2021
I	Belanja Tidak Langsung	Rp 477.178.179.757
	1. Belanja Pegawai	Rp 325.123.780.892
	2. Belanja Subsidi	Rp -
	3. Belanja Hibah	Rp 7.510.762.124
	4. Belanja Bantuan Sosial	Rp 7.001.400.000
	5. Belanja Bagi Hasil kepada Pemerintah Prop/Kab/Kota dan Desa	Rp 1.705.811.840
	6. Belanja Bantuan Keuangan kpd Pem. Prop, Pemda dan Pem. Bawahan	Rp 134.910.700.901
	7. Belanja Tidak Terduga	Rp 925.724.000
II	Belanja Langsung	Rp 450.916.332.769
	1. Belanja Pegawai	Rp -
	2. Belanja Barang dan Jasa	Rp 258.933.328.189



No.	Uraian	2021
	3. Belanja Modal	Rp 93.601.753.488
TOTAL BELANJA DAERAH		Rp 829.713.261.434

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belu Tahun 2022

BAB IX PENUTUP



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**



BAB IX

PENUTUP

Di era otonomi daerah seperti saat ini, masing-masing daerah dituntut untuk semakin mampu memahami karakter wilayahnya masing-masing. Pemahaman wilayah ini akan sangat bermanfaat bagi arah perencanaan dan pengembangan daerah sehingga daerah akan semakin mampu mengelola wilayahnya berdasarkan potensi dan permasalahannya.

Buku Profil Daerah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2022 ini akan mempermudah daerah untuk mengenal potensi sekaligus permasalahannya untuk selanjutnya mempromosikan dan memasarkan kepada pihak lain/investor yang berminat di dalam pengembangan daerah. Buku Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2022 selain menjadi dokumen pendukung dalam proses perencanaan, berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja pemerintah daerah khususnya Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belu dalam menyiapkan perencanaan yang semakin berkualitas dari waktu ke waktu.



DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu, 2022. *Kabupaten Belu Dalam Angka Tahun 2022*. Atambua : Badan Pusat Statistik.

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, 2021. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Belu Tahun 2021-2026*. Kabupaten Belu : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah.

Kabupaten Belu, 2022. *Keadaan Geografis*. <https://belukab.go.id/>.

Kabupaten Belu, 2022. *Lambang Daerah*. <https://belukab.go.id/>.

Kabupaten Belu, 2022. *Sejarah*. <https://belukab.go.id/>.

Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Wikipedia, 2022. *Agustinus Taolin*. https://id.wikipedia.org/wiki/Agustinus_Taolin

Wikipedia, 2022. *Aloysius Haleserens*. https://id.wikipedia.org/wiki/Aloysius_Haleserens

**BELU YANG SEHAT, BERKARAKTER
DAN KOMPETITIF**



PEMERINTAH KABUPATEN BELU
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU